



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

Edisi Revisi

Supardi, dkk.

SMP/MTs Kelas VIII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII (Edisi Revisi)

Penulis

Supardi
Muhammad Nursa'ban
Diah Retno Hapsari
Sari Oktafiana
Nurul Hidayati
Efvinggo Fasya Jaya

Penelaah

Sri Indah Nikensari
Taata Wulandari
Iwan Setiawan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Devi Deratama

Kontributor

Kania Dewi
Nency Avelina
Fitria
Alfiatun Nur Khasanah

Ilustrator

Ayesha Sophie Sayyida

Editor

Christina Tulalessy
Yopi Sartika
Devi Deratama

Editor Visual

M Firdaus Jubaedi

Desainer

Kevin Richard Budiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-440-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-634-00-0087-0 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 11/16 pt, Steve Matteson.
xii, 268 hlm, 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

PRAKATA

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memuat berbagai rumpun ilmu sosial dan humaniora. Pembelajaran IPS diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial, budaya, ekonomi, sejarah, dan geografis manusia, masyarakat, serta lingkungan. Buku ini merupakan buku revisi dari buku Panduan Guru IPS Kelas VIII (2021). Buku Panduan Guru IPS Kelas VIII menyajikan panduan dan rekomendasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku siswa IPS kelas VIII. Materi yang disajikan telah disesuaikan dengan konten ataupun aktivitas di buku teks siswa.

Buku ini memuat dua bagian. Bagian pertama merupakan Panduan Umum yang memuat informasi berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Bagian kedua merupakan Panduan Khusus yang memuat rekomendasi kegiatan pembelajaran, penilaian, dan beberapa aspek lain yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran. Penjelasan dalam Panduan Khusus meliputi materi yang hendak dipelajari, apersepsi, asesmen awal, kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan pengayaan.

Bapak/Ibu Guru hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi daerah, sekolah, dan peserta didik. Rekomendasi berupa aktivitas kolaborasi disampaikan di tiap-tiap akhir bab yang bertujuan mendorong peserta didik memahami suatu fenomena sosial-budaya, sejarah, geografis, dan ekonomi secara terpadu.

Semoga buku edisi revisi ini bermanfaat bagi seluruh guru dan menginspirasi pembelajaran yang lebih mutakhir. Saran, masukan, dan kritik membangun akan diterima dengan senang hati sebagai upaya penyempurnaan buku pada edisi berikutnya. Selamat menabur benih kebaikan untuk anak bangsa!

Jakarta, Agustus 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
PETUNJUK BUKU PANDUAN GURU IPS KELAS VIII	xii
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	1
B. Profil Pelajar Pancasila	3
C. Karakteristik Mata Pelajaran	6
D. Capaian Pembelajaran	7
E. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase D Kelas VIII	9
F. Strategi Pembelajaran	15
G. Asesmen	23
H. Penjelasan Komponen Buku Siswa	30
I. Skema Pembelajaran	31
J. Saran Waktu Pembelajaran	32
Panduan Khusus	33
Bab 1 Lingkungan dan Masyarakat Indonesia	33
A. Pendahuluan	33
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	36
C. Materi Esensial	37
D. Apersepsi	38
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	38
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	40
G. Pengayaan dan Remedial	82
H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid	84
I. Asesmen	85

J. Kunci Jawaban	87
K. Refleksi	91
L. Sumber Belajar Utama	92
Bab 2 Ragam Aktivitas Manusia	93
A. Pendahuluan	93
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	96
C. Materi Esensial	96
D. Apersepsi	96
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	97
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	98
G. Pengayaan dan Remedial	128
H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid	130
I. Asesmen	130
J. Kunci Jawaban	132
K. Refleksi	137
L. Sumber Belajar Utama	138
Bab 3 Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat ...	139
A. Pendahuluan	139
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	142
C. Materi Esensial	143
D. Apersepsi	146
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	146
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	147
G. Pengayaan dan Remedial	207
H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid	208
I. Asesmen	209

J. Kunci Jawaban	210
K. Refleksi	212
L. Sumber Belajar Utama	214
Bab 4 Perdagangan Antarwilayah di Indonesia	215
A. Pendahuluan	215
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	218
C. Materi Esensial	218
D. Apersepsi	218
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	219
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	220
G. Pengayaan dan Remedial	243
H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid	244
I. Asesmen	245
J. Kunci Jawaban	247
K. Refleksi	248
L. Sumber Belajar Utama	248
 GLOSARIUM	 249
DAFTAR PUSTAKA	251
DAFTAR SUMBER GAMBAR	252
INDEKS	253
PROFIL PELAKU PERBUKUAN	254

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kecakapan belajar Abad 21	18
Gambar 2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Dimensi Profil Pelajar Pancasila	4
Tabel 2 Elemen dan Deskripsi Setiap Elemen	7
Tabel 3 Capaian Pembelajaran Setiap Elemen	8
Tabel 4 ATP Kelas VIII Fase D	10
Tabel 5 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Alternatif	13
Tabel 6 Jenis Aktivitas	17
Tabel 7 Penilaian Aktivitas	24
Tabel 8 Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas	26
Tabel 9 Rubrik Penilaian Tim	27
Tabel 10 Rubrik Penilaian Portofolio	27
Tabel 11 KKTP Interval	28
Tabel 12 Penjelasan Komponen BS	30
Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran Bab 1	34
Tabel 1.2 Asesmen Awal untuk Konsep Prasyarat	39
Tabel 1.3 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran	41
Tabel 1.4 Informasi Aspek Pertemuan Pertama	43
Tabel 1.5 Rubrik Penilaian Asesmen	45
Tabel 1.6 Informasi Aspek Pertemuan Kedua	47
Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Asesmen	49
Tabel 1.8 Informasi Aspek Pertemuan Ketiga	51
Tabel 1.9 Rubrik Penilaian Asesmen	53
Tabel 1.10 Informasi Aspek Pertemuan Keempat	55
Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Asesmen	57
Tabel 1.12 Informasi Aspek Pertemuan Kelima	58
Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Asesmen	60
Tabel 1.14 Informasi Aspek Pertemuan Keenam	61
Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Asesmen	63
Tabel 1.16 Informasi Aspek Pertemuan pada Subbab 2	64
Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Asesmen	66
Tabel 1.18 Informasi Aspek Pertemuan Pertama	68
Tabel 1.19 Rubrik Penilaian Asesmen	70
Tabel 1.20 Informasi Aspek Pertemuan Kedua	70
Tabel 1.21 Rubrik Penilaian Asesmen	72

Tabel 1.22 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 4.....	73
Tabel 1.23 Rubrik Penilaian Asesmen.....	75
Tabel 1.24 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 5.....	76
Tabel 1.25 Rubrik Penilaian Asesmen.....	78
Tabel 1.26 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 6.....	79
Tabel 1.27 Rubrik Penilaian Asesmen.....	81
Tabel 1.28 Rubrik Interaksi antara Orang Tua, Peserta Didik, dan Guru ...	84
Tabel 1.29 Kriteria Penilaian.....	87
Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikatornya.....	93
Tabel 2.2 Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi, dan Dimensi P3.....	98
Tabel 2.3 Informasi Aspek Pertemuan Pertama.....	99
Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Asesmen.....	101
Tabel 2.5 Informasi Aspek Pertemuan Kedua.....	102
Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Asesmen.....	104
Tabel 2.7 Informasi Aspek Pertemuan Ketiga.....	107
Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Asesmen.....	109
Tabel 2.9 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 2.....	110
Tabel 2.10 Rubrik Penilaian Asesmen.....	113
Tabel 2.11 Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi, dan Dimensi P3.....	114
Tabel 2.12 Informasi Aspek Pertemuan Pertama.....	115
Tabel 2.13 Rubrik Penilaian Asesmen.....	116
Tabel 2.14 Informasi Aspek Pertemuan Kedua.....	118
Tabel 2.15 Rubrik Penilaian Asesmen.....	119
Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Asesmen.....	121
Tabel 2.17 Informasi Aspek Pertemuan Kedua.....	122
Tabel 2.18 Rubrik Penilaian Asesmen.....	124
Tabel 2.19 Informasi Aspek Pertemuan Kedua.....	125
Tabel 2.20 Rubrik Penilaian Asesmen.....	127
Tabel 2.21 Kriteria Penilaian.....	131
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran.....	148
Tabel 3.2 Alur Pembelajaran.....	149
Tabel 3.3 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	150
Tabel 3.4 KKTP Pengertian Bencana.....	152
Tabel 3.5 Alur Pembelajaran.....	153
Tabel 3.6 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	154
Tabel 3.7 KKTP Jenis-Jenis Bencana.....	157
Tabel 3.8 Alur Pembelajaran.....	159
Tabel 3.9 KKTP Jenis-Jenis Mitigasi Bencana.....	161
Tabel 3.10 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran.....	163
Tabel 3.11 Alur Pembelajaran.....	164
Tabel 3.12 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	165
Tabel 3.13 KKTP Koperasi.....	168

Tabel 3.14 Alur Pembelajaran	169
Tabel 3.15 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	170
Tabel 3.16 KKTP Pasar Modal.....	172
Tabel 3.17 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran	173
Tabel 3.18 Alur Pembelajaran	175
Tabel 3.19 KKTP Pengertian Lembaga Sosial	178
Tabel 3.20 Alur Pembelajaran	179
Tabel 3.21 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	180
Tabel 3.22 KKTP Lembaga Keluarga.....	182
Tabel 3.23 Alur Pembelajaran	184
Tabel 3.24 KKTP Lembaga Agama.....	186
Tabel 3.25 Alur Pembelajaran	187
Tabel 3.26 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	189
Tabel 3.27 KKTP Lembaga Ekonomi	191
Tabel 3.28 Alur Pembelajaran	192
Tabel 3.29 KKTP Lembaga Pendidikan	195
Tabel 3.30 Alur Pembelajaran	196
Tabel 3.31 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik.....	198
Tabel 3.32 KKTP Lembaga Politik.....	200
Tabel 3.33 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran	202
Tabel 3.34 Alur Pembelajaran	202
Tabel 3.35 KKTP Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat	205
Tabel 3.36 Pedoman Penilaian Proyek.....	211
Tabel 3.37 Refleksi Strategi Pembelajaran.....	213
Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikatornya.....	215
Tabel 4.2 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Aktivitas Perdagangan Antarwilayah.....	220
Tabel 4.3 Informasi Aspek Pertemuan Pertama.....	221
Tabel 4.4 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.1.....	223
Tabel 4.5 Informasi Aspek Pertemuan Kedua.....	224
Tabel 4.6 Rubrik Asesmen Aktvitas 4.2	226
Tabel 4.7 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini Terkait Perdagangan Antarwilayah.....	227
Tabel 4.8 Informasi Aspek Pertemuan Pertama	227
Tabel 4.9 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.3.....	229
Tabel 4.10 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Potensi Ekonomi Maritim, Kelautan, dan Agrikultur untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi	230

Tabel 4.11 Informasi Aspek Pertemuan Pertama	231
Tabel 4.12 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.4.....	233
Tabel 4.13 Informasi Aspek Pertemuan Kedua	234
Tabel 4.14 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.5	236
Tabel 4.15 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Aktivitas Perdagangan Antarwilayah	237
Tabel 4.16 Informasi Aspek Pertemuan Pertama	237
Tabel 4.17 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.6.....	239
Tabel 4.18 Informasi Aspek Pertemuan Kedua	240
Tabel 4.19 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.7.....	242
Tabel 4.20 Jurnal Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali.....	244
Tabel 4.21 Rubrik Penilaian Aktivitas Kolaborasi Bab 4.....	246

Petunjuk Buku Panduan Guru IPS KELAS VIII

Panduan Umum

Panduan Umum menjelaskan tentang pembelajaran IPS, Profil Pelajar Pancasila, capaian pembelajaran (CP), dan alur tujuan pembelajaran. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan tentang strategi pembelajaran, asesmen, penjelasan buku teks utama (BTU), skema, dan saran waktu pembelajaran.

Panduan Khusus

Panduan Khusus menjelaskan tentang materi tiap bab pada BTU, waktu pembelajaran (informasi kebutuhan jam pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran), dan materi pembelajaran. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan tentang kata kunci, bentuk atau model pembelajaran yang direkomendasikan dan alternatifnya serta sumber belajar dan asesmen.

PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

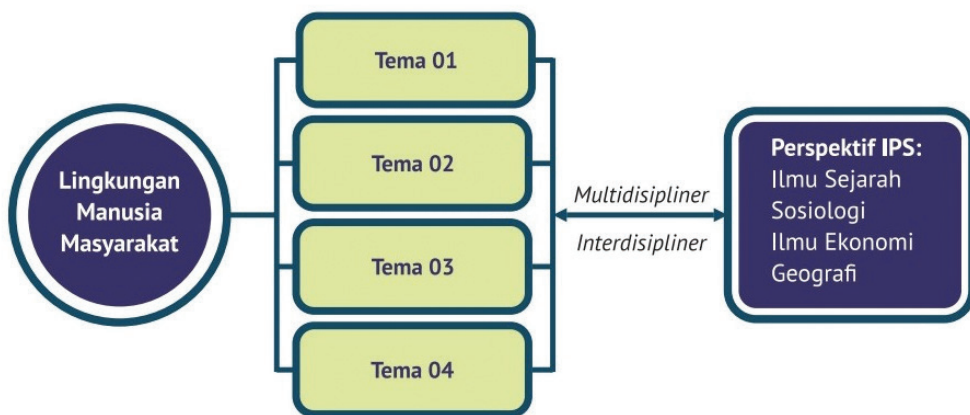
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dan strategis untuk mewujudkan generasi penerus yang berwawasan kebangsaan dan global sesuai amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu tujuan pembelajaran IPS berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) adalah memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara. Nilai-nilai yang dimaksud ialah nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila. Karakter dan kompetensi peserta didik Indonesia yang hendak ditumbuhkembangkan adalah Profil Pelajar Pancasila, melalui enam dimensi Profil Pelajar Pancasila berikut ini.

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut terintegrasi dalam pembelajaran IPS guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan CP.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII ini merupakan revisi dari buku IPS Kelas VIII yang terbit pertama pada tahun 2021. Penyajian materi IPS pada Buku Siswa kelas VIII disampaikan secara terpadu dari beberapa pelajaran IPS melalui berbagai tema. Mata pelajaran IPS memuat berbagai cabang disiplin ilmu sosial dan humaniora, yaitu sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi. Objek kajian dari mata pelajaran IPS ialah lingkungan, manusia, dan masyarakat dalam ruang dan waktu yang dipelajari dari aspek sosial, budaya,

dan ekonomi. Materi pembelajaran IPS kelas VIII disampaikan melalui berbagai tema yang disajikan dalam bentuk bab, seperti lingkungan dan masyarakat Indonesia, ragam aktivitas manusia, perubahan dalam kehidupan masyarakat serta perdagangan antarwilayah Indonesia. Walaupun mata pelajaran IPS disampaikan secara terintegrasi melalui berbagai macam tema, tetapi penyajian dalam buku ini tetap menyampaikan kekhasan dari setiap disiplin ilmu sosial dan humaniora dalam mengkajinya. Secara sederhana, perspektif IPS yang hendak disajikan dalam buku teks IPS baik untuk guru dan peserta didik tergambar melalui bagan di bawah ini.



Penjelasan Konsep

- Multidisipliner adalah susunan beberapa disiplin ilmu dalam suatu mata pelajaran.
- Interdisipliner adalah kolaborasi antardisiplin ilmu guna menganalisis suatu masalah.

Secara lebih detail, kekhasan pendekatan IPS yang disampaikan melalui berbagai macam tema akan dijelaskan pada bagian ini. Buku IPS bagi guru yang disusun pada buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan salah satu panduan bagi guru untuk memfasilitasi peserta didik belajar IPS baik secara teori maupun praktik.

Indonesia sebagai bangsa dengan konteks masyarakat dan lingkungan

yang beragam merupakan ruang dan sumber belajar pendidikan IPS. Berikut ini beberapa pertanyaan yang mengemuka dalam pembelajaran IPS kelas VIII.

1. Bagaimana manusia dan masyarakat merespons dan mengelola ruang?
2. Bagaimana sejarah manusia dan masyarakat berubah dan berlanjut dalam ruang dan waktu?
3. Bagaimana manusia dan masyarakat memenuhi dan mengelola kebutuhan yang makin kompleks?
4. Bagaimana manusia dan masyarakat dapat hidup bersama dan berdampingan?
5. Bagaimana manusia dan masyarakat merespons berbagai masalah termasuk ancaman perubahan iklim?

Pembelajaran IPS diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik menganalisis berbagai fenomena kajian IPS dengan perspektif IPS. Selain itu, mereka juga mampu memberikan berbagai solusi dan kontribusi atas berbagai masalah yang terkait dengan manusia, masyarakat, dan lingkungan. Tentunya, dalam mengkaji berbagai fenomena kajian IPS, berbagai pendekatan dan prosedur ilmiah dilakukan. Dengan demikian, argumen atau kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik berdasarkan data dan telah melalui berbagai langkah dalam prosedur ilmiah.

B. Profil Pelajar Pancasila

Aktivitas pembelajaran dalam buku IPS kelas VIII disajikan secara terintegrasi dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Ketercapaian dari enam dimensi profil tersebut terintegrasi dalam proses pembelajaran, termasuk mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS memiliki karakteristik yang berhubungan erat dengan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berikut tabel yang menggambarkan integrasi antara dimensi, elemen, subelemen dan aktivitas pembelajaran dalam buku teks siswa IPS kelas VIII.

Tabel 1 Distribusi Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Aktivitas 1.1
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Aktivitas 2.1
	Akhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Aktivitas 3.1
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara indonesia	Aktivitas 3.6
Berkebinekaan Global	Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	Aktivitas 1.2

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 1.3 Aktivitas 3.3 Aktivitas 4.1
	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Aktivitas 1.6 Aktivitas 1.12 Aktivitas 2.5 Aktivitas 3.4 Aktivitas 4.2
Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktivitas 1.4 Aktivitas 2.4 Aktivitas 3.2 Aktivitas 3.9
		Kerja sama	Aktivitas 1.5 Aktivitas 2.2 Aktivitas 2.9 Aktivitas 3.5 Aktivitas 3.8
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 1.7 Aktivitas 2.3 Aktivitas 2.6 Aktivitas 3.7 Aktivitas 4.3 Aktivitas 4.4
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Aktivitas 1.10 Aktivitas 2.8

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Aktivitas 1.8 Aktivitas 1.11 Aktivitas 2.7 Aktivitas 3.10 Aktivitas 3.11
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Aktivitas kelompok 1.9

C. Karakteristik Mata Pelajaran

Karakteristik mata pelajaran IPS pada Fase D ialah mata pelajaran dengan berbagai muatan, seperti Sosiologi, Antropologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah. Mata pelajaran IPS mempelajari kehidupan manusia secara sosial, budaya, ekonomi di masyarakat dalam konteks perubahan ruang dan waktu. Oleh karena itu, peristiwa dan fenomena kehidupan manusia di masyarakat dan lingkungan menjadi fokus kajian dalam mata pelajaran IPS.

Materi IPS yang diajarkan pada Fase D dilaksanakan dengan keterampilan proses dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia. Selain itu, peserta didik dapat mengevaluasi hasil pengalaman belajar yang telah dilaluinya serta dapat merencanakan proyek tindak lanjut secara kolaboratif untuk menyelesaikan masalah sosial atau isu lingkungan dari berbagai sudut pandang IPS.

Tabel 2 Elemen dan Deskripsi Setiap Elemen

Elemen	Deskripsi
Pemahaman Konsep	Mata pelajaran IPS diawali dengan pemahaman terhadap materi meliputi definisi dan konsep yang dikaitkan dengan peristiwa dan fenomena manusia pada bidang sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pemahaman konsep mata pelajaran IPS difokuskan pada materi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan kunci sehingga perlu direkomendasikan materi ajar yang relevan. Elemen pemahaman konsep adalah elemen di mana peserta didik mendefinisikan, menafsirkan, dan merumuskan konsep atau teori dengan bahasa mereka sendiri. Pada elemen ini, peserta didik tidak hanya hafal secara verbal tetapi juga memahami konsep dan konteks dari masalah atau fakta yang ditanyakan.
Keterampilan Proses	Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, nilai, dan sikap, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu mengasah pengetahuan dan keterampilan berpikir untuk memahami lebih dalam peristiwa dan fenomena yang terjadi pada kehidupan manusia. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang berkebinekaan global. Keterampilan proses dalam mata pelajaran IPS meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan, dan merencanakan projek lanjutan.

D. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) IPS Fase D merupakan acuan dalam menyusun buku IPS kelas VIII, berikut penjelasan secara lebih rinci CP IPS Fase D.

Pada akhir fase D, peserta didik memahami realitas kehidupan manusia dalam ruang dan waktu pada bidang sosial, budaya, dan ekonomi sehingga memiliki kesadaran akan keberadaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan lokal, nasional, dan global. Melalui pendekatan keterampilan proses peserta didik mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan informasi tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media.

Tabel 3 Capaian Pembelajaran Setiap Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
<p>Pemahaman Konsep</p>	<p>Peserta didik memahami keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam. Peserta didik memahami dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global.</p> <p>Peserta didik memahami upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional, peran masyarakat, dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju.</p> <p>Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial, dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan</p> <p>Peserta didik mengenali konsep dasar ilmu sejarah, yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan, dalam menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional, dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah Nusantara.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Proses	<p>Peserta didik menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra, serta menemukan persamaan dan perbedaannya; • menanya dengan panduan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; • mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, peserta didik merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer dan dokumentasinya; • berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu, • melakukan evaluasi dan refleksi, melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat, • mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat, dan • menyusun rencana tidak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

E. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase D Kelas VIII

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik supaya dapat mencapai Capaian Pembelajaran. Berikut ini contoh ATP IPS Fase D, guru dapat mengembangkan ATP secara mandiri sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Tabel 4 ATP Kelas VIII Fase D

Elemen	Contoh ATP	Saran Waktu
Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> 1.1 Menjelaskan keberagaman pengaruh kondisi geografis terhadap keberagaman SDA. 1.2 Menguraikan hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang. 1.3 Menganalisis pengaruh letak geografis pada kehidupan sosial-budaya. 1.4 Menganalisis faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam. 1.5 Merencanakan gagasan untuk melakukan mitigasi bencana di lingkup provinsi. 1.6 Menganalisis upaya mitigasi bencana di lingkup nasional. 1.7 Membuat rancangan gagasan upaya mitigasi bencana berbasis kearifan lokal untuk mewujudkan SDGs. 	Semester 1
	<ul style="list-style-type: none"> 2.1 Merumuskan pengaruh letak geografis pada keseimbangan harga. 2.2 Menguraikan peran lembaga keuangan bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat dalam memenuhi kebutuhan. 2.3 Mengidentifikasi peran lembaga keuangan koperasi dalam membangun perekonomian masyarakat. 2.4 Memahami peran lembaga ekonomi pasar saham. 2.5 Memahami aktivitas perdagangan antarpulau. 2.6 Menganalisis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. 	Semester 1

Elemen	Contoh ATP	Saran Waktu
	3.1 Menyajikan berbagai contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat. 3.2 Menganalisis lembaga sosial, peran nilai, dan norma sosial di masyarakat. 3.3 Menganalisis peran lembaga sosial. 3.4 Menemukan gagasan upaya lembaga sosial untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan. 3.5 Memahami konsep integrasi sosial. 3.6 Merancang gagasan untuk mewujudkan integrasi sosial dalam masyarakat majemuk.	Semester 2
	4.1 Menganalisis konsep manusia dalam sejarah. 4.2 Memahami konsep ruang dan waktu. 4.3 Memahami toponimi di lingkungan sekitar. 4.4 Mengorelasikan konsep sejarah (perubahan) dengan peristiwa masa kini. 4.5 Mengorelasikan konsep sejarah (keberlanjutan) dengan peristiwa masa kini.	Semester 2

Elemen	Contoh ATP	Saran Waktu
Keterampilan proses	<p>5.1 Mengamati pengaruh kondisi geografis terhadap keberagaman SDA di lingkungan sekitar.</p> <p>5.2 Menggali dan klarifikasi informasi tentang faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam.</p> <p>5.3 Mengumpulkan informasi secara berkolaborasi peran lembaga keuangan bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat dalam memenuhi kebutuhan.</p> <p>5.4 Melakukan evaluasi dan refleksi, melakukan perbaikan untuk menarik simpulan tentang toponimi di lingkungan sekitar.</p> <p>5.5 Mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan upaya mitigasi bencana yang dilakukan masyarakat di lingkup provinsi.</p> <p>5.6 Menyusun aksi kolaborasi untuk melakukan mitigasi bencana di level kelas.</p>	Semester 1 dan 2

Tabel 5 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Alternatif

Elemen	Contoh ATP Alternatif	Saran Waktu
Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> 1.1 Menganalisis keberagaman pengaruh kondisi geografis terhadap keberagaman SDA. 1.2 Mengevaluasi hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang. 1.3 Menguraikan pengaruh letak geografis pada kehidupan sosial-budaya. 1.4 Mengevaluasi faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam. 1.5 Menyampaikan gagasan untuk melakukan mitigasi bencana di lingkup provinsi. 1.6 Memahami upaya mitigasi bencana di lingkup nasional. 1.7 Mengemukakan rancangan gagasan upaya mitigasi bencana berbasis kearifan lokal untuk mewujudkan SDGs. 	Semester 1
	<ul style="list-style-type: none"> 2.1 Mengevaluasi pengaruh letak geografis pada keseimbangan harga. 2.2 Menyimpulkan peran lembaga keuangan bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat dalam memenuhi kebutuhan. 2.3 Menganalisis peran lembaga keuangan koperasi dalam membangun perekonomian masyarakat. 2.4 Mengidentifikasi peran lembaga ekonomi pasar saham. 2.5 Mengemukakan aktivitas perdagangan antarpulau. 2.6 Mengevaluasi potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. 	Semester 1

Elemen	Contoh ATP Alternatif	Saran Waktu
	3.1 Menjelaskan berbagai contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat. 3.2 Mengevaluasi lembaga sosial peran nilai dan norma sosial di masyarakat. 3.3 Mengidentifikasi peran lembaga sosial. 3.4 Menyampaikan gagasan upaya lembaga sosial untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan. 3.5 Menganalisis konsep integrasi sosial. 3.6 Mengemukakan gagasan untuk mewujudkan integrasi sosial dalam masyarakat majemuk.	Semester 2
	4.1 Mengemukakan konsep manusia dalam sejarah. 4.2 Menjelaskan konsep ruang dan waktu. 4.3 Mengidentifikasi toponimi di lingkungan sekitar. 4.4 Menghubungkan konsep sejarah (perubahan) dengan peristiwa masa kini. 4.5 Menghubungkan konsep sejarah (keberlanjutan) dengan peristiwa masa kini.	Semester 2

Elemen	Contoh ATP Alternatif	Saran Waktu
Keterampilan proses	5.1 Mengamati pengaruh kondisi geografis terhadap keberagaman SDA di level provinsi. 5.2 Menggali dan klarifikasi informasi tentang faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam yang terdapat di Indonesia, 5.3 Mengumpulkan informasi secara berkolaborasi peran lembaga keuangan bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat dalam memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar (lingkup provinsi). 5.4 Mengevaluasi dan refleksi, melakukan perbaikan untuk menarik simpulan tentang toponimi di lingkup provinsi. 5.5 Mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan upaya mitigasi bencana yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar. 5.6 Menyusun aksi kolaborasi untuk melakukan mitigasi bencana di level sekolah dengan melibatkan OSIS.	Semester 1 dan 2

F. Strategi Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan acuan yang mesti dicapai oleh peserta didik. Guru dalam konteks ini berperan sebagai pendidik, pengajar, dan fasilitator yang memfasilitasi, mengevaluasi, memotivasi, dan mendukung dalam proses belajar peserta didik. Secara umum, tujuan pembelajaran seperti yang tercantum pada CP memiliki target dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Strategi pembelajaran yang mungkin dapat diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas ialah pembelajaran berdiferensiasi; pembelajaran berbasis proyek; tugas berpasangan/berkelompok; menggunakan aplikasi berbasis iptek dan kecakapan belajar abad ke-21.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang pada awalnya dipahami sebagai strategi belajar-mengajar untuk merespons kebutuhan belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Strategi

pembelajaran ini melihat peserta didik sebagai individu yang unik sehingga mengakomodasi keberagaman peserta didik yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi juga dikenal sebagai *differentiated instruction* (Tomlinson, 1999, 2001; Tomlinson dkk., 2002), yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan pada beragam peserta didik sebagai praktik pendidikan inklusif. Pembelajaran berdiferensiasi ialah pembelajaran yang berupaya untuk memastikan bahwa semua peserta didik belajar dengan baik, meskipun ada banyak perbedaan. Beberapa tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi ialah “Mengatasi perbedaan”, “Belajar untuk semua“, atau “Sukses untuk semua”. Prinsip utama dari penerapan teknik ini ialah keragaman metode pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal. Terdapat tiga bentuk pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Contoh diferensiasi konten ialah muatan materi yang berbeda antarpeserta didik yang menyesuaikan dengan kemampuan akademik peserta didik. Contoh diferensiasi proses dalam pembelajaran ialah strategi pembelajaran yang berbeda untuk beberapa peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Sementara itu, diferensiasi produk dalam pembelajaran contohnya ialah bentuk laporan yang beragam atau berbeda antara peserta didik yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimilikinya.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menerapkan pendekatan ilmiah. Model pembelajaran ini biasanya dilakukan sebagai bagian dari penilaian formatif atau sumatif. Laporan proyek peserta didik ialah salah satu portofolio pembelajaran. Untuk memandu peserta didik melakukan PjBL, guru sebaiknya menyiapkan panduan dalam bentuk lembar kerja sehingga dapat memantau proses belajar dan melakukan evaluasi proses belajar. Proses dari PjBL dalam bentuk aktivitas mengamati; menggali informasi; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder; menarik simpulan; mengomunikasikan hasil analisis informasi, termasuk bagian dari penilaian. Refleksi peserta didik yang disampaikan dalam bentuk laporan proyek diarahkan pada keterampilan dan capaian pemahaman konsep serta manfaatnya bagi dirinya.

3. Tugas Berpasangan atau Berkelompok

Think (berpikir), *pair* (berpasangan/berkelompok), dan *share* (berbagi/menyampaikan pendapat) ialah model pembelajaran yang menggunakan prinsip peserta didik memikirkan, menganalisis, dan berkolaborasi dengan teman sebaya secara berpasangan dan menyampaikan pendapat dari materi pembelajaran. Model pembelajaran TPS merupakan pembelajaran kooperatif dalam diskusi kelas sehingga peserta didik dapat berbagi dan menyampaikan pendapat mereka.

Manfaat dari model pembelajaran TPS menurut Huda (2013) seperti yang dikutip oleh Rahmadana & Rafika (2018: 16-17), yaitu meningkatkan partisipasi belajar, mendorong untuk bekerja sama dan melakukan kolaborasi, serta meningkat kemampuan berkomunikasi.

Beberapa contoh aktivitas yang dikerjakan secara berpasangan dan berkelompok, seperti berikut.

Tabel 6 Jenis Aktivitas

Bab	Aktivitas
1	Aktivitas 1.2 Aktivitas 1.4 Aktivitas 1.5 Aktivitas 1.7 Aktivitas 1.8 Aktivitas 1.9 Aktivitas 1.10
2	Aktivitas 2.2 Aktivitas 2.3 Aktivitas 2.4 Aktivitas 2.6 Aktivitas 2.8

Bab	Aktivitas
3	Aktivitas 3.2 Aktivitas 3.3 Aktivitas 3.4 Aktivitas 3.7 Aktivitas 3.8 Aktivitas 3.9 Aktivitas 3.10 Aktivitas 3.11
4	Aktivitas 4.1

4. Kecakapan Belajar Abad XXI dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Seperti yang telah dijelaskan dalam Profil Pelajar Pancasila, kebutuhan belajar abad ke-21 menuntut komunitas pendidikan untuk memiliki berbagai keterampilan kebutuhan hidup pada abad ke-21. Tugas guru, orang tua, dan komunitas pendidikan ialah mendukung & menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk hidup pada abad ke-21. Oleh karena itu, guru dan komunitas pendidikan hendaknya melakukan berbagai inovasi pembelajaran. Adapun kecakapan yang mesti disiapkan untuk peserta didik pada abad ke-21 seperti berikut.



Gambar 1. Kecakapan belajar Abad 21
 Sumber: Buku Panduan Guru IPS kelas 8, Kemdikbud, 2021. hal.46.

Guru, orang tua, dan komunitas pendidikan dituntut untuk senantiasa belajar dan mengembangkan kapasitas, serta menggunakan berbagai aplikasi yang berbasis iptek dalam pembelajaran guna mewujudkan pendidikan abad ke-21. Selain itu, dengan adanya perkembangan kecerdasan buatan, hendaknya guru, orang tua, dan komunitas pendidikan memberikan pijakan tentang etika pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran sehingga peserta didik terhindar dari plagiasi.

Beberapa aplikasi yang terkait dengan aplikasi iptek dan kecerdasan buatan dapat diakses melalui berbagai situs di dunia maya, di antaranya menggunakan kuis secara daring, mengunduh berbagai aplikasi untuk membuat poster, presentasi interaktif, dan berbagai video pembelajaran, serta mengunduh buku elektronik.

Hal penting yang mesti disampaikan kepada peserta didik, yaitu seperti berikut.

1. Menggunakan berbagai sumber belajar, terutama sumber yang tepercaya. Guru hendaknya memberikan rekomendasi sumber belajar daring yang tepercaya.
2. Memandu peserta didik untuk memilih dan memilah berbagai informasi sehingga tidak mudah percaya dengan informasi hoaks.
3. Memandu peserta didik agar mencantumkan referensi/daftar pustaka sehingga dapat menanamkan budaya integritas dan tidak melakukan plagiasi.

Di sisi lain, pendidikan abad ke-21 juga menjadi bagian terintegrasi dari dinamika global. Dengan demikian, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang tidak dapat terlepas dari berbagai masalah masyarakat global. Beberapa tujuan dari tujuan pembangunan berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) terintegrasi dalam buku teks IPS. Tujuannya menumbuhkembangkan kepekaan dan kontribusi peserta didik dalam menyelesaikan berbagai masalah lokal. Masalah dan isu global merupakan fenomena yang dekat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Fenomena yang terjadi di tingkat lokal, regional, dan nasional juga berkaitan dengan globalisasi. Contohnya, permasalahan lingkungan hidup, perubahan iklim, kemiskinan, toleransi, kependudukan, dan lain-lain juga terjadi pada level lokal, nasional, dan global. Berikut rekomendasi untuk mengintegrasikan isu TPB dalam pembelajaran IPS.

Memahami Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals* [SDGs])



Gambar 2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sumber: <https://sdgs.bappenas.go.id/>

Latar belakang TPB

TPB merupakan keberlanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah “rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. TPB berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.”

Rincian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk apa pun.
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, dan mendukung pertanian berkelanjutan.
3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.
4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.
7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua.
8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak bagi semua.
9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta membantu perkembangan inovasi.
10. Mengurangi ketimpangan di dalam negara dan antarnegara.
11. Membangun kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.
12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan.
15. Melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), menghambat dan membalikkan degradasi tanah, serta menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.
16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level.
17. Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Sumber: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>

Mengintegrasikan TPB dalam Pembelajaran IPS

Guru dapat mengembangkan materi dan kegiatan pembelajaran IPS dengan memasukkan isu atau salah satu TPB yang disesuaikan dengan konteks daerah dan sekolah.

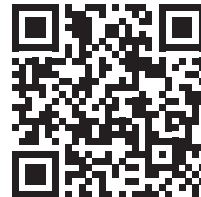
Bagaimana cara mengintegrasikan materi pembelajaran dengan isu atau TPB dalam pembelajaran?

1. Memberikan bacaan atau artikel yang terkait dengan isu TPB.
2. Menyajikan melalui film dokumenter yang terkait isu TPB.
3. Mendiskusikan isu TPB ketika terkait dengan materi pembelajaran. Contohnya, ketika materi sosiologi gejala sosial, guru dapat memantik diskusi dengan isu kesetaraan gender dan ketimpangan gender yang terdapat di masyarakat.
4. Memadukan projek dengan materi yang terkait dengan TPB.
5. Peserta didik dipandu untuk merumuskan rekomendasi solusi dan aksi dari mereka yang dimulai dari level individu hingga aksi kolektif (kelompok).
6. Peserta didik dipandu untuk berlatih menyampaikan pendapat dan melakukan kampanye untuk berpartisipasi dalam memberikan solusi.

Tautan:

Informasi lebih lanjut untuk mempelajari TPB Indonesia melalui tautan berikut:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS31> atau pindai kode QR di samping.



Integrasi TPB yang terdapat pada Bab 2 Aktivitas 2.3. Aktivitas ini merupakan implementasi dari TPB nomor 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim.

G. Asesmen

Mengacu dari Stiggins (1994), asesmen atau penilaian ialah penilaian proses, kemajuan dan hasil belajar siswa. Sementara itu, berdasarkan Kumano (2001), asesmen adalah proses mengumpulkan data yang menunjukkan perkembangan pembelajaran. Ringkasnya, asesmen dapat dinyatakan sebagai kegiatan penilaian atas usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik. Berikut penjelasan dari fungsi asesmen.

1. Mengetahui kebutuhan belajar serta perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik, guru dapat melakukan asesmen pada awal pembelajaran.
2. Memberikan umpan balik untuk perbaikan capaian belajar peserta didik. Dengan demikian, umpan balik guru sangat penting disampaikan pada asesmen formatif.
3. Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks peserta didik. Fungsi ini biasanya dilakukan melalui asesmen formatif.

Berikut beberapa jenis asesmen yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik.

1. Asesmen awal ialah penilaian yang dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran. Teknik asesmen awal dapat dilakukan melalui kuis atau uji pengetahuan awal.
2. Asesmen selama pembelajaran ialah asesmen yang bertujuan mengetahui proses capaian pembelajaran dan memberikan umpan balik. Asesmen ini termasuk asesmen formatif yang dilakukan pada saat pembelajaran. Asesmen ini dapat dilakukan melalui penilaian dari aktivitas pembelajaran dari lembar kerja peserta didik yang telah disusun oleh guru. Teknik penilaian nontes dari hasil aktivitas/proyek merupakan portofolio peserta didik. Guru hendaknya menyiapkan rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami kriteria penilaian.

3. Asesmen sumatif ialah asesmen yang bertujuan mengetahui ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif biasanya dilakukan pada akhir pembelajaran. Bentuk dari asesmen sumatif ialah penilaian akhir pembelajaran, akhir semester, dan akhir tahun pelajaran.

Contoh aktivitas yang menggunakan asesmen formatif dengan beberapa teknik penilaian, sebagai berikut.

Tabel 7 Penilaian Aktivitas

Teknik	Aktivitas
Produk	Aktivitas 1.1 Aktivitas 1.2 Aktivitas 1.10 Aktivitas 2.5
Nontes	Aktivitas 1.3
Tes Tertulis	Aktivitas 1.6 Aktivitas 1.9 Aktivitas 1.11 Aktivitas 1.12 Asesmen Sumatif 1 Aktivitas 3.2 Aktivitas 3.3 Aktivitas 3.6 Aktivitas 3.7 Aktivitas 3.9 Aktivitas 3.10 Aktivitas 3.11 Aktivitas 4.2 Aktivitas 4.3 Aktivitas 4.4 Uji kompetensi

Teknik	Aktivitas
Portofolio	Aktivitas 1.4 Aktivitas 1.7 Aktivitas 2.2 Aktivitas mandiri Aktivitas 3.1 Aktivitas 3.5 Aktivitas 3.8
Proyek	Aktivitas 1.5 Aktivitas 1.8 Aktivitas Kolaborasi Bab 1 Aktivitas 2.1 Aktivitas 2.3 Aktivitas 2.4 Aktivitas 2.6 Aktivitas 2.8 Aktivitas Kolaborasi Bab 2 Proyek Bab III Aktivitas 4.1 Aktivitas Kolaborasi Bab 4

1. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian adalah alat atau pedoman yang digunakan untuk menilai atau menilai kinerja dan tugas peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Rubrik membantu guru untuk memberikan penilaian yang objektif, jelas, dan konsisten. Rubrik penilaian terdiri atas beberapa komponen, yaitu kriteria penilaian (aspek yang dinilai), tingkat kinerja (tingkat capaian kinerja), dan deskripsi tingkat kinerja. Berikut contoh rubrik yang dapat digunakan atau dikembangkan oleh guru.

Tabel 8 Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	C = Cukup	B = Baik	A = Amat Baik
Laporan	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.	Laporan kurang lengkap, tetapi jelas.	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.
Pengerjaan	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir.	Aktivitas kurang merata.	Aktivitas merata/ rutin daripada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.
Kelengkapan Aktivitas Pengerjaan Tugas	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada reuiu.	Minat pada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap reuiu dan baca ulang.
Pembagian Peran	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.	Pembagian peran ada, tetapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya, misalnya koding juga tester.	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya, misalnya koding juga tester.

Tabel 9 Rubrik Penilaian Tim

Komponen Penilaian	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Amat Baik
Pembagian Peran	Peran tidak terbagi ke semua anggota.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.
Pembagian Tugas	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.

Tabel 10 Rubrik Penilaian Portofolio

Komponen Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kelengkapan	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60-75%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 75-95%.	Jurnal lengkap dari minggu ke-1 s.d. minggu ke-16, 95-100%.
Konten Jurnal	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas Penyajian Jurnal	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik. menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan -artistik ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan cermat.	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif dengan penampilan artistik dan bermakna.

Komponen Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Konsistensi Jurnal dengan Nilai Ujian	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal mendekati ujian.	Jurnal mencerminkan nilai ujian.

2. Kriteria Ketecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) ialah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. KKTP membantu guru dalam menentukan dan mengukur kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut contoh menyusun KKTP. Guru dapat mengembangkan KKTP sesuai dengan kondisi peserta didik.

Tabel 11 KKTP Interval

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
1.	Tema 02. Ragam Aktivitas Manusia Peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan berbagai potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.				

2.	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi pada perubahan iklim.				
3.	Peserta didik diharapkan mampu menerangkan aktivitas manusia melalui lembaga keuangan: bank umum, bank sentral, dan bank perkreditan rakyat.				
4.	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.				
5.	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan peran nilai dan norma sosial untuk adaptasi perubahan iklim.				
6.	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan toponimi di lingkungan sekitar.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

H. Penjelasan Komponen Buku Siswa

Buku teks mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VIII disusun dengan harapan dapat memotivasi peserta didik agar memiliki minat membaca materi dan informasi yang disampaikan. Selain itu, Buku Siswa juga bertujuan untuk mendorong peserta didik mengembangkan pengetahuan lanjutan sehingga fitur buku dibuat dengan tujuan tersebut. Berikut penjelasan bagian-bagian/ fitur buku siswa.

Tabel 12 Penjelasan Komponen BS

Bagian Buku	Keterangan
Gambaran bab	Menjelaskan secara ringkas gambaran umum materi yang akan dipelajari.
Tujuan pembelajaran	Menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang dipelajari.
Kata kunci	Kata kunci yang menggambarkan materi.
Peta konsep	Peta konsep dari materi pembelajaran.
Apersepsi	Persiapan belajar untuk mengawali pembelajaran.
Materi	Materi inti pembelajaran.
Aktivitas	Kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi ketercapaian tujuan pembelajaran.
Pengayaan	Motivasi yang mendorong pelajar untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lanjutan.

Bagian Buku	Keterangan
Studi kasus tentang tujuan pembangunan berkelanjutan	Informasi atau tugas yang terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Studi kasus terdapat pada bab atau materi yang sesuai dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan.
Kesimpulan	Ringkasan umum materi pada bab.
Asesmen	Kegiatan asesmen untuk mengukur ketercapaian belajar.
Aktivitas kolaborasi	Projek mata pelajaran IPS pada akhir bab.
Refleks/evaluasi diri	Kegiatan mandiri untuk merefleksikan pemahaman dan keterampilan yang telah dicapai.

I. Skema Pembelajaran

Skema pembelajaran merupakan tahapan pembelajaran sesuai dengan materi maupun aktivitas yang terdapat dalam buku teks untuk peserta didik. Skema pembelajaran yang terdapat dalam Panduan Guru merupakan rekomendasi. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik dan sekolah. Berikut gambaran umum skema pembelajaran yang akan disampaikan dalam buku panduan khusus per mata pelajaran.

- Bab
- Waktu pembelajaran: informasi kebutuhan jam pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan aktivitas.
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Kata kunci
- Bentuk atau model pembelajaran yang direkomendasikan dan alternatifnya.
- Sumber belajar
- Asesmen

J. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu pembelajaran IPS dalam 1 semester sebanyak 18-20 minggu dengan alokasi jam pelajaran (JP) per minggu adalah 4 JP. Dengan demikian, jumlah JP dalam satu semester kurang lebih 40 JP termasuk proyek yang dilakukan oleh peserta didik. Guru dapat mengembangkan waktu pembelajaran sesuai dengan kondisi kalender akademik sekolah.



Panduan Khusus Bab 1

Kondisi Geografis dan

Masyarakat Indonesia

A. Pendahuluan

Sebagai program pengajaran, pendidikan IPS bertujuan untuk menuntun, memperluas, dan memajukan ikatan kemanusiaan dan kemasyarakatan peserta didik. Pendidikan IPS sebagai perpaduan berbagai disiplin ilmu sosial memiliki tujuan mengembangkan kecerdasan dan karakter peserta didik agar bermanfaat bagi kehidupan di dalam masyarakat. Bukan hanya sebagai mata pelajaran di ruang kelas, pendidikan IPS juga memiliki kontribusi nyata bagi penyelesaian permasalahan pada lingkup kehidupan peserta didik secara luas.

Letak Indonesia secara geografis menjadikan bangsa Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta ragam agama dan kepercayaan ialah hal yang dimiliki Indonesia. Secara geografis, letak Indonesia sangat strategis sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan dalam kancah internasional.

Guru, dalam proses pembelajaran Bab 1 akan memfasilitasi peserta didik untuk belajar tentang Lingkungan dan Masyarakat Indonesia. Secara umum, materi pada tema ini terkait kondisi geografis Indonesia dan dampaknya terhadap kehidupan sosial, keberagaman sumber daya alam Indonesia, perubahan iklim, terbentuknya keseimbangan harga, konsep ruang, waktu, serta manusia.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan pemahaman mengenai kehidupan manusia dalam konteks ruang dan waktu pada aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS ialah mata pelajaran penting yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan manusia sehari-hari dan menyiapkan peserta didik agar dapat berkontribusi di masyarakat. Tema Bab 1 ialah “Lingkungan dan Masyarakat Indonesia”, dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran Bab 1

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator
1.	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman Sumber Daya Alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keterhubungan ekosistem bumi dengan cara mengidentifikasi sumber daya alam di daerah tempat tinggal, mengelompokkan komoditas yang diperdagangkan di wilayah masing-masing, dan menjelaskan faktor terjadinya perdagangan antardaerah. • Mengidentifikasi komoditas perdagangan antarnegara dan menandai peta jalur perdagangan dunia. • Mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar tempat tinggalmu dan mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya. • Menemukan jenis-jenis dan manfaat sumber daya tambang di Indonesia serta menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang • Membuat esai tentang macam-macam potensi sumber daya alam di Indonesia. • Menyelesaikan masalah efek gas rumah kaca dan menemukan alternatif sumber daya tambang yang tidak dapat diperbarui.
2.	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial-budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan kebudayaan berdasarkan unsur-unsurnya dan menyimpulkan alasan kebudayaan daerah berbeda-beda.
3.	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kualitas sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data penduduk usia produktif di sekitar tempat tinggalmu serta menganalisis faktor-faktor penyebab berbedanya kondisi sosial dan budaya penduduk. • Mengidentifikasi jenis-jenis interaksi sosial dan kreatif dalam menggagas upaya untuk mengatasi perubahan iklim.

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator
4.	Menganalisis pengaruh perbedaan kondisi wilayah dan konektivitas antarruang	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan berbagai produk komoditas perdagangan antardaerah sesuai dengan karakteristik wilayah serta secara kritis mendiskusikan alasan produk yang dihasilkan setiap daerah berbeda-beda.
5.	Merumuskan pengaruh letak geografis terhadap keseimbangan harga.	<ul style="list-style-type: none"> Merinci faktor-faktor yang memengaruhi harga barang dan menyimpulkan alasan harga bahan pokok dapat berfluktuasi
6.	Menganalisis konsep manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konsep manusia, ruang, dan waktu dalam kehidupan sehari-hari serta kritis dalam menganalisis alasan mengapa peristiwa masa lampau memengaruhi kehidupan masa kini.

2. Pokok Materi

Pokok materi pada tema ini ialah seperti berikut.

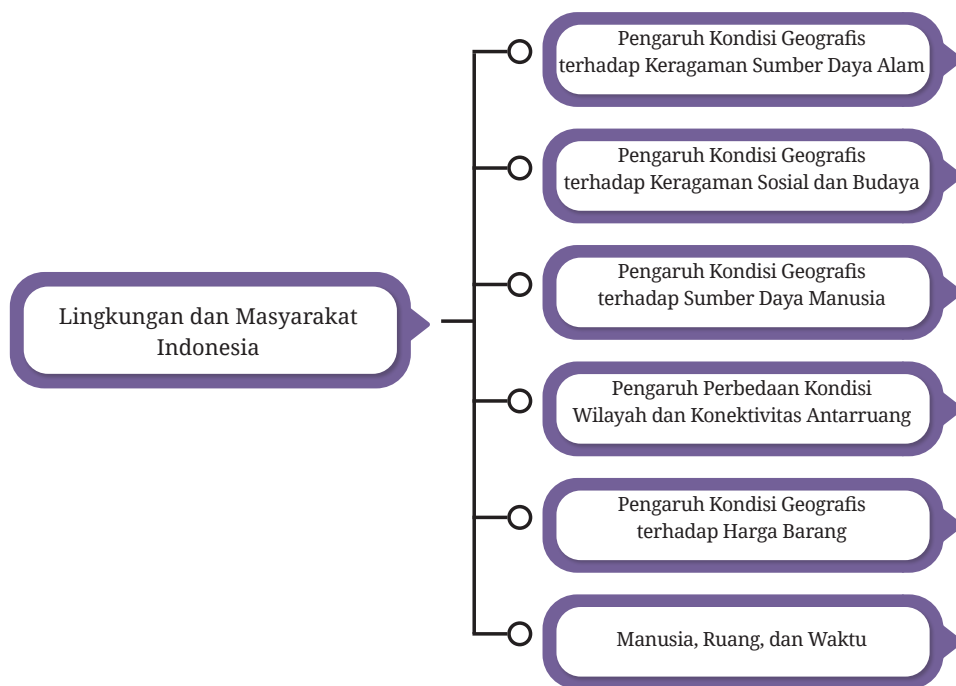
- a. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman SDA
- b. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial dan Budaya
- c. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Sumber Daya Manusia
- d. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang
- e. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Harga Barang
- f. Manusia, Ruang, dan Waktu

Melalui berbagai materi di atas maka peserta didik mampu mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan ruang lingkup materi sesuai dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan.

3. Hubungan dengan Materi Lain

Materi pada bab 1 memiliki keterkaitan dengan materi kelas VII yaitu materi letak wilayah Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan konsep dasar ilmu sejarah.

4. Peta Konsep



5. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu untuk pembelajaran Bab I sebanyak 6-8 minggu atau 24 hingga 32 JP. Jika terdapat kelebihan waktu, guru dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik di masing-masing sekolah.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik pada tema ini akan belajar tentang lingkungan dan masyarakat Indonesia. Secara khusus, peserta didik akan belajar tentang pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sumber daya alam Indonesia dan berbagai aktivitas sosial di dalamnya. Peserta didik diharapkan telah memahami materi letak geografis Indonesia. Guru dapat membantu dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari di kelas VII terkait letak geografis Indonesia.

Beberapa alternatif kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk menguji pemahaman konsep peserta didik di antaranya meminta peserta didik untuk:

1. menyebutkan letak geografis Indonesia,
2. menganalisis dampak letak geografis Indonesia, dan
3. mengidentifikasi keragaman sumber daya alam Indonesia.

Selain prasyarat pemahaman konsep peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik perlu memiliki keterampilan berdiskusi, mencari informasi melalui buku teks maupun dengan mesin pencari. Berikut merupakan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Membantu dan merekomendasikan peserta didik dengan buku atau sumber bacaan yang sesuai.
2. Membantu peserta didik menuliskan kata kunci dalam mesin pencarian.
3. Peserta didik dapat memilih sumber yang kredibel.

C. Materi Esensial

Konsep-konsep penting (konsep kunci) yang perlu dijelaskan oleh guru, yaitu seperti berikut.

1. Kondisi geografis Indonesia
2. Sumber daya alam Indonesia
3. Hutan Indonesia
4. Fauna Indonesia
5. Sumber daya tambang
6. Sumber daya kemaritiman
7. Pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab
8. Keragaman sosial budaya masyarakat
9. Kondisi geografis yang memengaruhi keragaman budaya
10. Kondisi geografis yang mempengaruhi sumber daya manusia
11. Interaksi sosial
12. Perdagangan antardaerah
13. Keseimbangan harga
14. Manusia, ruang, waktu

D. Apersepsi

Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia.
2. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas.

1. Asesmen Awal untuk Konsep Prasyarat

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk memahami kemampuan awal peserta didik. Misalnya dengan mengajak diskusi peserta didik yang berkaitan dengan bencana alam yang melanda beberapa wilayah di Indonesia atau wilayah di sekitar tempat tinggal peserta didik. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru juga dapat menggunakan hasil asesmen pada Bab 1 dan Bab 2 sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan pembelajaran. Alternatif penilaian sebelum pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik seperti berikut.

Tabel 1.2 Asesmen Awal untuk Konsep Prasyarat

<p>Apa saja potensi alam yang ada di Indonesia?</p>	<p>Alternatif kunci jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesia kaya akan sumber daya alam hutan dan laut • Keragaman kondisi muka bumi Indonesia, seperti dataran rendah, pesisir, dan pegunungan. • Indonesia memiliki bentang alam yang berpotensi sebagai daerah pariwisata <p>Apabila peserta didik mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, guru dapat melanjutkan pada pertanyaan selanjutnya. Apabila belum, guru dapat mereviu materi kelas 7.</p>
<p>Apakah Indonesia kaya akan sumber daya alam?</p>	<p>Apabila peserta didik menjawab "Ya", guru dapat melanjutkan pada pertanyaan berikutnya. Apabila peserta didik menjawab tidak, guru dapat membantu peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi berbagai sumber daya alam yang ada di Indonesia. Setelah itu, guru dapat melanjutkan pada pertanyaan selanjutnya.</p>
<p>Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kekayaan alam Indonesia?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia tepat berada di garis khatulistiwa yang menjadikan wilayah Indonesia mendapatkan penyinaran sepanjang hari. • Indonesia terletak di antara tiga lempeng dunia yang mengakibatkan Indonesia kaya akan bahan tambang
<p>Sumber daya alam apa saja yang pernah kamu manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, antara lain bahan bakar minyak dan hasil hutan (seperti rotan).</p> <p>Apabila peserta didik belum mampu menjawab, guru dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali hasil sumber daya alam yang ditemukan di sekitar peserta didik.</p>

2. Asesmen Awal untuk Keterampilan Proses

Peserta didik telah mampu melakukan pengamatan berbagai fenomena mengenai kondisi geografis, perubahan iklim, dan mitigasi bencana yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya, mempertanyakan, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, dan merefleksikan hasil yang diperoleh. Selain itu, guru dapat menggunakan data perkembangan peserta didik dan hasil penilaian formatif dari bab sebelumnya untuk memahami capaian keterampilan proses peserta didik.

Selain itu, guru dapat menggunakan data perkembangan peserta didik dan hasil penilaian formatif dari bab sebelumnya untuk memahami capaian keterampilan proses peserta didik.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Pada Buku Siswa, Bab 1 terdapat 6 subbab, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman SDA, (6 Pertemuan)
2. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial Budaya (1 Pertemuan)
3. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (2 Pertemuan)
4. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang, (1 Pertemuan)
5. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Harga Barang, (1 Pertemuan)
6. Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu (1 pertemuan)

Setiap subbab terdapat sub-subbab dan aktivitas pembelajaran sehingga dapat memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pada aktivitas juga berkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3). Secara lebih rinci, berikut rekomendasi kegiatan pembelajaran Tema 1 (Bab 1). Guru dapat mengembangkan sesuai dengan potensi, kondisi peserta didik dan sekolah.

1. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam

Subbab A terdiri atas empat tujuan pembelajaran. Keempat TP tersebut terdiri atas beberapa materi yang diberikan dalam 6 pertemuan.

Tabel 1.3 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sumber daya alam di daerah tempat tinggal Mengelompokkan komoditas yang diperdagangkan di wilayah masing-masing Menyebutkan faktor terjadinya perdagangan antardaerah 	Kondisi Geografis Indonesia	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
		<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komoditas perdagangan antarnegara Memberi tanda peta jalur perdagangan dunia 	Kondisi sumber daya alam Indonesia dan konektivitas antarruang	<ul style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Gotong royong
2.	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi sumber daya alam Indonesia dan konektivitas antarruang Hutan Indonesia Fauna Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar kritis

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
3.	Memahami pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA 2. Menemukan jenis-jenis sumber daya tambang di Indonesia 3. Menggali manfaat sumber daya tambang di Indonesia 4. Menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang 	Sumber daya tambang Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong • Beralar kritis
4.	Menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang dan dampaknya terhadap perubahan iklim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data potensi sumber daya alam di Indonesia 2. Mengelola informasi yang telah dikaitkan terkait sumber daya alam Indonesia untuk menyusun esai 3. Menyusun esai dengan tema sumber daya maritim secara bertanggung jawab dan lestari 	Sumber daya kemaritiman	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Bernalar kritis • Kreatif
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memecahkan masalah untuk mengatasi efek gas rumah kaca 2. Menemukan sumber daya tambang yang tidak dapat diperbaharui 	Pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Berpikir kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 1.4 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Subbab	Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman SDA
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">• mengidentifikasi sumber daya alam di daerah tempat tinggal,• mengelompokkan komoditas yang diperdagangkan di wilayah masing-masing,• menyebutkan faktor terjadinya perdagangan antardaerah.
Materi Pembelajaran	Kondisi geografis Indonesia
Kata Kunci	Kondisi geografis Indonesia, peta, sumber daya alam
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar letak geografis Indonesia dan pengaruhnya. Sebelum pembelajaran, apersepsi yang dapat dilakukan seperti berikut.

- Mengamati penayangan peta letak geografis Indonesia, kemudian menganalisis pengaruhnya terhadap kerja sama antarwilayah.
- Mengamati motivasi dari guru untuk dapat memanfaatkan letak geografis Indonesia untuk mengembangkan aktivitas perekonomian.
- Memperhatikan pernyataan reflektif tentang terkait pengaruh letak geografis Indonesia dan dampak yang kita rasakan, serta upaya untuk mengatasi dampak negatif yang menyertainya.
- Menyaksikan tayangan video terkait kekayaan sumber daya alam Indonesia.
- Mengamati video pengembangan potensi ekonomi kelautan di Indonesia.

- f) Mengamati video atau gambar terkait pemanfaatan sumber daya hutan Indonesia secara lestari.
- g) Mengamati kutipan tentang "Melestarikan Sumber Daya Alam adalah Tanggung Jawab Kita".
- h) Bernyanyi bersama lagu dengan judul "Kolam Susu" dan menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah
- i) Mengamati video dan berita terkait dampak perubahan iklim di Indonesia.
- j) Memperhatikan penyajian berita terkait dampak perubahan iklim.
- k) Memperhatikan motivasi yang menceritakan kisah tokoh yang berjasa dalam bidang lingkungan hidup.

2) **Saran Model Pembelajaran**

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik memperhatikan peta persebaran SDA dan video tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap keragaman sumber daya alam. Peserta didik fokus tentang keragaman sumber daya alam yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b) Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait tayangan yang sudah ditampilkan.
- c) Peserta didik menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA dengan bahasa sendiri.
- d) Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antardaerah.
- e) Peserta didik mengumpulkan data dan mendiskusikan pengaruh kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang.
- f) Peserta didik mengidentifikasi barang-barang apa saja yang menjadi komoditas utama.

- g) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.1 seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- h) Peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan data yang ada di Indonesia.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- a) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar rumah atau sekolah terkait pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat.
- b) Peserta didik untuk menuliskan kondisi geografis tempat tinggalnya dan lingkungan sekolahnya.
- c) Peserta didik peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku tulis dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.5 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Provinsi tempat tinggal	Mampu menyebutkan provinsi tempat mereka tinggal dengan ciri khasnya dengan tepat	Mampu menyebutkan provinsi tempat mereka tinggal dengan tepat	Mampu menyebutkan lokasi ciri khas daerah tempat tinggal mereka	Mampu menyebutkan provinsi tempat tinggal mereka dengan bantuan orang lain atau membaca sumber
Letak geografis	Mampu menjelaskan dan memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat dan benar	Mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat	Mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan bantuan guru atau teman	Belum mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menyebutkan sumber daya alam	Mampu menyebutkan lebih dari tiga sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Mampu menyebutkan dua atau tiga sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Mampu menyebutkan satu sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Belum mampu menyebutkan contoh sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat
Membandingkan kondisi perdagangan dengan daerah lain	Mahir dalam membandingkan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal dengan wilayah lain	Mampu membandingkan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal dengan wilayah lain	Baru mampu menuliskan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal	Belum mampu menuliskan kondisi perdagangan wilayah tempat tinggal setempat
Menyebutkan komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal empat hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal tiga hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal dua hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal satu hasil komoditas daerah setempat
Melengkapi peta buta	Mampu menghubungkan dan menyebutkan barang komoditas setempat yang diperjualbelikan dengan wilayah lain	Mampu menyebutkan barang komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan barang komoditas yang dihasilkan daerah setempat	Belum mampu menyebutkan atau menghubungkan kerja sama perdagangan daerah setempat dengan daerah lain
Faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan minimal empat faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan tiga atau empat faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan dua faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan satu faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan lebih dari empat keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan tiga atau empat keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan dua keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan satu keuntungan perdagangan antarwilayah

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49 > : kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{9}$$

Apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan bantuan melalui tutor sebaya serta melakukan pendampingan tambahan untuk memberikan penjelasan terkait materi.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 1.6 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi komoditas perdagangan antarnegara, dan • memberi tanda peta jalur perdagangan dunia.
Materi Pembelajaran	Kondisi sumber daya alam Indonesia dan konektivitas antarruang.
Kata Kunci	Konektivitas antarruang, ekspor, dan impor
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global • Gotong royong

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan identifikasi potensi sumber daya alam Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik berdiskusi dengan diskusi dan menyaksikan video peta Jalur Sutra perdagangan Indonesia. Peserta didik menjawab pertanyaan guru yang hendak menggali pengalaman dan pengamatan mereka tentang fenomena perdagangan antardaerah dan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b) Peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan terkait komoditas yang diperdagangkan, tujuan perdagangan, produk-produk apa yang menjadi keunggulan negara Indonesia dalam kegiatan perdagangan antarnegara, negara mana yang menjadi tujuan, dan bagaimana jalur perdagangan antarnegara di Indonesia.
- c) Peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya untuk memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.
- d) Peserta didik mengumpulkan data terkait kemungkinan jawaban yang sudah dirumuskan.
- e) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.2 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks.
- f) Peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan didiskusikan.
- g) Peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- a) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar terkait produk-produk rumah tangga apa saja yang ada di rumah atau di sekitar lingkungan sekolah.
- b) Peserta didik melihat label produk dan asal produk tersebut dibuat.
- c) Peserta didik dengan panduan guru melakukan diskusi bersama untuk menganalisis alasan mereka membutuhkan produk tersebut dan membeli dari pihak lain.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dua atau tiga komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik masih memerlukan bimbingan untuk mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi negara yang terlibat perdagangan dengan Indonesia dan mampu menyebutkan komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan empat negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan tiga negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan dua negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan satu negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjualbelikan
Peserta didik mampu menyebutkan komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan lebih dari empat komoditas yang diperjualbelikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan tiga atau empat komoditas yang diperjualbelikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan dua komoditas yang diperjualbelikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan satu komoditas yang diperjualbelikan pada masa lampau
Peserta didik mampu menyebutkan komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan minimal empat komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan tiga atau empat komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan dua komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan satu komoditas utama yang diperjualbelikan pada masa kini

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengarahkan teman yang lain dalam melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik dengan arahan mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta belum mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49 > : kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{9}$$

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

c. Pertemuan Ketiga

Tabel 1.8 Informasi Aspek Pertemuan Ketiga

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal, dan • mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.

Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sumber daya alam Indonesia dan konektivitas antarruang • Hutan Indonesia • Fauna Indonesia
Kata Kunci	Konektivitas antarruang, hutan, tumbuhan, fauna, hewan
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan identifikasi potensi sumber daya alam Indonesia dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik berdiskusi dan menyajikan video serta gambar persebaran sumber daya alam di Indonesia. Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan mereka tentang persebaran sumber daya alam di daerah dan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.
- b) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait sumber daya alam apa saja yang terdapat di wilayah Indonesia, bagaimana pemanfaatan sumber daya alam tersebut, dan di mana saja lokasi ditemukannya sumber daya alam tersebut.
- c) Peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya untuk memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang sudah dirumuskan.
- d) Peserta didik mengumpulkan data terkait kemungkinan jawaban yang sudah dirumuskan.

- e) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.3 seperti panduan yang terdapat dalam buku siswa.
- f) Peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan didiskusikan.
- g) Peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- a) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar terkait sumber daya apa saja yang ditemukan di sekitar kecamatan atau kabupaten lokasi mereka tinggal.
- b) Peserta didik menuliskan manfaat dari sumber daya tersebut.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.9 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di sekitar tempat tinggal peserta didik	Mengidentifikasi lebih dari tiga sumber daya alam daerah setempat.	Mengidentifikasi dua atau tiga sumber daya alam daerah setempat.	Mengidentifikasi satu sumber daya alam daerah setempat.	Belum mampu mengidentifikasi sumber daya alam daerah setempat.

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber yang kredibel	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui secara mandiri dengan menggunakan sumber yang disediakan oleh guru	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui dengan bantuan guru	Belum mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA disertai dengan data dan alasan yang logis.	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA disertai dengan sumber data.	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.	Belum mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

d. Pertemuan Keempat

Tabel 1.10 Informasi Aspek Pertemuan Keempat

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Memahami pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">• menemukan jenis-jenis sumber daya tambang di Indonesia,• menggali manfaat sumber daya tambang di Indonesia, dan• menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.
Materi Pembelajaran	Sumber daya tambang Indonesia
Kata Kunci	Tambang, mineral, batu bara.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Bergotong royong• Beralar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap keragaman sumber daya tambang dan mineral Indonesia. Sebelum pembelajaran guru melakukan asesmen awal letak geografis Indonesia dan pengaruhnya.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik mengamati peta persebaran tambang di Indonesia.
- b) Peserta didik menyaksikan tayangan video terkait kekayaan sumber daya alam Indonesia.

- c) Peserta didik mengamati peta persebaran tambang di Indonesia.
- d) Peserta didik berdiskusi terkait pemanfaatan sumber daya alam tambang secara bertanggung jawab dan lestari.
- e) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang keragaman sumber daya alam tambang yang terjadi di lingkungan sekitar.
- f) Peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman tambang di Indonesia sesuai dengan bahasa mereka sehingga dipahami dengan baik.
- g) Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.
- h) Peserta didik menuliskan dugaan sementara terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman tambang di Indonesia.
- i) Peserta didik mengidentifikasi persebaran sumber daya tambang di Indonesia dan mendiskusikan pertanyaan yang sudah dirumuskan.
- j) Peserta didik mendiskusikan pemanfaatan sumber daya mineral tambang dan batu bara secara bertanggung jawab.
- k) Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompok.
- l) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.4 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.
- m) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- a) Peserta didik menggali potensi tambang di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat.
- b) Peserta didik untuk menyusun pedoman wawancara.
- c) Peserta didik melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menuliskan sumber daya tambang sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan dua atau tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan satu sumber belajar.	Peserta didik mengerjakan belum menggunakan sumber belajar.
Peserta didik mampu mengidentifikasi alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dari dua atau tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi satu sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.
Peserta didik mampu menggali manfaat sumber daya tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menggali lebih dari tiga manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali dua atau tiga manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali satu atau dua manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali satu manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber serta dengan bantuan dan bimbingan guru

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan lebih dari tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan dua atau tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan satu atau dua sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik belum mampu menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

e. Pertemuan Kelima

Tabel 1.12 Informasi Aspek Pertemuan Kelima

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.

Indikator	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data potensi sumber daya alam di Indonesia, • mengelola informasi yang telah dikaitkan terkait sumber daya alam Indonesia untuk menyusun esai, dan • menyusun esai dengan tema sumber daya maritim secara bertanggung jawab dan lestari.
Materi Pembelajaran	Sumber daya kemaritiman
Kata Kunci	Perikanan, energi kelautan, wisata bahari
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Bernalar kritis • Kreatif

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar mengenai kondisi geografis Indonesia yang beragam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya alam di berbagai daerah. Potensi sumber daya alam tersebut tidak lantas hanya kita gunakan, tetapi kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya. Sebelum pembelajaran, guru melakukan asesmen awal tentang potensi kelautan Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Sementara itu, untuk diferensiasi produk, guru dapat membimbing peserta didik dengan produk berupa poster, film, majalah dinding, dan lainnya. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik berdiskusi, menyajikan data-data sumber daya maritim Indonesia.
- b) Peserta didik memperhatikan pedoman penulisan esai atau opini sederhana terkait sumber daya maritim secara bertanggung jawab dan lestari.
- c) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan mereka tentang keragaman sumber daya alam tambang yang terjadi di lingkungan sekitar.

- d) Peserta didik menjelaskan kembali pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman potensi maritim di Indonesia sesuai dengan bahasa mereka sehingga dipahami dengan baik.
- e) Peserta didik mendiskusikan pemanfaatan sumber daya kelautan secara bertanggung jawab.
- f) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.5 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- a) Peserta didik menggali potensi maritim di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat.
- b) Peserta didik dapat menyusun ide dan gagasan sederhana dengan panduan guru.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan dua atau tiga sumber belajar	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan satu sumber belajar	Peserta didik menuliskan esai belum menggunakan sumber belajar

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim	Mampu menuliskan hasil analisis sesuai sumber belajar, mengombinasikan dengan gagasan pribadi, dan dilengkapi dengan solusi	Mampu menuliskan hasil analisis sesuai dengan sumber yang digunakan dan memberikan gagasan atau argumen	Mampu menuliskan hasil esai, tetapi masih belum disertai alasan kritis	Belum mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk esai

Keterangan nilai:

100-90: sangat baik

89-70: baik

69-50: kurang baik

49>: tidak baik

0: tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

f. Pertemuan Keenam

Tabel 1.14 Informasi Aspek Pertemuan Keenam

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim.
Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • memecahkan masalah untuk mengatasi efek gas rumah kaca, dan • menemukan sumber daya tambang yang tidak dapat diperbarui.
Materi Pembelajaran	Pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim.

Kata Kunci	Energi hijau, efek rumah kaca, transformasi energi
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Berpikir kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar mengenai hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. Populasi manusia yang makin bertambah membuat konsumsi makin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Potensi sumber daya alam tersebut tidak lantas hanya kita gunakan, tetapi kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya melalui sistem ekonomi hijau. Sebelum pembelajaran guru melakukan tanya jawab untuk pemantik pembelajaran tentang pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik memperhatikan data-data terkait perubahan iklim, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perubahan iklim dan pemanfaatan sumber daya alternatif tentang ekonomi hijau.
- b) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim.
- c) Peserta didik berusaha untuk memahami kearifan lokal masyarakat setempat untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim.
- d) Peserta didik untuk menggali potensi lokal dan kebijakan yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim.

- e) Peserta didik mencari penyebab terjadinya perubahan iklim secara global.
- f) Peserta didik mendiskusikan solusi untuk mengatasi perubahan iklim secara bertanggung jawab.
- g) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.6 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan adalah peserta didik menggali kearifan lokal masyarakat setempat untuk mengatasi masalah perubahan iklim.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menyebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan minimal tiga upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan minimal dua upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dua upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan satu upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca
Peserta didik mampu menyebutkan kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA.	Peserta didik mampu menyebutkan lebih dari tiga kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik mampu menyebutkan dua atau tiga kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik mampu menyebutkan satu kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik belum mampu menyebutkan kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik dapat menyebutkan sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan tiga sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan tiga sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan dua sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan dua sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan satu sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan satu sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui atau salah satu sumber daya alternatifnya

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

2. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya

Tabel 1.16 Informasi Aspek Pertemuan pada Subbab 2

Bab	1
Saran Periode/waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial-budaya
Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan, • mengelompokkan kebudayaan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan, dan • menyimpulkan alasan mengapa kebudayaan daerah berbeda-beda.

Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya masyarakat • Kondisi geografis yang memengaruhi keragaman budaya
Kata Kunci	Kebudayaan, kondisi geografis
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis

a. Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial-budaya. Kondisi geografis mencakup berbagai karakteristik fisik dan alamiah dari suatu tempat atau wilayah, seperti iklim, topografi, hidrografi, vegetasi, dan sebagainya. Kondisi geografis memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Berikut contoh apersepsi materi ini.

- (1) Menebak judul lagu, pakaian, maupun upacara adat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.
- (2) Bernyanyi bersama menyanyikan lagu daerah Nusantara.
- (3) Mempraktikkan gerakan tarian Nusantara.
- (4) Menyaksikan video upacara adat yang ada di berbagai daerah di Indonesia.
- (5) Menyaksikan video maupun vlog kuliner Nusantara.
- (6) Menyampaikan motivasi kepada peserta didik untuk saling menghargai kebudayaan yang ada di Indonesia.

b. Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan, seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik memperhatikan data-data terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya.

- b) Peserta didik menceritakan pengalaman dan pengamatan peserta didik tentang kebudayaan masyarakat setempat.
- c) Peserta didik menuliskan pertanyaan dari materi yang sedang dibahas.
- d) Peserta didik merumuskan hipotesis awal hubungan pengaruh kondisi geografis Indonesia dengan keragaman budaya.
- e) Peserta didik mendiskusikan dan menggali unsur-unsur kebudayaan sekitar tempat tinggal.
- f) Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi.
- g) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.7 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.
- h) Secara bergiliran presentasikan hasil temuan mereka di hadapan kelompok lain.

c. Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah peserta didik menggali kebudayaan lokal masyarakat setempat melalui wawancara atau menelusuri dokumen.

d. Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi kasi dua atau tiga unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi-kasi satu unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan yang berbeda

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan dengan baik dan lancar	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan dengan baik dan lancar	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan sebatas membaca hasil diskusi	Peserta didik tidak mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan
Penguasaan materi Peserta didik menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan	Mampu menuliskan hasil upaya menyikapi perbedaan kebudayaan dan mengombinasikan dengan gagasan pribadi, dan dilengkapi dengan solusi	Mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan sesuai dengan sumber yang digunakan dan memberikan gagasan atau argumen	Mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan, tetapi masih belum disertai alasan kritis	Belum mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan
Peserta didik mampu menyimpulkan hasil diskusi	Mampu menyimpulkan hasil diskusi secara utuh dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Mampu menyimpulkan hasil diskusi, tetapi belum dapat memahami makna pembelajaran yang akan dicapai	Mampu menyimpulkan hasil diskusi dengan sebatas mengulang materi diskusi	Belum mampu menyimpulkan hasil diskusi

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pertemuan Pertama

Tabel 1.18 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Bab	1
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Kondisi Geografis Memengaruhi Sumber Daya Manusia
Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">• mengidentifikasi data penduduk usia produktif di sekitar tempat tinggal, dan• menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kondisi sosial dan budaya penduduk berbeda satu sama lain.
Materi Pembelajaran	Kondisi geografis mempengaruhi sumber daya manusia
Kata Kunci	Indeks pembangunan manusia, pendidikan, kesehatan
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Benalar kritis• Berkebinekaan global

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci penting untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia. Kegiatan awal pembelajaran yang dapat digunakan, seperti berikut.

- Melihat data kualitas sumber daya manusia Indonesia dari tahun ke tahun.
- Merefleksikan sejauh mana sudah mengenali dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk meningkatkan kualitas diri.
- Menyimak profil tokoh inspiratif.
- Menyampaikan kutipan atau *quotes* tokoh inspiratif.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik memperhatikan data-data terkait indeks pembangunan manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
- b) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang pentingnya membangun sumber daya manusia mulai dari lingkungan tempat tinggal hingga taraf nasional.
- c) Peserta didik merumuskan gagasan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d) Peserta didik mencari data-data terkait indeks pembangunan manusia dalam lingkup lokal.
- e) Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi.
- f) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.8 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan. Guru dapat mengajak peserta didik menelusuri sumber internet atau majalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas penduduk di berbagai wilayah di Indonesia.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.19 Rubrik Penilaian Asesmen

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mengidentifikasi data penduduk usia produktif di sekitar tempat tinggal	Peserta didik mampu menemukan data 100% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 75% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 50% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 25% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.
Berdiskusi dengan kelompok untuk menghasilkan gagasan baru	Peserta didik mampu memberikan pendapat dengan tepat dan menerima gagasan orang lain dengan baik.	Peserta didik mampu memberikan pendapat dan gagasan orang lain.	Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik.	Peserta didik tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

b. Pertemuan Kedua

Tabel 1.20 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi jenis-jenis interaksi sosial, dan • menuliskan gagasan terkait upaya untuk mengatasi perubahan iklim.
Materi Pembelajaran	Interaksi sosial

Kata Kunci	Interaksi sosial asosiatif, interaksi sosial disosiatif
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Perbedaan-perbedaan tersebut mendorong setiap daerah melakukan kegiatan ekonomi.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti berita terkait interaksi sosial asosiatif dan disosiatif di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan rumah. Menggali interaksi sosial antara kebudayaan yang berbeda. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- a) Peserta didik memperhatikan data-data interaksi sosial asosiatif dan disosiatif disertai dengan contoh-contohnya.
- b) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan peserta didik tentang kebudayaan masyarakat setempat.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di masyarakat.
- d) Peserta didik mendiskusikan kasus atau berita terkait interaksi sosial.
- e) Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi.
- f) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.9 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah peserta didik berkeliling sekolah untuk menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.21 Rubrik Penilaian Asesmen

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan, tetapi masih melakukan satu atau dua kali kesalahan.	Memerlukan bimbingan dalam mengerjakan tugas.
Mengidentifikasi jenis-jenis interaksi sosial.	Peserta didik mendapatkan nilai amat baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 100% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 75% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai cukup baik, jika mampu menjelaskan/ melakukan 50% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai kurang baik, jika mampu menjelaskan/ melakukan kurang dari 50% indikator pada tiap aspek.
Menuliskan gagasan terkait upaya untuk mengatasi perubahan iklim	Mampu menulis lebih dari tiga gagasan dengan benar.	Mampu menulis tiga gagasan dengan benar.	Mampu menulis satu atau dua gagasan dengan benar.	Belum mampu menuliskan gagasan dengan benar.

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

4. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

Tabel 1.22 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 4

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Memahami pengaruh perbedaan kondisi wilayah dan konektivitas antarruang
Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none">• mengumpulkan berbagai produk komoditas perdagangan antardaerah sesuai dengan karakteristik wilayah, dan• mendiskusikan alasan mengapa produk yang dihasilkan masing-masing daerah berbeda-beda.
Materi Pembelajaran	Konektivitas antarruang, perdagangan antardaerah
Kata Kunci	Kebutuhan, komoditas, perbedaan wilayah
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis• Bergotong royong

a. Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang. Kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat Kepulauan Nusantara. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Perbedaan tersebut mendorong adanya konektivitas antarruang. Berikut beberapa alternatif apersepsi materi ini.

- 1) Mengidentifikasi asal barang atau produk yang ditemukan di sekitar peserta didik.
- 2) Melihat peta jaringan jalan.

- 3) Menonton video terkait kereta cepat Whoosh
- 4) Membaca sejarah jalur rempah Nusantara.
- 5) Menyimak asal-usul perlunya konektivitas antarruang dari lingkup yang paling kecil, seperti proses distribusi produk UMKM dan perdagangan antardaerah.

b. Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- 1) Peserta didik memperhatikan data-data terkait konektivitas antarruang.
- 2) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan peserta didik tentang mulai dari lingkungan tempat tinggal.
- 3) Peserta didik untuk mengeksplorasi produk-produk yang ditemukan di sekitar tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah.
- 4) Peserta didik mencari data lokasi penghasil produk tersebut dan menganalisis kondisi geografis wilayah penghasil produk.
- 5) Peserta didik mendiskusikan peran konektivitas antarruang yang timbul karena adanya perbedaan.
- 6) Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi.
- 7) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.10 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks.

c. Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah peserta didik mendatangi salah satu pasar tradisional atau kantin sekolah. Selanjutnya, peserta didik melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut.

d. Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.23 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Peserta didik mendapatkan nilai amat baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 100% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapat-kan nilai baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 75% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapat-kan nilai cukup baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 50% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapatkan nilai kurang baik jika mampu menjelaskan/ melakukan kurang dari 50% indikator pada tiap aspek
Ke-sesuaian tugas	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 100% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 75% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 50% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 25% tepat dan benar
Pengguna-an sumber belajar	Peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dan valid.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan mengguna-kan dua atau tiga sumber belajar	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan mengguna-kan satu sumber belajar	Peserta didik mengerjakan belum menggunakan sumber belajar

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5. Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Harga Barang

Tabel 1.24 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 5

Bab	1
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Merumuskan pengaruh letak geografis terhadap keseimbangan harga
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Merinci faktor-faktor yang memengaruhi harga barang
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Motif ekonomi, prinsip ekonomi, permintaan, penawaran, harga pasar• Keseimbangan harga
Kata Kunci	Motif ekonomi, prinsip ekonomi, permintaan, penawaran, harga pasar
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif• Bergotong royong

a. Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai faktor yang menyebabkan perbedaan harga antar daerah. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Perbedaan-perbedaan tersebut mendorong setiap daerah melakukan kegiatan ekonomi. Alternatif apersepsi materi ini seperti berikut.

- 1) Menuliskan barang-barang kebutuhan peserta didik, kemudian membandingkan mengapa perbedaan kebutuhan peserta didik satu dengan lainnya selalu berbeda.

- 2) Menyaksikan video berita kenaikan harga.
- 3) Membaca berita terkait harga melalui media cetak maupun media digital.
- 4) Membandingkan perbedaan harga bahan pokok dalam kurun 10 tahun terakhir.

b. Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan, seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- 1) Peserta didik memperhatikan data-data terkait pengaruh kondisi geografis dan keseimbangan harga.
- 2) Peserta didik mengidentifikasi potensi wilayah sekitar tempat tinggal.
- 3) Peserta didik mengidentifikasi komoditas unggulan dan komoditas yang tidak dapat dihasilkan oleh daerah tempat tinggal masing-masing.
- 4) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga barang.
- 5) Peserta didik menganalisis kondisi yang menyebabkan harga barang mengalami kenaikan harga pada saat-saat tertentu.
- 6) Peserta didik mengemukakan gagasan untuk menjaga agar harga barang pokok tetap stabil.
- 7) Secara bergiliran peserta didik menyampaikan hasil temuan di hadapan tema-teman sekelas..
- 8) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.11 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.
- 9) Guru dapat memandu siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar untuk memperkaya informasi.

c. Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah mendatangi salah satu pasar tradisional atau kantin sekolah. Selanjutnya melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut.

d. Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.25 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kreatif	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Mampu menghasilkan lebih dari dua informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Mampu menghasilkan dua informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Mampu menghasilkan satu informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Belum mampu menghasilkan informasi atau gagasan baru

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kesesuaian tugas	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan namun masih lakukan satu atau dua kali kesalahan	Memerlukan bimbingan dalam mengerjakan tugas

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

6. Manusia, Ruang, dan Waktu

Tabel 1.26 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 6

Bab	1
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis konsep manusia, ruang, dan waktu.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari, • mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari, • mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari, dan • menganalisis alasan mengapa peristiwa masa lampau memengaruhi kehidupan masa kini.

Materi Pembelajaran	• Konsep manusia, ruang, dan waktu
Kata Kunci	Manusia, ruang, waktu, masa lalu, masa kini, masa akan datang
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	• Mandiri • Berfikir kritis

a. Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Peserta didik belajar mengenai konsep sejarah manusia, ruang, dan waktu. Alternatif apersepsi seperti berikut.

- 1) Mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dalam asesmen awal dengan teori manusia, ruang, dan waktu.
- 2) Menulis peristiwa yang pernah dialami.
- 3) Mendengarkan cerita kisah kejayaan maritim masa lampau.

b. Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten mencakup: peserta didik merumuskan konsep manusia, ruang, dan waktu. Peserta didik melakukan pengamatan, peserta didik melakukan wawancara dengan tokoh setempat. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- 1) Peserta didik mendiskusikan dan menggali unsur-unsur manusia, ruang, dan waktu dikaitkan dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Peserta didik mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami dan masih dikenang.
- 3) Peserta didik menganalisis peristiwa yang dialami dengan konsep 5W+1H.
- 4) Peserta didik merumuskan pengaruh dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau terhadap kehidupan saat ini.
- 5) Peserta didik bersama-sama memetik pelajaran hidup yang terjadi pada masa lampau yang berguna pada kehidupan saat ini.

- 6) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.12 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.

c. Model Pembelajaran Alternatif

Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, berikut ini alternatif kegiatan.

- 1) Peserta didik membaca teks, buku, bacaan, atau atau sumber elektronik yang memuat peristiwa sejarah.
- 2) Peserta didik dapat melakukan analisis berdasarkan sumber bacaan tersebut.

d. Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.27 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kesesuaian tugas	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan, tetapi masih lakukan satu atau dua kali kesalahan.	Memerlukan bimbingan dalam mengerjakan tugas.
Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari disertai contoh dengan benar	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari disertai dengan contoh	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik masih memerlukan bimbingan mengidentifikasi konsep manusia dalam kehidupan sehari-hari

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari disertai contoh dengan benar	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari disertai dengan contoh	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik masih memerlukan bimbingan mengidentifikasi konsep ruang dalam kehidupan sehari-hari
Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari disertai contoh dengan benar	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari disertai dengan contoh	Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik masih memerlukan bimbingan mengidentifikasi konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Pengayaan penting dilaksanakan dalam mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik yang telah memperoleh tingkat pemahaman yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pengayaan tersebut dapat dilaksanakan peserta didik dengan eksplorasi

mandiri, latihan penelitian, proyek yang melatih kreativitas, dan mempelajari materi yang lebih menantang. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta. Pada Buku Siswa, sudah tersedia sumber belajar lanjutan pada subbab Pengayaan.
- b. Guru juga dapat memberikan latihan proyek penelitian kepada peserta didik yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang dipelajari.
- c. Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, ataupun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan banyak pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- d. Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

2. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mukhtar dan Rusmini (2005) menyatakan bahwa pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor, yaitu faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua. Hal yang menjadi catatan untuk materi atau kegiatan remedial ialah materi atau kegiatan tersebut tetap harus mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial seperti berikut.

1. Adaptif: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. Interaktif: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. Fleksibel: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid

Pendidikan tidak sepenuhnya menjadi beban dari sekolah dan guru. Pendidikan juga wajib melibatkan peran penting orang tua wali dan masyarakat. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua/wali murid. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan seperti berikut.

1. Mengundang orang tua/wali murid menjadi narasumber untuk materi yang relevan.
2. Mendukung pembelajaran dengan mendampingi selama pembelajaran.
3. Berinteraksi secara intens menggunakan telepon atau media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram. Guru dapat mengapresiasi kinerja pelajar dengan meng-*upload* hasil karya pelajar melalui media sosial.

Guru dapat mengembangkan rubrik berikut sebagai bukti interaksi antara orang tua, peserta didik, dan guru.

Tabel 1.28 Rubrik Interaksi antara Orang Tua, Peserta Didik, dan Guru

No	Hari dan Tanggal	Bab-Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

Peran masyarakat dan guru dengan melakukan interaksi melalui pembelajaran ke luar kelas (*outing class*). Pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi pelajar dalam pembelajaran kontekstual. Masyarakat dapat berperan sebagai narasumber sebagai sumber belajar pelajar. Masyarakat juga dapat menjadi pengawas perilaku dalam membina karakter pelajar selama beraktivitas di luar lingkungan sekolah dan rumah.

I. Asesmen

Asesmen dalam panduan pembelajaran ini, dapat dibedakan menjadi asesmen sebelum pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada asesmen sumatif guru dapat menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara mandiri atau menggunakan soal uji kompetensi yang terdapat dalam buku teks untuk asesmen sumatif. Selain itu, untuk asesmen sumatif, guru dapat menggunakan penilaian portofolio dengan aktivitas kolaborasi Bab 1. Berikut panduan dari aktivitas kolaborasinya.

Aktivitas ini menerapkan sikap sadar dan peduli. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa!
2. Bersama dengan kelompokmu, pilihlah satu tema pemanfaatan sumber daya alam (tambang, hutan, perairan darat, perairan laut, geotermal, hewan, dll.)!
3. Buatlah sebuah poster ajakan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan lestari! Poster dapat berupa poster digital maupun gambar tangan!
4. Gunakan berbagai sumber untuk melengkapi data dan mengisi materi dalam poster tersebut!
5. Desainlah poster tersebut semenarik mungkin!
6. Kampanyekan hasil postermu melalui berbagai media, seperti media sosial atau majalah dinding!
7. Mintakan umpan balik berupa komentar dan saran dari teman-temanmu!

Aktivitas Kolaborasi

Menyusun Poster Kampanye Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Setelah memandu peserta didik untuk membentuk kelompok, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan aktivitas kolaborasi dengan tahapan berikut.

1. Menentukan pertanyaan: peserta didik merumuskan pertanyaan terkait pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui agar keberadaannya tetap lestari dan terjaga bagi generasi mendatang.
2. Merencanakan proyek: peserta didik merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, melakukan pembagian tugas, dan menentukan produk apa yang akan dihasilkan.
3. Melakukan penyelidikan: peserta didik melakukan penyelidikan terkait sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, upaya melakukan penghematan sumber daya alam, dan sumber daya alam alternatif yang dapat digunakan.
4. Menyusun laporan proyek: peserta didik menyusun laporan berupa poster yang berisi upaya untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Poster yang disusun dapat berupa poster digital maupun poster gambar pada kertas. Guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk menentukan produk lain sesuai dengan minat peserta didik.
5. Mempresentasikan hasil penyelidikan: peserta didik mempresentasikan proyek mereka berupa kampanye untuk melestarikan sumber daya alam.
6. Melakukan penilaian proyek: peserta didik mengevaluasi proyek mereka.
7. Merefleksikan proyek: peserta didik merefleksikan proyek mereka, tentang manfaat yang telah mereka dapatkan selama mengerjakan proyek.

Kriteria penilaian pada aktivitas kolaborasi bab 1 adalah penilaian kinerja dan produk. Berikut adalah contoh penilaian produk dan kinerja untuk tugas siswa melakukan kampanye Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan.

Tabel 1.29 Kriteria Penilaian

Kriteria	Penjelasan	Proporsi Penilaian
Penilaian kinerja	Pemahaman kampanye untuk memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan: Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim. Selain itu, kampanye dapat mendorong penerapan norma sosial yang positif, seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan.	50%
Produk	Konten dan informasi: Peserta didik mampu menunjukkan produk yang baik dengan kriteria sebagai berikut. Keakuratan informasi: informasi yang disajikan dalam kampanye akurat dan berdasarkan fakta ilmiah. Kelengkapan informasi: kampanye mencakup semua aspek penting upaya memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Relevansi: informasi yang disampaikan relevan dengan tema sumber daya alam secara berkelanjutan.	50%

Skala Penilaian

1-2 : Sangat Kurang

3-4 : Kurang

5-6 : Cukup

7-8 : Baik

9-10: Sangat Baik

Total skor: /100

J. Kunci Jawaban

Bagian ini berisi kunci jawaban untuk asesmen/penilaian Uji Kompetensi yang ada di Buku Siswa.

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1

1. C

Pembahasan:

Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di antaranya isolasi geografis, suhu dan kelembaban udara, letak wilayah yang strategis, dan luas wilayah suatu daerah.

Isolasi geografis: Indonesia sebagai negara kepulauan dipisahkan oleh lautan yang mengakibatkan masyarakat masing-masing pulau saling berinteraksi dan mengembangkan adat istiadat, bahasa, kepercayaan yang berbeda-beda. Selain dipisahkan oleh lautan, pegunungan, danau, dan sungai dapat menjadi pembatas alamiah.

Suhu dan kelembaban udara: suhu dan kelembaban udara merupakan faktor iklim yang mendorong perkembangan budaya di berbagai wilayah. Masyarakat beradaptasi dengan lingkungannya dalam membangun rumah, menciptakan pakaian adat, dan mata pencaharian pola aktivitas sehari-hari.

Letak wilayah yang strategis: letak wilayah Indonesia yang berada di antara dua benua dan benua samudra menjadikan Indonesia berinteraksi dengan berbagai bangsa yang membawa keragaman budaya.

2. C

Abitrasi: bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga yang bersifat netral.

Ajudikasi: cara untuk menyelesaikan konflik atau sebuah sengketa yang terjadi antara dua pihak dengan cara melibatkan orang lain sebagai pihak ketiga melalui jalur pengadilan.

Konsiliasi: usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih dengan bantuan pihak ketiga agar tercapai persetujuan bersama. Pihak ketiga tidak memiliki kewenangan untuk memutuskan.

Toleransi: bentuk akomodasi yang berupa sikap menerima dan menghormati perbedaan, meskipun ada ketidaksepakatan atau perbedaan pandangan.

3. C

Jumlah titik api terbanyak bulan merupakan hasil penjumlahan titik api pada bulan Agustus dan bulan September

4. B

Kebakaran hutan disebabkan oleh faktor alamiah dan faktor manusia.

Faktor alami, contohnya yaitu

- a. kemarau panjang,
- b. ambaran petir, dan
- c. letusan gunung api.

Faktor manusia, contohnya yaitu

- a. pembukaan lahan oleh industri dengan cara dibakar,
- b. pembakaran sampah,
- c. puntung rokok, dan
- d. api unggun.

Jawaban nomor 5 sampai dengan 7 ada dalam tabel berikut.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
5.	Semua jenis sumber daya tambang yang terdapat di Indonesia sebaiknya dikuasai oleh negara agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan tidak cepat habis.		✓	Indonesia merupakan negara yang mengakui hak kepemilikan pribadi dan kepemilikan bersama. Upaya yang dapat dilakukan agar sumber daya tetap lestari adalah dengan memanfaatkan secara bertanggung jawab.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
6.	Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	✓		Semakin banyak populasi manusia, semakin banyak kebutuhan makanan dan kebutuhan lahan.
7.	Kebudayaan masyarakat berbeda-beda dipengaruhi oleh ketinggian, iklim, musim, dan sumber daya alam sesuai dengan tempat tinggalnya.	✓		Kebudayaan masyarakat berbeda-beda dipengaruhi oleh ketinggian, iklim, musim, dan sumber daya alam sesuai dengan tempat tinggalnya.

8. A

manusia: tokoh yang terlibat dalam suatu peristiwa

ruang: tempat terjadinya peristiwa

waktu: lokasi terjadinya peristiwa

9. D

Nilai kritis terwujud dari keberanian Ki Hadjar Dewantara menyuarakan ketidakadilan akibat peristiwa perayaan ulang tahun kemerdekaan Belanda menggunakan uang dari rakyat. Melalui tulisannya, Ki Hadjar Dewantara mengajak masyarakat Indonesia untuk membuka mata dan mendorong perubahan menuju kemerdekaan.

10. D

Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Konsep waktu, dalam ilmu sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan.

K. Refleksi

Materi Bab 1 ialah upaya untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan berbagai fenomena yang relevan dan aktual sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

1. Refleksi bagi Peserta Didik

Refleksi adalah proses evaluasi bagi peserta didik menilai ketercapaian pembelajaran mereka. Fungsi refleksi bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami capaian pembelajaran dan memperbaiki cara belajar mereka. Guru dapat melakukan komunikasi tentang pengalaman dan pemahaman materi pembelajaran dengan peserta didik dan orang tua/wali untuk merencanakan tindak lanjut. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan kekuatan, dan menawarkan saran ke peserta didik untuk perbaikan. Bagi peserta didik yang mampu mengikuti aktivitas dengan kriteria ketuntasan pada persyaratan asesmen, dapat melanjutkan pada materi pembelajaran selanjutnya.

2. Refleksi Bagi Guru

Pada materi Bab 1 merupakan upaya untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan berbagai fenomena yang relevan dan aktual sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Setelah pembelajaran pada Bab 1 selesai, maka guru dapat menggunakan inspirasi berikut untuk melakukan refleksi.

Pertanyaan	Uraian Jawaban	Bukti
Apakah semua peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran?		
Apakah model/metode pembelajaran yang saya terapkan telah membantu semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?		
Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada bab 1 telah mendorong pencapaian peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila?		

Pertanyaan	Uraian Jawaban	Bukti
Apakah kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah melibatkan peserta didik aktif?		
Apakah media pembelajaran yang saya gunakan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran?		
Apa saja kendala yang saya alami selama kegiatan pembelajaran?		

Guna mengembangkan pembelajaran, guru hendaknya merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Bab 1 lebih bermakna, hendaknya guru mengembangkan pembelajaran dengan melakukan berbagai kunjungan atau pembelajaran di luar kelas.

L. Sumber Belajar Utama

1. Buku teks utama IPS kelas VIII, Kemdikbudristek
2. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, Kedeputan Bidang Klimatologi, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2011.
3. Soekanto, Soerjono. "Sosiologi: Suatu Pengantar" (1986).
4. Buku pendamping yang relevan, gambar, internet, YouTube
5. Sumber belajar yang dikaitkan dengan kondisi di lingkungan sekitar

Panduan Khusus Bab 2

Ragam Aktivitas Manusia

A. Pendahuluan

Pada bagian ini, guru akan memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari tentang berbagai aktivitas manusia yang berkaitan dengan bencana dan perubahan iklim; adaptasi perubahan iklim; lembaga keuangan; nilai dan norma sosial serta toponimi. Guru dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Khusus bagian toponimi, guru hendaknya menyesuaikan dengan sejarah lokal yang terdapat di lingkungan peserta didik. Cakupan sejarah lokal mulai dari sejarah yang terdapat di kabupaten/kota dan provinsi.

1. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Ketercapaian

Tujuan Pembelajaran

Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikatornya

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator
1.	Peserta didik menjelaskan berbagai potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">mengidentifikasi berbagai cuaca ekstrem dan dampaknya yang terdapat di lingkungan sekitar, danmenyebutkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.
2.	Peserta didik mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.	Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator
3.	Peserta didik mengklasifikasi lembaga keuangan: bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengemukakan perbedaan dan persamaan berbagai jenis bank, • menjelaskan manfaat bank umum dan bank perkreditan rakyat.
4.	Peserta didik menyajikan contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar, dan • menjelaskan peran nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar.
5.	Peserta didik menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan contoh toponimi yang terdapat di lingkup provinsi, dan • mempresentasikan hasil pembelajaran tentang toponimi yang terdapat di lingkup provinsi.

2. Pokok Materi

Materi pada Bab 2, yaitu sebagai berikut.

- a. Perubahan iklim
- b. Lembaga keuangan (Bank)
- c. Nilai dan norma sosial
- d. Toponimi

Peserta didik mampu mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui berbagai materi di atas. Guru dapat mengembangkan ruang lingkup materi sesuai dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan.

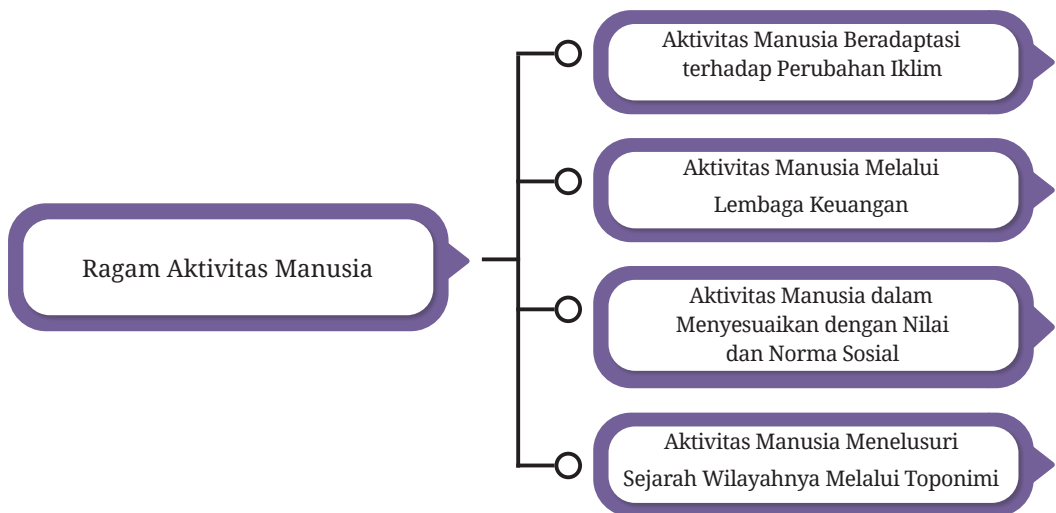
3. Hubungan dengan Materi Lain

Materi pada Bab 2 memiliki keterkaitan dengan materi pada Bab 1, yaitu kondisi geografis, pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim, pembentukan harga, konsep manusia, ruang dan waktu serta interaksi sosial.

4. Peta Konsep

Ragam aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui berikut.

- a. Aktivitas adaptasi perubahan iklim
- b. Aktivitas manusia melalui lembaga keuangan
- c. Aktivitas manusia dalam menyesuaikan dengan nilai dan norma sosial
- d. Aktivitas manusia menelusuri sejarah wilayahnya melalui toponimi



5. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu untuk pembelajaran Bab 2 sebanyak 6 minggu atau 24 JP. Jika terdapat kelebihan waktu, guru dapat mengembangkan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan kondisi peserta didik maupun kalender akademik satuan pendidikan.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Supaya memahami materi Bab 2 dengan baik, peserta didik sebaiknya memahami berbagai konsep pada Bab I, misalnya kondisi geografis, sumber daya alam, harga, keseimbangan harga, interaksi sosial, serta konsep manusia, ruang dan waktu. Selain itu, peserta didik telah memiliki keterampilan proses, seperti berikut.

1. Mengamati berbagai fenomena lingkungan dan sosial di lingkungan sekitar.
2. Menanyakan berbagai masalah lingkungan dan sosial di lingkungan sekitar.
3. Mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan hasil pembelajaran mengenai berbagai fenomena lingkungan dan sosial di lingkungan sekitar.
4. Merencanakan proyek lanjutan untuk mempelajari berbagai fenomena lingkungan dan sosial di lingkungan sekitar.

C. Materi Esensial

Materi esensial pada Bab 2, yaitu bencana dan perubahan iklim, adaptasi perubahan iklim, lembaga keuangan (bank umum, bank sentral, dan bank perkreditan rakyat), nilai dan norma sosial serta toponimi.

D. Apersepsi

Apersepsi pembelajaran bertujuan membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran sesuai kehidupan sehari-hari yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik. Selain itu, apersepsi juga dapat dilakukan melalui menyajikan foto, menonton video, membaca berita dari koran atau majalah yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi, inspirasi, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan apersepsi yang dapat digunakan oleh guru.

Guru mengajak siswa mengamati foto yang terdapat dalam buku teks dan mendorong peserta didik mengeksplorasi berbagai aktivitas manusia

yang terkait dengan adaptasi perubahan iklim yaitu gambar siswa menanam mangrove di pesisir pantai. Selanjutnya, guru memantik pertanyaan ke peserta didik, “Mengapa para pelajar menanam mangrove di wilayah pesisir?”

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk memahami kemampuan awal peserta didik. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

1. Asesmen Awal untuk Konsep

Peserta didik telah telah memahami berbagai konsep pada Bab I, misalnya kondisi geografis, sumber daya alam, harga, keseimbangan harga, interaksi sosial, serta konsep manusia, ruang dan waktu. Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana terkait dengan perbedaan cuaca dan iklim, pengaruh kondisi geografis dan potensi bencana di Indonesia, bentuk-bentuk interaksi sosial, pembentukan harga pasar, serta contoh dari konsep manusia, ruang dan waktu. Hasil kerja serta jawaban peserta didik merupakan informasi bagi guru untuk merancang pembelajaran diferensiasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Contoh asesmen awal yang dapat diberikan guru ialah, "Sebutkan perbedaan cuaca dan iklim!". Jika peserta didik mampu menjawab dengan baik, guru dapat melanjutkan pembelajaran dengan materi perubahan iklim. Akan tetapi, jika peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik, hendaknya guru memberikan materi tambahan dan tutor teman sebaya sehingga peserta didik dapat memahami perbedaan antara cuaca dan iklim.

2. Asesmen Awal untuk Keterampilan Proses

Peserta didik mampu melakukan pengamatan berbagai fenomena cuaca dan bencana alam di lingkungan sekitar, membuat pertanyaan mengenai bentuk adaptasi manusia di lingkungan sekitar dalam menghadapi bencana alam, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan pembelajaran tentang pengaruh kondisi geografis dan potensi bencana, pengaruh cuaca dan iklim, dampak interaksi sosial, pembentukan harga serta konsep manusia, ruang, dan waktu.

Selain itu, guru dapat menggunakan data perkembangan peserta didik dan hasil penilaian formatif dari bab sebelumnya untuk memahami capaian keterampilan proses peserta didik.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Pada Buku Siswa, khususnya Bab 2 terdapat empat subbab, yaitu Perubahan Iklim dan Potensi Bencana, Aktivitas Manusia pada Lembaga Keuangan, Aktivitas Manusia Menyesuaikan Nilai dan Norma serta Aktivitas Manusia Menelusuri Wilayahnya melalui Toponimi. Setiap subbab terdapat sub-subbab dan aktivitas pembelajaran sehingga dapat memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, aktivitas juga berkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3). Secara lebih rinci, berikut rekomendasi kegiatan pembelajaran Bab 2. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan potensi, kondisi peserta didik, dan sekolah.

1. Aktivitas Manusia Beradaptasi dengan Dampak Perubahan Iklim

Pada subbab ini terdapat tiga kali pertemuan dengan total 10 JP dengan tiga aktivitas utama dan satu studi kasus. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subbab ini.

Tabel 2.2 Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi, dan Dimensi P3

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Peserta didik menjelaskan berbagai potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• mengidentifikasi berbagai cuaca ekstrem dan dampaknya yang terdapat di lingkungan sekitar, dan• menyebutkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.	Perubahan Iklim	Bernalar kritis

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
2.	Peserta didik mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.	Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.	Potensi Bencana Akibat Perubahan Iklim	Bergotong Royong
			Adaptasi Manusia dalam Merespons Dampak Perubahan Iklim	Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 2.3 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Sub-subbab	Perubahan Iklim
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menjelaskan berbagai potensi bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi berbagai cuaca ekstrem dan dampaknya yang terdapat di lingkungan sekitar, dan menyebutkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang konsep dan fenomena perubahan iklim. Pemahaman mengenai perubahan iklim dikenalkan melalui fenomena cuaca ekstrem yang sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan penjelasan peserta didik tentang cuaca ekstrem dan potensi bencana, dampak cuaca ekstrem, aktivitas yang dilakukan manusia untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem serta solusi yang disampaikan untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem di lingkungan sekitar.

- a) Peserta didik menyaksikan video tentang fenomena perubahan iklim.
- b) Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang fenomena perubahan iklim yang terjadi di lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik menjelaskan definisi perubahan iklim sesuai dengan bahasa mereka sehingga dipahami dengan baik.
- d) Peserta didik mendiskusikan fenomena perubahan iklim dan memberikan contoh-contohnya dan masalah terkait dampak perubahan iklim sesuai dengan fenomena di lingkungan sekitar.
- e) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.1 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik mengamati lingkungan sekitar.
- b) Peserta didik membuat data amatan kondisi cuaca dan mencatat perubahan cuaca yang dirasakan oleh mereka dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.
- c) Peserta didik menjelaskan mengapa terjadi perubahan iklim yang terdapat di lingkungan sekitar.



Tip bagi Guru

Untuk mendapatkan informasi dan tren tentang kondisi cuaca maka guru dapat menginformasikan ke peserta didik menggunakan data BMKG. Penggunaan data dapat melatih peserta didik meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan informasi berbasis data. Guru dapat menggunakan website BMKG tentang cuaca melalui tautan: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS23>



4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kinerja	Peserta didik mampu menjelaskan tentang cuaca ekstrem dan potensi bencana, dampak cuaca ekstrem, aktivitas yang dilakukan manusia untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem serta solusi untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem di lingkungan sekitar.	Menjelaskan dengan empat contoh dan empat solusi secara detail.	Menjelaskan dengan tiga contoh dan tiga solusi secara detail.	Menjelaskan dengan dua contoh dan dua solusi tetapi belum detail.	Menjelaskan dengan satu contoh dan dua solusi tanpa penjelasan dengan detail.

Keterangan nilai:


100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan berikut.



Pengayaan
Kamu ingin mengetahui lebih jauh tentang perubahan iklim? Yuk, simak video tentang perubahan iklim melalui pindai kode QR di samping atau membuka tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS7>

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan bantuan melalui tutor sebaya serta melakukan pendampingan tambahan untuk memberikan penjelasan terkait materi potensi bencana dan perubahan iklim.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 2.5 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Sub-subbab	Potensi Bencana Akibat Perubahan Iklim
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bergotong royong

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang dampak dari fenomena perubahan iklim. Peserta didik akan mempelajari berbagai bencana dan dampaknya bagi kehidupan. Guru dapat menggunakan konteks lokal, seperti bencana yang sering terjadi di lingkungan peserta didik.

2) Saran Metode Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik, yaitu penjelasan peserta didik berdasarkan dua artikel yang memberitakan tentang bencana yang berkaitan dengan perubahan iklim. Penjelasan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim. Sementara itu, diferensiasi produk, guru dapat membimbing peserta didik dengan berbagai kreasi produk pembelajaran berupa poster, film, majalah dinding, dan lain sebagainya.

- a) Peserta didik menyajikan video tentang dampak perubahan iklim.
- b) Peserta didik menjelaskan berbagai dampak perubahan iklim bagi kehidupan.
- c) Peserta didik mendiskusikan fenomena dampak perubahan iklim dan memberikan contoh-contohnya sesuai dengan fenomena di lingkungan sekitar.
- d) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.2 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks.

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik melakukan penelitian di lingkungan sekitar tentang dampak perubahan iklim dengan melakukan wawancara kepada petani, buruh, nelayan, dan lain sebagainya.
- b) Peserta didik juga dapat mengerjakan aktivitas melalui studi kasus tentang ” **Merawat Pohon, Melestarikan Hutan**” secara mandiri yang terdapat dalam Buku Siswa.



Tip bagi Guru

Guna meningkatkan kemampuan peserta didik pada keterampilan proses, guru dapat menggunakan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Informasi mengenai data bencana dan cara manusia menanggulangi bencana dapat diakses melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Selain itu, guru dapat mendorong peserta didik menggunakan sumber belajar lain seperti BRIN dan Dinas Lingkungan Hidup di masing-masing daerah.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.6 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Kinerja	Peserta didik mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim melalui analisis pada dua artikel yang memberitakan tentang bencana. Lalu, menjelaskan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim.				

Keterangan nilai:

- a) 100-90: sangat baik, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim melalui analisis pada dua artikel yang memberitakan tentang bencana dengan menyebutkan sumbernya dan menjelaskan dengan detail. Lalu, peserta didik mampu menjelaskan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim dengan detail.
- b) 89-70: baik, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim melalui analisis pada dua artikel yang memberitakan tentang bencana dengan menyebutkan sumbernya dan menjelaskan dengan baik walaupun belum detail. Lalu, peserta didik mampu menjelaskan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim dengan baik walaupun belum detail.
- c) 69-50: kurang baik, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim melalui analisis pada dua artikel yang memberitakan tentang bencana tanpa menyebutkan sumbernya dan menjelaskan dengan tidak detail. Lalu,

peserta didik mampu menjelaskan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim dengan tidak detail.

- d) 49>: tidak baik, apabila peserta didik belum mampu mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim melalui analisis pada dua artikel yang memberitakan tentang bencana tanpa menyebutkan sumbernya dan menjelaskan dengan singkat. Lalu, peserta didik belum mampu menjelaskan tentang penyebab dan dampak bencana bagi manusia serta cara manusia melakukan adaptasi perubahan iklim.
- e) 0: tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Contoh jawaban dari Aktivitas 2.2

Artikel Pertama

Artikel yang berjudul “Kewenangan Desa dalam Adaptasi Perubahan Iklim” diakses dari <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS44>

Sumber artikel: Rokhmad Munawir. “Kewenangan Desa dalam Adaptasi Perubahan Iklim”. Pattiro.org.

Jenis bencana: wabah penyakit, terjadinya bencana kekeringan, banjir, longsor, dan bencana-bencana lain.

Penyebab bencana: dampak dari perubahan iklim karena perubahan iklim dapat menyebabkan berbagai jenis bencana alam karena memengaruhi pola cuaca, suhu, dan tingkat kelembaban global. Misalnya, banjir terjadi akibat curah hujan ekstrem yang lebih sering terjadi sehingga menyebabkan banjir bandang dan banjir luas yang menghancurkan sarana prasarana umum, pemukiman, dan lahan pertanian.

Cara manusia melakukan adaptasi: Upaya adaptasi atas perubahan iklim yang dilakukan melalui upaya reboisasi sabuk hijau bantaran sungai dan pencegahan penebangan hutan secara serampangan baik oleh masyarakat maupun oleh pihak perusahaan, serta pembuatan biopori di rumah serta pada kawasan terbuka hijau di perkotaan.

Artikel Kedua

Artikel yang berjudul “Kekeringan dan Bencana Iklim: Menakar Aksi Adaptasi dan Ketahanan Iklim di Indonesia” diakses dari <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS45>

Sumber artikel: Ari, Mochamad & Doddy, S. Sukadri. 18 September 2023. “Kekeringan dan Bencana Iklim: Menakar Aksi Adaptasi dan Ketahanan Iklim di Indonesia”. Mongabay.com

Jenis bencana: krisis air bersih dan bencana kebakaran hutan (kekeringan)

Penyebab bencana: Perubahan iklim dapat menyebabkan berbagai jenis bencana alam karena memengaruhi pola cuaca, suhu, dan tingkat kelembaban global. Misalnya, pada kekeringan yang terjadi di beberapa daerah karena perubahan pola hujan sehingga dapat menyebabkan kekeringan yang berkepanjangan, mengurangi ketersediaan air, merusak tanaman, dan menyebabkan kelaparan.

Cara manusia melakukan adaptasi untuk bencana kekeringan dan krisis air bersih, sebagai berikut.

- Pemanfaatan air hujan dengan cara memanen air hujan dengan mengumpulkan dan menyimpan air hujan untuk digunakan selama periode kekeringan.
- Melakukan rehabilitasi dan pelestarian daerah aliran sungai untuk meningkatkan penyerapan air tanah dan mengurangi risiko kekeringan.
- Mengolah air limbah: mendaur ulang air, misalnya air bekas mencuci beras dikumpulkan untuk menyirami tanaman.

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan menyaksikan video hubungan perubahan iklim dan krisis pangan, melalui tautan yang terdapat di Buku Siswa.

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan ke orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

c. Pertemuan Ketiga

Tabel 2.7 Informasi Aspek Pertemuan Ketiga

Sub-subbab	Adaptasi Manusia dalam Merespons Dampak Perubahan Iklim
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mengidentifikasi aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi perubahan iklim.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang berbagai upaya manusia merespons perubahan iklim dengan adaptasi. Guru dapat mengaitkan antara tindakan/aktivitas manusia untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, misalnya hemat energi, menggunakan transportasi umum dan lain sebagainya. Selain itu, pada pertemuan ini peserta didik akan menggali kearifan lokal yang berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim. Kearifan lokal dapat berupa tradisi, serta norma budaya yang terdapat di masyarakat.

2) Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik. Diferensiasi konten meliputi mengidentifikasi satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia, seperti sistem budi daya padi walik jerami. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat.

- a) Peserta didik mengikuti ceramah, diskusi, dan menyajikan praktik baik yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi dampak perubahan iklim.
- b) Peserta didik dapat menyaksikan video atau gambar yang diberikan guru.
- c) Peserta didik menuangkan pengamatan dan pengalaman mereka tentang aktivitas manusia untuk mengurangi dampak perubahan iklim yang terjadi di lingkungan sekitar serta kearifan lokalnya.

- d) Peserta didik mengaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) untuk aksi perubahan iklim.
- e) Peserta didik untuk menjelaskan berbagai aktivitas yang dapat mengurangi dampak perubahan iklim.
- f) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.3 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.
- g) Peserta didik mendiskusikan berbagai aksi untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Peserta didik merefleksikan hasil pembelajarannya.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Peserta didik mengeksplorasi budaya di masyarakat untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Eksplorasi budaya dapat berupa syair, nyanyian, tari, dan lain sebagainya.



Tip bagi Guru

Guna meningkatkan pemahaman peserta didik, guru dapat menggunakan data dari Dinas Lingkungan Hidup yang terdapat di setiap daerah. Selain itu, guru dapat mengundang narasumber atau melakukan kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan mengaitkannya dengan sekolah adiwiyata. Untuk membantu peserta didik menggali kearifan lokal guru juga dapat menyarankan peserta didik untuk melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat atau tokoh adat.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.8 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Skor
Kinerja	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai aktivitas manusia dalam melakukan adaptasi atas perubahan iklim yang sesuai kearifan lokal melalui satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia seperti sistem budi daya padi walik jerami. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat.	
Nilai		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{10}$$

Keterangan nilai:

- 100-90: amat baik. Peserta didik mampu menjelaskan dengan detail tentang satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat secara rinci dan disertai sumber belajar (daftar pustaka).
- 89-70: baik. Peserta didik mampu menjelaskan dengan detail tentang satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat secara rinci.
- 69-50: cukup baik. Peserta didik mampu menjelaskan dengan rinci tentang satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat secara singkat.
- 49>: kurang baik. Peserta didik mampu menjelaskan dengan singkat tentang satu tradisi atau kearifan lokal yang terdapat di masyarakat Indonesia. Lalu, penjelasan latar belakang dari adanya tradisi tersebut, penerapan serta manfaat dari tradisi/kearifan lokal di masyarakat secara singkat.

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan menyaksikan video cara memanen air hujan, melalui tautan berikut.



Pengayaan

Jika ingin mengetahui cara memanen air hujan, kamu dapat menyimak video dengan memindai kode QR di samping atau membuka tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS9>

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret serta bantuan tutor sebaya.

2. Aktivitas Manusia pada Lembaga Keuangan

Pada subbab ini terdapat satu aktivitas kelompok (2.4) dan dua aktivitas mandiri, yaitu mencari berbagai istilah dalam perbankan dan studi kasus tentang kredit macet. Materi esensial dari subbab ini ialah lembaga keuangan: bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Estimasi kegiatan pembelajaran pada subbab ini sebanyak 6-8 JP. Berikut penjelasan dari saran kegiatan pembelajaran pada subbab lembaga keuangan.

Tabel 2.9 Informasi Aspek Pertemuan Subbab 2

Subbab	Aktivitas Manusia pada Lembaga Keuangan
Saran Periode/Waktu	6-8 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengklasifikasi lembaga keuangan: bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengemukakan perbedaan dan persamaan berbagai jenis bank, • menjelaskan manfaat bank umum dan bank perkreditan rakyat.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bergotong royong

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang berbagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup yang terkait dengan lembaga keuangan, yaitu bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Harapannya, ketika peserta didik mempelajari subbab ini, mereka telah memahami berbagai aktivitas ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Guru dapat mengingatkan kembali materi dari pembelajaran sebelumnya. Pada awal pembelajaran, guru hendaknya mengaitkan antara tindakan/aktivitas manusia dan lembaga keuangan, misalnya menabung, transfer uang, dan lain-lain.

2) Saran Model Pembelajaran

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran.

- a) Peserta didik mengikuti ceramah, diskusi, dan menyajikan video atau gambar tentang perbankan.
- b) Peserta didik menuangkan pengalaman mereka ketika berinteraksi dengan bank.
- c) Peserta didik secara mandiri untuk mencari berbagai informasi mengenai berbagai istilah dalam perbankan.
- d) Peserta didik untuk menjelaskan berbagai lembaga keuangan, seperti bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.
- e) Peserta didik mendiskusikan contoh dan aktivitas bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.
- f) Peserta didik dapat mengerjakan studi kasus secara mandiri seperti yang terdapat dalam Buku Siswa.
- g) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.4 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks. Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik. Diferensiasi konten meliputi, klasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, dan manfaat dari keberadaan bank umum, dan bank perkreditan rakyat.

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik menggunakan berbagai sumber, seperti koran, majalah, video *podcast*, dan lain-lain mengenai manfaat adanya bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.
- b) Peserta didik mengaitkan lembaga perbankan untuk mengurangi dampak perubahan iklim, misalnya peran Bank Indonesia menjaga inflasi ketika terjadi cuaca buruk.
- c) Peserta didik memperhatikan contoh, misalnya dukungan perbankan melalui tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) untuk pembiayaan air bersih bagi masyarakat, penghijauan, dan lain sebagainya.



Tip bagi Guru

Untuk mendapatkan informasi tentang bank sentral guru dapat menggunakan situs Bank Indonesia yaitu: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS24> Selain itu, guru juga dapat menggunakan akun resmi Bank Indonesia di YouTube. Untuk memperkaya khasanah tentang lembaga keuangan dan kebijakan terkini maka guru juga dapat memanfaatkan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang fungsi OJK dalam perbankan melalui tautan: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS42> serta menggunakan akun resmi YouTube OJK untuk mendukung kegiatan pembelajaran.



4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Skor
Kinerja	Peserta didik mampu mengklasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, menjelaskan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, dan manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat.	
Nilai		

Keterangan nilai:

- a) 100-90: amat baik, apabila peserta didik mampu mengklasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, menjelaskan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, dan manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat dengan detail dan rinci serta menyebutkan sumber informasinya.
- b) 89-70: baik, apabila peserta didik mampu mengklasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, menjelaskan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, dan manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat dengan baik serta menyebutkan sumber informasinya.
- c) 69-50: cukup baik, apabila peserta didik mampu mengklasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, menjelaskan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, dan manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat belum rinci serta menyebutkan sumber informasinya.
- d) 49>: kurang baik, apabila peserta didik belum mampu mengklasifikasi perbedaan dan persamaan kegiatan dari berbagai jenis bank, menjelaskan tiga contoh bank umum dan bank perkreditan rakyat yang terdapat di lingkungan sekitar, serta manfaat dari keberadaan bank umum dan bank perkreditan rakyat.

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan melihat video sejarah bank sentral di Indonesia, melalui tautan berikut.



Pengayaan

Yuk, telusuri sejarah uang dan bank sentral di Indonesia dengan melihat video berikut. Pindai kode QR di samping atau klik tautan berikut: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS11>

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang lembaga perbankan, misalnya manfaat dengan adanya bank serta bantuan tutor sebaya.

3. Aktivitas Manusia Menyesuaikan dengan Nilai dan Norma Sosial

Pada subbab ini, peserta didik akan mempelajari nilai dan norma sosial. Terdapat empat aktivitas pada subbab ini yang harapannya dapat dilakukan pada tiga pertemuan dengan estimasi sebanyak 8 JP. Berikut saran panduan pembelajaran pada subbab nilai dan norma sosial.

Tabel 2.11 Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi, dan Dimensi P3

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Peserta didik menyajikan contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.	Peserta didik mampu: mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar.	Prasyarat Nilai dan Norma Sosial	Mandiri
2.	Peserta didik menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.	Peserta didik mampu: • mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar, dan • menjelaskan peran nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar.	Nilai dan Norma Sosial di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis (aktivitas 2.9)• Kreatif (Aktivitas 2.7)

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Dimensi P3
3.	Peserta didik menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar, dan • menjelaskan peran nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar. 	Norma Sosial untuk Adaptasi Perubahan Iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis

Pertemuan Pertama

Tabel 2.12 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Sub-subbab	Prasyarat Nilai dan Norma Sosial
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menyajikan contoh nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Mandiri

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang prasyarat lembaga sosial, yaitu nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat. Ketika mempelajari bagian ini peserta didik harapannya telah memahami interaksi sosial dan berbagai contoh dari interaksi sosial. Guru dapat mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan adanya aturan di berbagai tempat dan lembaga. Selain itu, guru memberikan contoh tentang aturan sosial yang terdapat di sekolah dan lain sebagainya.

2) Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik pada Aktivitas 2.8, yaitu mengamati berbagai aktivitas kehidupan masyarakat, mengidentifikasi beberapa aturan yang terdapat

dalam masyarakat tersebut dengan mewawancarai orang tua, kerabat atau tokoh masyarakat untuk menyajikan aturan dan sanksi sosial di tempat amatan.

- a) Peserta didik untuk mengerjakan tugas secara mandiri, Aktivitas 2.8 seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- b) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dan wawancara tentang aturan pada lembaga sosial di lingkungan sekitar.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Peserta didik mengerjakan tugas berbasis masalah (*Problem based learning/PBL*) mengenai masalah lingkungan dan sosial-budaya sehingga menimbulkan adanya aturan sosial yang terdapat di lingkungan sekitar. Contohnya dengan adanya berbagai kasus viral yang akhirnya membentuk adanya aturan sosial.



Tip bagi Guru

Guru hendaknya memberikan contoh konkret dari berbagai lembaga sosial sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, untuk mengembangkan keterampilan proses, guru dapat mendorong peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar, misalnya wawancara dengan guru, maupun melakukan data di media sosial dari peristiwa terkini terkait dengan aturan dan sanksi sosial.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.13 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi aktivitas dan aturannya yang terdapat dalam masyarakat tersebut 	Minimal empat aktivitas dan aturannya	Minimal tiga aktivitas dan aturannya	Minimal dua aktivitas dan aturannya	Minimal satu aktivitas dan aturannya

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
<ul style="list-style-type: none"> mewawancarai orang tua, kerabat, dan tokoh masyarakat 	Mewawancarai masing-masing tiga orang	Mewawancarai masing-masing dua orang	Mewawancarai satu orang	Mewawancarai satu orang
<ul style="list-style-type: none"> menyusun laporan 	Terdapat lima lokasi pengamatan, tata tertib, dan sanksinya.	Terdapat empat lokasi pengamatan, tata tertib, dan sanksinya	Terdapat tiga lokasi pengamatan, tata tertib, dan sanksinya	Terdapat dua lokasi pengamatan, tata tertib, dan sanksinya

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{10}$$

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

Tindak lanjut:

Guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan direkomendasikan untuk membaca artikel atau berita dari koran atau majalah tentang norma sosial. Selain itu, setelah membaca artikel, peserta didik dapat merefleksikan manfaat dari suatu aturan sosial. Contoh bacaan yang dapat direkomendasikan ke peserta didik ialah seperti berikut.

Polresta Bengkulu dan Polsek Jajaran Pengaturan Lalu Lintas Pagi Hari

restabengkulukota.bengkulu.polri.go.id/ Sat Lantas Polresta Bengkulu Polda Bengkulu dan Polsek Jajaran melaksanakan kegiatan pengaturan lalu lintas atau commander Wish, Kamis (30/05/2024) pagi.

Personel Sat lantas Polresta Bengkulu dan Polsek jajaran ditempatkan di persimpangan maupun di depan sekolah dan titik-titik lokasi keramaian untuk dapat memberi rasa aman dan kelancaran bagi warga masyarakat terutama pengguna jalan raya. Selain melaksanakan pengaturan lalu lintas, petugas juga memberikan imbauan kepada masyarakat agar selalu mematuhi rambu lalu lintas.

“Dengan kegiatan gatur (gerakan pengaturan) lalin ini diharapkan masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan aman di pagi hari serta selalu mematuhi peraturan lalu lintas dalam berkendara,” ungkap Kapolresta Bengkulu Kombes Pol Deddy Nata, S.I.K., melalui Kasat Lantas Polresta Brngkulu AKP Nyimas Sophia.

Sumber artikel: <https://restabengkulukota.bengkulu.polri.go.id/polresta-bengkulu-dan-polsek-jajaran-pengaturan-lalu-lintas-pagi-hari%EF%BF%BC/>

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang aturan dan sanksi sosial serta bantuan pendampingan orang tua.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 2.14 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Sub-subbab	Nilai dan Norma Sosial di Masyarakat
Saran Periode/waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar, dan• menjelaskan peran nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis (aktivitas 2.9)• Kreatif (Aktivitas 2.7)

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat. Guru memantik diskusi kelas tentang relevansi nilai sosial yang terdapat di lembaga sosial. Selain itu, guru memberikan contoh tentang nilai dan norma sosial di masing-masing keluarga.

2) Saran Metode Pembelajaran

Terdapat dua aktivitas yang disarankan dalam pembelajaran sub-subbab ini, yaitu Aktivitas 2.6 dan 2.7.

- a) Peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok.
- b) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.6 yang merupakan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik, yaitu mengamati berbagai nilai-nilai sosial yang terdapat pada masyarakat.
- c) Peserta didik mengidentifikasi lima nilai-nilai sosial yang terdapat dalam masyarakat melalui wawancara kepada orang tua atau tokoh masyarakat.
- d) Peserta didik mendiskusikan hasil proyek di kelas dipandu dengan guru sebagai fasilitator diskusi.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Peserta didik mengerjakan tugas tentang nilai dan norma sosial yang berlaku di dunia digital. Misalnya, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Apa dampaknya dan manfaatnya bagi netizen?

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.15 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi lima nilai sosial	Lima nilai sosial lengkap dengan sumber.	Lima nilai sosial lengkap tanpa menyebutkan sumber.	Empat nilai sosial lengkap tanpa menyebutkan sumber.	Dua nilai sosial lengkap tanpa menyebutkan sumber.

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mewawancarai	Dilakukan terhadap lebih dari satu orang tua dan tokoh masyarakat.	Dilakukan dengan dua orang, yaitu kerabat dan tokoh masyarakat.	Dilakukan dengan satu orang, yaitu kerabat atau tokoh masyarakat.	Dilakukan dengan satu orang, yaitu kerabat.
Melaporkan hasil wawancara	Memuat contoh nilai, alasan, dan dampak.	Memuat contoh nilai, alasan, dan dampak.	Memuat contoh nilai, alasan, dan dampak.	Belum memuat contoh nilai, alasan, dan dampak

Keterangan nilai:

- 100-90 : amat baik,
- 89-70 : baik,
- 69-50 : cukup baik,
- 49> : kurang baik,

3. Jenis Norma Sosial Berdasarkan Sumbernya

Pada subbab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai jenis norma sosial berdasarkan sumbernya, seperti agama, hukum, dan lain sebagainya.

Saran pembelajaran untuk Aktivitas 2.10. sebagai berikut.

- Peserta didik mengidentifikasi berbagai jenis norma sosial dan sanksinya, latar belakang adanya norma serta peran norma dalam kehidupan di masyarakat. Aktivitas dilakukan secara berpasangan dengan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil kerja peserta didik yang mencakup penjelasan lima contoh dari berbagai jenis norma dan sanksinya, latar belakang adanya norma dan peran norma sosial. Diferensiasi produk sesuai dengan minat peserta didik memilih bentuk laporan tugas, bisa dengan poster, video, majalah dinding, dan lain sebagainya.
- Setelah menyelesaikan Aktivitas 2.10, peserta didik mendiskusikan hasil kerja di kelas dipandu dengan guru sebagai fasilitator diskusi.

Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menjelaskan contoh norma dan sanksinya.	Memberikan lima contoh norma dan sanksinya lengkap dengan sumber informasinya.	Memberikan empat contoh norma dan sanksinya lengkap dengan sumber informasinya.	Memberikan tiga contoh norma dan sanksinya lengkap dengan sumber informasinya.	Memberikan satu contoh norma dan sanksinya lengkap dengan sumber informasinya.
Menjelaskan alasan adanya norma tersebut	Memberikan alasan bagi setiap contoh norma dengan rinci.	Memberikan alasan bagi setiap contoh norma dengan rinci.	Memberikan alasan bagi setiap contoh norma secara singkat.	Memberikan alasan bagi setiap contoh norma secara singkat.
Menjelaskan peran norma	Menjelaskan peran setiap norma dengan rinci.	Menjelaskan peran setiap norma dengan rinci.	Menjelaskan peran setiap norma secara singkat.	Belum menjelaskan peran setiap norma secara singkat.
Berdiskusi	Mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dalam diskusi lebih dari dua kali.	Mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dalam diskusi sebanyak dua kali.	Mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dalam diskusi sebanyak satu kali.	Tidak mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dalam diskusi..

Keterangan nilai:

- 100-90 : amat baik,
- 89-70 : baik,
- 69-50 : cukup baik,
- 49> : kurang baik,

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan direkomendasikan untuk melihat video tentang norma sosial dan perundungan di dunia maya.

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang norma sosial serta bantuan pendampingan belajar oleh orang tua.

Pertemuan Ketiga

Tabel 2.17 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Sub-subbab	Norma Sosial untuk Adaptasi Perubahan Iklim
Saran Periode/waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi nilai dan norma pada lembaga sosial di lingkungan sekitar, dan • menjelaskan peran nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang norma sosial dan perannya di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim. Pada awal pembelajaran, guru dapat memantik diskusi kelas tentang apresiasi dan sanksi dari norma sosial. Selain itu, guru memberikan contoh adanya isolasi sosial dan penghargaan sosial di masyarakat sebagai wujud dari kontrol sosial pada implementasi suatu norma sosial terutama yang berkaitan dengan menjaga lingkungan dan adaptasi perubahan iklim.

2) Saran Metode Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta

didik, mencakup peserta didik menyajikan berbagai contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma sosial yang terdapat di masyarakat melalui lima contoh norma sosial di sekolah dan masyarakat tentang menjaga lingkungan, melalui wawancara dengan guru maupun tokoh masyarakat untuk mengumpulkan informasi. Selain itu, menjelaskan latar belakang adanya norma sosial tersebut, tantangan dalam menerapkan berbagai norma sosial, dan cara agar berbagai norma sosial dapat berjalan sesuai harapan.

Peserta didik untuk mengerjakan tugas secara mandiri. Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.11 secara mandiri seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat memberikan penugasan kepada peserta didik mencari lima contoh berbagai norma sosial untuk mengurangi dampak perubahan iklim yang saat ini gencar disosialisasikan oleh pemerintah. Misalnya, tentang transisi energi dan lain sebagainya.



Tip bagi Guru

Materi ini merupakan materi yang penting disampaikan kepada peserta didik karena sebagai salah satu integrasi pembelajaran pendidikan perubahan iklim. Guru dapat menggunakan berbagai sumber untuk menanamkan kesadaran perubahan perilaku melalui norma sosial untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Guru dapat menyajikan data berupa fakta, misalnya dampak membatasi tas plastik untuk belanja dari berbagai sumber.

Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.18 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu: menyajikan lima contoh norma sosial tujuan dan manfaatnya	Menyajikan lima contoh lengkap dengan tujuan dan manfaatnya serta menyertakan sumbernya.	Menyajikan lima contoh lengkap dengan tujuan dan manfaatnya tanpa menyertakan sumbernya.	Menyajikan empat contoh lengkap dengan tujuan dan manfaatnya tanpa menyertakan sumbernya.	Menyajikan dua contoh lengkap dengan tujuan dan manfaatnya tanpa menyertakan sumbernya.
Mampu merefleksikan tugas	Memberikan alasan mengapa terdapat norma tersebut, tantangan dalam menerapkan, dan cara menjalankannya.	Memberikan alasan mengapa terdapat norma tersebut, tantangan dalam menerapkan, dan cara menjalankannya.	Memberikan alasan mengapa terdapat norma tersebut, tantangan dalam menerapkannya.	Belum memberikan alasan mengapa terdapat norma tersebut, tantangan dalam menerapkannya.

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan direkomendasikan untuk melihat video tentang aksi adaptasi untuk perubahan iklim dan norma sosial. Berikut tautan dari video yang disarankan.

Namun jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang norma sosial tentang perubahan iklim serta bantuan pendampingan belajar oleh tutor sebaya dan orang tua.

4. Aktivitas Manusia Menelusuri Sejarah Wilayahnya melalui Toponimi

Pertemuan pada subbab ini, peserta didik mempelajari tentang sejarah lokal melalui toponimi. Terdapat satu aktivitas untuk menyelidiki tentang toponimi pada lingkup provinsi tempat tinggal peserta didik. Saran waktu untuk pembelajaran kurang lebih 6 JP.

Tabel 2.19 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Subbab	Aktivitas Manusia Menelusuri Sejarah Wilayahnya Melalui Toponimi
Saran Periode/Waktu	6 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan contoh toponimi yang terdapat di lingkup provinsi, dan mempresentasikan hasil pembelajaran tentang toponimi yang terdapat di lingkup provinsi.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	Bergotong royong

a. Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang sejarah lokal dan toponimi di lingkungan sekitar, khususnya lingkup provinsi. Guna memahami materi ini, guru dapat mengingatkan kembali cara mencari dari berbagai sumber sejarah untuk mempelajari sejarah lokal. Materi ini telah dipelajari di kelas VII. Guru memantik diskusi kelas tentang asal muasal nama suatu wilayah. Guru dapat memberikan contoh sesuai dengan toponim di wilayah peserta didik.

b. Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik. Diferensiasi konten mencakup peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan, serta aktivitas manusia. Diferensiasi produk sesuai dengan minat peserta didik dapat menyusun laporan tugas, dapat berupa poster, video, dan lain sebagainya.

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.12 seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa. Beberapa langkah yang dapat disampaikan guru dalam memandu pembelajaran berbasis proyek tentang toponimi di tingkat provinsi, sebagai berikut.

- a) Menentukan pertanyaan: peserta didik merumuskan pertanyaan tentang toponimi di tingkat provinsi.
- b) Merencanakan proyek: peserta didik merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan dengan mencari lima contoh toponimi di wilayah pada lingkup provinsi.
- c) Melakukan penyelidikan: peserta didik melakukan penyelidikan tentang toponimi pada lima wilayah/daerah.
- d) Menyusun laporan proyek: peserta didik menyusun laporan tentang toponimi di lima wilayah.
- e) Mempresentasi hasil penyelidikan: peserta didik mempresentasikan temuan mereka di kelas.
- f) Melakukan penilaian proyek: peserta didik mengevaluasi proyek mereka.
- g) Merefleksikan proyek: peserta didik merefleksikan proyek mereka, tentang manfaat yang telah mereka dapatkan selama mengerjakan proyek. Pada tahap ini, peserta didik merefleksikan manfaat belajar toponimi wilayah mereka.

- 2) Peserta didik mendiskusikan hasil penyelidikan toponimi dalam lingkup provinsi di kelas dan guru memberikan umpan balik dari hasil kerja dan presentasi peserta didik

Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat memberikan penugasan kepada peserta didik dengan mencari contoh toponim yang berkaitan dengan mitigasi bencana. Misalnya, nama daerah yang menunjukkan adanya potensi risiko bencana. Selain itu, menugaskan peserta didik untuk menjelaskan manfaat dari toponim yang terkait dengan mitigasi bencana.



Tip bagi Guru

Tugas penyelidikan toponimi merupakan tugas yang cukup menantang karena memerlukan ketekunan dan kegigihan untuk menggunakan berbagai sumber belajar. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan di sekolah dan daerah serta menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi yang benar. Ketika pembelajaran guru dapat mengenalkan teknik penelitian sejarah secara sederhana, misalnya heuristik (pengumpulan sumber) dan verifikasi (kritik sejarah). Guru juga dapat menggunakan buku tentang toponimi untuk menambah wawasan.

Asesmen: asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

Tabel 2.20 Rubrik Penilaian Asesmen

Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan serta aktivitas manusia.				

Keterangan nilai:

- 1) 100-90: amat baik, apabila peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan, serta aktivitas manusia dengan **detail dan menyebutkan sumbernya.**
- 2) 89-70: baik, apabila peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan, serta aktivitas manusia dengan **penjelasan singkat dan menyebutkan sumbernya.**
- 3) 69-50: cukup baik, apabila peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan, serta aktivitas manusia dengan **penjelasan terbatas tanpa menyebutkan sumbernya.**
- 4) 49>: kurang baik, apabila peserta didik mampu menyelidiki toponimi di lingkungan sekitar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mencari toponimi pada lingkup provinsi berdasarkan aspek lingkungan fisik, flora dan fauna, folklor dan kemasyarakatan, serta aktivitas manusia dengan **penjelasan sangat terbatas tanpa menyebutkan sumbernya.**

Tindak lanjut: guru dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan direkomendasikan untuk melihat video tentang toponimi.

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang toponimi wilayah, cara mendapatkan informasi toponimi serta bantuan pendampingan belajar oleh tutor sebaya dan orang tua.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran. Saran pengayaan yang terdapat pada Bab 2, peserta didik melihat beberapa video tentang materi perubahan iklim, bank, nilai dan norma

sosial serta toponimi. Tujuannya peserta didik mengembangkan kompetensi dari berbagai materi yang telah dipelajarinya. Misalnya, pada materi bank, peserta didik mempelajari sejarah uang dan bank sentral di Indonesia.

Sementara itu, remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa saran yang dapat dilakukan guru untuk remedial pada Bab 2 sebagai berikut.

1. Pada materi perubahan iklim, guru dapat memberikan contoh konkret tentang fenomena perubahan iklim yang terjadi di lingkungan sekitar dan memberikan bacaan sederhana mengenai perubahan iklim serta memberikan penugasan tambahan dengan bimbingan guru.
2. Materi lembaga keuangan (bank), guru memberikan contoh adanya berbagai bank yang terdapat di tempat tinggal peserta didik dan penjelasan tentang berbagai jenis bank serta manfaatnya. Selain itu, guru dapat meminta dukungan melalui tutor sebaya untuk menyampaikan penugasan tentang bank.
3. Materi nilai dan norma sosial, guru memberikan contoh dari fenomena sosial sehari-hari berdasarkan pengalaman peserta didik. Contohnya, adanya aturan di kelas, di kampung, dan lain sebagainya. Guru dapat memberikan penugasan tambahan dengan meminta dukungan orang tua/wali mengenai contoh nilai dan norma sosial di lingkungan sekitar.
4. Materi toponimi, guru dapat memberikan penugasan untuk wawancara ke orang tua/wali atau kerabat peserta didik tentang asal-usul penamaan tempat tinggal/lingkungan sekitar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik memahami tentang toponimi wilayah.

H. Interaksi Dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi dengan orang tua/wali bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua/wali murid. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan, sebagai berikut.

1. Mengundang orang tua/wali murid menjadi narasumber untuk materi yang relevan.
2. Mendukung pembelajaran dengan mendampingi selama pembelajaran.

I. Asesmen

Terdapat tiga jenis asesmen dalam panduan pembelajaran ini baik asesmen sebelum pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada asesmen sumatif guru dapat menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara mandiri atau menggunakan soal uji kompetensi yang terdapat dalam buku teks untuk asesmen sumatif. Selain itu, untuk asesmen formatif guru dapat menggunakan penilaian portofolio dengan aktivitas kolaborasi Bab 2.

Aktivitas kolaborasi Bab 2 merupakan pembelajaran berbasis proyek. Berikut panduan yang dapat digunakan guru untuk memandu peserta didik.

1. Menentukan pertanyaan: peserta didik merumuskan pertanyaan tentang jenis bencana yang terjadi, dampak bencana, adaptasi yang dilakukan untuk mengurangi dampak bencana, serta nilai dan norma sosial untuk mendorong masyarakat untuk berkontribusi mengurangi potensi bencana dan dampak bencana.
2. Merencanakan proyek: peserta didik merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan.
3. Melakukan penyelidikan: peserta didik melakukan penyelidikan tentang jenis bencana yang terjadi, dampak bencana, adaptasi yang dilakukan untuk mengurangi dampak bencana, serta nilai dan norma sosial untuk mendorong masyarakat untuk berkontribusi mengurangi potensi bencana dan dampak bencana.
4. Menyusun laporan proyek: peserta didik menyusun laporan tentang kampanye untuk adaptasi perubahan iklim, nilai dan norma sosial, bentuk tugas dapat menyesuaikan dengan minat dan kreativitas peserta didik. Misalnya poster, film, dan *podcast*.
5. Mempresentasikan hasil penyelidikan: peserta didik mempresentasikan proyek mereka berupa kampanye untuk adaptasi perubahan iklim, nilai, dan norma sosial
6. Melakukan penilaian proyek: peserta didik mengevaluasi proyek mereka.
7. Merefleksikan proyek: peserta didik merefleksikan proyek mereka, tentang manfaat yang telah mereka dapatkan selama mengerjakan proyek. Pada tahap ini, peserta didik merefleksikan manfaat belajar toponimi wilayah mereka.

Kriteria penilaian pada aktivitas kolaborasi Bab 2 adalah penilaian kinerja dan produk. Berikut adalah contoh penilaian produk dan kinerja untuk tugas siswa melakukan kampanye adaptasi perubahan iklim yang mencakup aspek nilai dan norma sosial. Produk kampanye bisa berupa poster, video, presentasi, atau program lainnya.

Tabel 2.21 Kriteria Penilaian

Kriteria	Penjelasan	Proporsi Penilaian
Penilaian kinerja	Pemahaman kampanye untuk adaptasi perubahan iklim, nilai dan norma sosial: Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim. Selain itu, kampanye dapat mendorong penerapan norma sosial yang positif, seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan.	50%
Produk	Konten dan Informasi: Peserta didik mampu menunjukkan produk yang baik dengan kriteria sebagai berikut. Keakuratan Informasi: informasi yang disajikan dalam kampanye akurat dan berdasarkan fakta ilmiah. Kelengkapan Informasi: kampanye mencakup semua aspek penting adaptasi perubahan iklim dan dampaknya termasuk nilai dan norma sosial di suatu wilayah. Relevansi: Informasi yang disampaikan relevan dengan tema adaptasi perubahan iklim serta nilai dan norma sosial.	50%

Skala Penilaian

1-2: Sangat Kurang

3-4: Kurang

5-6: Cukup

7-8: Baik

9-10: Sangat Baik

Total skor:/100

J. Kunci Jawaban

Pada bagian penjelasan tentang jawaban pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik serta uji kompetensi Bab 2.

1. Aktivitas 2.1

No. Soal	Jawaban
2	<p>Dampak cuaca ekstrem bagi kehidupan, yaitu sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kerusakan fasilitas umum: cuaca ekstrem seperti badai, banjir, dan angin kencang dapat menyebabkan kerusakan pada fasilitas umum seperti jalan, jembatan, jaringan listrik, serta bangunan. Hal ini berdampak pada kehidupan sehari-hari seperti, akses jalan, jembatan terputus sehingga koneksi antarwilayah menjadi terganggu.• Ancaman kesehatan dan keselamatan: cuaca ekstrem berdampak pada kesehatan dan keselamatan manusia. Misalnya, banjir dan badai ekstrem dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan kematian.

No. Soal	Jawaban
4	<p>Solusi untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem, yaitu sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola lingkungan yang berkelanjutan, misalnya melakukan reboisasi pada hutan gundul untuk mengurangi dampak banjir dan tanah laongsor, menjaga ekosistem mangrove di daerah pesisir untuk mengurangi abrasi, dan lain sebagainya. • Mengembangkan sistem peringatan dini, misalnya menginformasikan peringatan dini secara intensif ke masyarakat melalui berbagai media. Dengan demikian, masyarakat dapat siaga/mempersiapkan diri dari risiko bencana.

2. Aktivitas 2.5

No. Soal	Istilah	Definisi
1	Kredit aktif	Kredit aktif adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Bank bertindak sebagai pemberi pinjaman yang menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan.
2	Kredit pasif	Kredit pasif adalah kredit yang diterima oleh bank dari nasabah. Kreditur adalah nasabah dan bank sebagai debitur. Kredit pasif juga dipahami sebagai dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
3	Inflasi	Kondisi adanya kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus selama periode waktu tertentu.
4	Moneter	Moneter adalah istilah yang berkaitan dengan uang, sistem keuangan, dan kebijakan yang mengatur peredaran uang dalam suatu perekonomian.

No. Soal	Istilah	Definisi
5	Tingkat diskonto	Tingkat diskonto adalah suku bunga yang digunakan oleh bank sentral, seperti Bank Indonesia, untuk memberikan pinjaman kepada bank umum.
6	Obligasi	Obligasi adalah surat utang jangka menengah maupun jangka panjang yang dapat diperjualbelikan.
7	Bursa efek	Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut.
8	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

3. Aktivitas 2.6

Kunci jawaban pada kasus nasabah mengalami kredit macet.

Berdasarkan kasus tersebut, nasabah mengalami kredit macet karena menggunakan sebagian dana pinjaman untuk konsumtif dan tidak mampu mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan baik. Dengan demikian, nasabah mengalami kesulitan membayar kredit.

Solusi untuk gagal bayar adalah nasabah mengelola utang secara bijak dengan menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha dan bukan untuk kebutuhan piknik (tidak prioritas). Selain itu, nasabah dapat berupaya untuk mencari sumber pendapatan tambahan, atau bisnis sampingan, untuk membantu menutupi pembayaran kredit.

4. Aktivitas 2.7

1 Kunci Jawaban

	Bank Sentral	Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat
Perbedaan kegiatan	Mengelola suku bunga, mengatur jumlah uang beredar, dan mengendalikan inflasi.	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Memberikan pinjaman kepada masyarakat. Menyediakan layanan pembayaran, transfer uang, penukaran valuta asing, kartu kredit, dan pengelolaan dana.	Menghimpun dana dari masyarakat lokal. Memberikan pinjaman terutama kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta individu dengan kebutuhan kredit yang relatif kecil.
Persamaan kegiatan	Mengelola cadangan devisa dan dana dalam sistem keuangan untuk menjaga stabilitas moneter suatu negara.	Menghimpun simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Kunci jawaban untuk aktivitas yang lain, disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

Uji Kompetensi

1. Perubahan iklim dapat berdampak pada wilayah atau kota yang terancam tenggelam karena kenaikan permukaan air laut; peningkatan frekuensi dan intensitas badai yang dapat menyebabkan banjir dan abrasi pantai yang lebih parah; penurunan kualitas dan jumlah air tanah serta pengurangan ekosistem pantai dan hutan mangrove akibat abrasi.
2. Bepergian jarak dekat dengan berjalan kaki dan naik sepeda sebagai bentuk mengurangi emisi dan melakukan penghijauan seperti menanam pohon.
3. Benar

Alasan: perubahan iklim berdampak pada kepunahan spesies karena beberapa faktor seperti kehilangan habitat dan rusaknya interaksi ekologi.

4. Benar

Alasan: salah satu fungsi BI ialah mengatur kebijakan moneter untuk mencapai tujuan stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan stabilitas sistem keuangan.

5. Benar

Alasan: salah satu aktivitas bank umum adalah melakukan layanan jasa lain termasuk menyediakan tempat untuk menyimpan barang berharga.

6. B

7. C

No. Soal	Norma sosial	Contoh	Manfaat
8	Norma hukum	Aturan mengemudi kendaraan bermotor	Menjaga keselamatan bagi masyarakat.
9	Norma kesopanan	Ketika makan tidak berbicara.	Selain bentuk perilaku sopan juga menjaga agar tidak tersedak.

10. Contoh jawaban pada soal nomor 10.

- a. Toponimi Desa Gedangrejo berdasarkan flora yang terdapat di wilayah tersebut.
- b. Toponimi wilayah Manyar Kertoadi berdasarkan fauna yang pernah terdapat di wilayah tersebut.

K. Refleksi

Refleksi adalah proses evaluasi bagi peserta didik menilai ketercapaian pembelajaran mereka. Fungsi refleksi bagi peserta didik dapat membantu peserta didik memahami capaian pembelajaran mereka dan memperbaiki cara belajar mereka. Guru dapat melakukan komunikasi tentang pengalaman dan pemahaman peserta didik dengan peserta didik dan orang tua/wali untuk merencanakan tindak lanjut. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan kekuatan, dan menawarkan saran ke peserta didik untuk perbaikan.

Sementara itu, refleksi guru ialah proses guru mengevaluasi dan menganalisis praktik pengajaran mereka untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Tujuan refleksi bagi guru untuk memahami apa yang berhasil, apa yang tidak, dan bagaimana perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut beberapa rekomendasi pertanyaan refleksi untuk membantu guru dalam mengevaluasi dan menganalisis praktik pembelajaran di kelas.

1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

- a. Apakah tujuan pembelajaran sudah disusun dengan jelas dan menyesuaikan kondisi setiap peserta didik?
- b. Bagaimana saya mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran?

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Bagaimana saya memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah waktu yang saya alokasikan untuk setiap kegiatan sudah sesuai?
- c. Apakah saya berhasil menciptakan lingkungan kelas yang positif dan mendukung belajar?

- d. Bagaimana saya menangani tantangan di kelas dengan cara yang konstruktif?

3. Pemanfaatan Media dan Teknologi

Bagaimana saya bisa meningkatkan penggunaan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif?

4. Penilaian dan Umpan Balik

- a. Apakah saya menggunakan berbagai metode penilaian untuk mengukur pemahaman setiap peserta didik?
- b. Bagaimana saya memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun kepada setiap peserta didik?

L. Sumber Belajar Utama

1. Buku teks utama IPS kelas VIII, Kemendikbud
2. Aldrian, Edvin, M. Karmini, and B. Budiman. *Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, Kedepatian Bidang Klimatologi, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2011.
3. Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Penerbit Ombak.
4. Soekanto, Soerjono. 1986 *Sosiologi: Suatu Pengantar*

Panduan Khusus Bab 3

Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

A. Pendahuluan

Pada panduan khusus Bab 3 ini guru akan memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari tentang berbagai aktivitas manusia yang berkaitan dengan mitigasi bencana di lingkungan sekitar, koperasi, pasar modal, lembaga sosial, dan proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat. Guru dapat mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pada bab ini peserta didik juga akan diajak berlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mampu memecahkan masalah, dan memiliki keterampilan sosial dalam berkomunikasi, bekerja sama serta mempunyai kemampuan berkompetisi dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran pada bab ini dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata yang terdapat di lingkungan masyarakat. Materi dapat diambil dari pengalaman pribadi, lingkungan alam, dan masyarakat sekitarnya. Guru juga dapat memberikan contoh menggunakan video dan gambar yang relevan sesuai dengan materi. Dengan cara ini diharapkan, materi akan lebih mudah dipahami karena mempunyai makna lebih besar bagi para peserta didik daripada bahan pembelajaran yang abstrak dan rumit yang berasal dari ilmu-ilmu sosial.

Materi dari bab ini sebagai bahan untuk menginspirasi kegiatan belajar mengajar. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik serta lingkungan belajarnya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tetap berpihak kepada peserta didik.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir logis dan kritis untuk memahami konsep dan prinsip yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan. Selain itu, peserta didik mampu melakukan interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan perkembangan kehidupan masyarakat dan/atau mengatasi masalah-masalah sosial. Secara rinci tujuan pembelajaran pada Bab 3 dengan tema Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat sebagai berikut.

- a. Menganalisis perubahan dalam melakukan mitigasi bencana.
- b. Menganalisis perubahan koperasi dan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Menganalisis peran lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik bagi masyarakat Indonesia.
- d. Menganalisis proses perubahan kehidupan masyarakat di Indonesia.

2. Pokok Materi

Pokok materi pada bab ini, sebagai berikut.

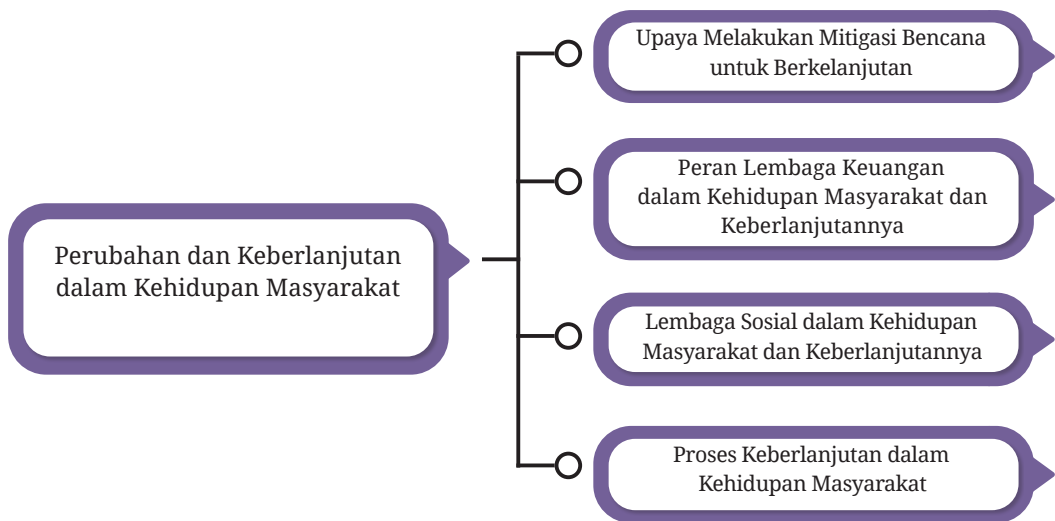
- a. Upaya melakukan mitigasi bencana untuk berkelanjutan
- b. Peran lembaga keuangan dalam kehidupan masyarakat dan keberlanjutannya
- c. Lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat dan keberlanjutannya
- d. Proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat

Pada Bab 3 terdapat empat pokok materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Dengan mempelajari materi-materi tersebut maka peserta didik mampu mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik akan memperoleh tiga aspek kompetensi, di antaranya pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru dapat mengembangkan ruang lingkup materi sesuai dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan.

3. Hubungan dengan Materi Lain

Materi dalam Bab 3 ini memiliki keterkaitan dengan materi pada Bab 1 yaitu kondisi geografis, pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim, pembentukan harga, konsep manusia, ruang dan waktu serta interaksi sosial. Selanjutnya, terkait dengan Bab 2 pada materi perubahan iklim, aktivitas manusia pada lembaga keuangan, nilai dan norma sosial, dan toponimi.

4. Peta Konsep



5. Saran Periode Waktu Pembelajaran

Saran waktu untuk pembelajaran Bab 3 adalah sebanyak 8-9 minggu atau 32-36 jam pelajaran. Jika terdapat kelebihan waktu, guru dapat mengembangkan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan kondisi peserta didik.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada Bab 3 peserta didik akan mempelajari berbagai aktivitas manusia yang berkaitan dengan mitigasi bencana di lingkungan sekitar, koperasi dan pasar modal, lembaga sosial dan proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat. Sebelum mempelajari materi tersebut peserta didik diharapkan sudah memahami materi pada Bab 1 misalnya kondisi geografis, harga, interaksi sosial, konsep manusia, ruang dan waktu. Pada materi Bab 2 misalnya bencana dan perubahan iklim, adaptasi perubahan iklim, lembaga keuangan, nilai dan norma sosial serta toponimi. Guru dapat mengingatkan peserta didik dengan materi pada bab sebelumnya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan sudah menguasai materi prasyarat di antaranya sebagai berikut.

1. Mampu menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesia.
2. Mampu mengaitkan manusia, ruang, dan waktu.
3. Mampu menjelaskan dampak perubahan iklim.
4. Mampu memberikan contoh aktivitas manusia dalam menerapkan nilai dan norma dalam masyarakat.

Selain prasyarat pemahaman konsep peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik perlu memiliki keterampilan berdiskusi, mencari informasi melalui buku teks maupun dengan mesin pencari. Berikut merupakan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru.

1. Membantu dan merekomendasikan buku atau sumber referensi yang relevan kepada peserta didik.
2. Membantu peserta didik menuliskan kata kunci dalam mesin pencarian.
3. Membantu peserta didik agar dapat memilih sumber yang kredibel.

C. Materi Esensial

Materi Bab 3 ini membahas beberapa materi yang sesuai dengan judul bab. Materi esensial dalam Bab 3, sebagai berikut.

1. Upaya Melakukan Mitigasi Bencana untuk Keberlanjutan

a. Pengertian Bencana

Secara sederhana bencana dapat diartikan sebagai peristiwa yang mengganggu kehidupan masyarakat dikarenakan faktor alam, nonalam, dan manusia yang menyebabkan korban jiwa dan kerusakan. Contoh bencana alam yang terjadi di Indonesia, seperti tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kegagalan teknologi, dan lain-lain.

b. Jenis-Jenis Bencana

Jenis-jenis bencana dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti berikut.

- 1) Bencana alam adalah serangkaian bencana yang terjadi karena alam, seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, gunung meletus, dan angin topan.
- 2) Bencana nonalam adalah serangkaian bencana yang terjadi karena peristiwa nonalam, seperti kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi dan wabah penyakit.
- 3) Bencana sosial adalah serangkaian bencana yang terjadi akibat ulah manusia, seperti konflik sosial dan aksi teror.

c. Jenis-Jenis Mitigasi Bencana

Pada bagian ini berisi materi jenis-jenis mitigasi bencana, di antaranya mitigasi gempa bumi, mitigasi gunung meletus, mitigasi tsunami, mitigasi tanah longsor, mitigasi banjir, dan mitigasi kekeringan.

2. Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Masyarakat

a. Koperasi

Pada bagian ini berisi materi perubahan dan keberlanjutan koperasi di Indonesia. Koperasi merupakan merupakan suatu badan usaha yang

melakukan kegiatan perekonomian berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan sebagai salah satu bentuk gerakan perekonomian rakyat. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya.

b. Pasar Modal

Pada bagian ini berisi materi perubahan dan keberlanjutan pasar modal di Indonesia. Pasar modal merupakan pasar yang menjual belikan modal. Pada pasar modal, pihak-pihak yang terlihat ialah penjual modal atau saham, pembeli saham serta lembaga dan profesi berkaitan dengan saham. Saham dapat diartikan juga dengan modal yang dapat diperjualbelikan melalui pasar modal (bursa efek).

3. Lembaga Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

a. Pengertian Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan salah satu jenis lembaga yang mengatur hubungan antaranggota masyarakat. Lembaga ini dapat terbentuk melalui dua cara, yaitu tidak terencana dan secara terencana. Lembaga sosial yang terbentuk dengan tidak terencana apabila masyarakat dihadapkan pada permasalahan kebutuhan hidup.

b. Lembaga Keluarga

Pada bagian ini akan membahas lembaga keluarga. Dalam materi ini akan disampaikan bahwa keluarga merupakan tempat seorang anak mendapatkan pendidikan yang pertama, anak mulai berlatih sosialisasi dan mengenal norma-norma. Selanjutnya, akan disampaikan juga fungsi lembaga keluarga sehingga peserta didik mengetahui peranannya dalam keluarga.

c. Lembaga Agama

Lembaga agama merupakan lembaga yang bertugas mengatur kehidupan manusia atau tingkah laku dalam beragama. Lembaga agama juga diartikan sebagai organisasi yang dibentuk oleh umat beragama guna memajukan kepentingan hidup beragama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

d. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatur hubungan antarmanusia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari (produksi, distribusi, dan konsumsi). Lembaga ekonomi didirikan bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup masyarakat. Contoh lembaga ekonomi, yaitu lembaga keuangan, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan koperasi.

e. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar yang dengan tujuan mencetak generasi cerdas dan berbudi pekerti luhur melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan mencakup pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal mulai jenjang prasekolah hingga jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal, seperti kursus menjahit, kursus bahasa asing, dan lain sebagainya.

f. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur kekuasaan dan wewenang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat agar tercapai ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, kegiatan politik tidak dapat lepas dari berlangsungnya suatu negara.

4. Proses Perubahan dalam Kehidupan Masyarakat

Dalam subbab ini akan membahas proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa kondisi pada masa sekarang dipengaruhi oleh masa lalu dan kondisi masa sekarang akan memengaruhi kondisi masa yang akan datang. Dalam subbab ini juga akan dipelajari perkembangan lembaga pendidikan dari masa ke masa. Perkembangan pendidikan pesantren merupakan contoh interaksi berkelanjutan pendidikan pada masa lalu hingga masa sekarang dan akan berlanjut pada masa yang akan datang.

Keberadaan suatu masyarakat tidak dapat lepas dari masyarakat lain. Pengaruh akan selalu datang dari dalam dan dari luar. Pengaruh dari luar ini akan membentuk interaksi. Salah satu interaksi yang penuh makna ialah

akulturasi. Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat terbuka terjadinya interaksi akulturasi.

D. Apersepsi

Pada Buku Peserta didik IPS kelas VIII diawali dengan kegiatan yang menggambarkan tema sebagai bagian dari apersepsi. Apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian dan motivasi kepada peserta didik agar bisa fokus dalam mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran apersepsi harus dilakukan oleh guru. Apersepsi dapat menjadi batu loncatan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran sebelumnya dan dapat menyerap pelajaran yang baru dengan mudah. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pada materi sebelumnya, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari. Misalnya, dengan menggunakan media video, gambar-gambar yang relevan dengan materi dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik. Untuk kegiatan apersepsi guru dapat juga menggunakan yang tertera pada buku peserta didik untuk menarik perhatian dan membawa peserta didik ke materi yang akan disampaikan. Pada buku peserta didik sudah dirancang dengan adanya apersepsi pada awal materi yang akan dibahas. Contoh apersepsi pada buku guru ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Asesmen awal pembelajaran merupakan proses yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Di era Kurikulum Merdeka asesmen awal pembelajaran memegang peran yang penting dan bermanfaat bagi guru dalam menentukan arah pembelajaran dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Guru dapat juga mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Asesmen awal tersebut dilaksanakan sebelum guru memulai pembelajaran formal dan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan potensi peserta didik dalam memahami materi.

1. Asesmen Awal untuk Konsep Prasyarat

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk memahami kemampuan awal peserta didik. Misalnya dengan mengajak diskusi peserta didik yang berkaitan dengan bencana alam yang melanda beberapa wilayah di Indonesia atau wilayah di sekitar tempat tinggal peserta didik. Dari kegiatan diskusi tersebut, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru juga dapat menggunakan hasil asesmen pada Bab 1 dan Bab 2 sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan pembelajaran. Alternatif penilaian sebelum pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik seperti berikut.

2. Asesmen Awal untuk Keterampilan Proses

Peserta didik telah mampu melakukan pengamatan berbagai fenomena mengenai kondisi geografis, perubahan iklim, dan mitigasi bencana yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian mempertanyakan, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, dan merefleksikan hasil yang diperoleh. Selain itu, guru dapat menggunakan data perkembangan peserta didik dan hasil penilaian formatif dari bab sebelumnya untuk memahami capaian keterampilan proses peserta didik.

F. Kegiatan Pembelajaran

Secara lebih rinci, berikut rekomendasi kegiatan pembelajaran Bab 3. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan potensi, kondisi peserta didik dan sekolah.

1. Upaya Melakukan Mitigasi Bencana untuk Keberlanjutan

Pada subBab 1ni terdapat tiga kali pertemuan dengan total 10 JP dengan tiga aktivitas utama dan satu studi kasus. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subBab 1ni. Tujuan Pembelajaran (TP) dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam melakukan mitigasi bencana	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyimpulkan pengertian bencana alam, 2. menguraikan dampak bencana alam, dan 3. memberikan contoh daerah rawan bencana alam di Indonesia 	Pengertian Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Bernalar kritis • Kemandirian
		<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merinci jenis-jenis bencana yang terjadi di Indonesia, 2. menemukan faktor terjadinya penyebab bencana dan upaya mengurangi dampak bencana. 	Jenis-Jenis Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Bergotong-royong
		<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menemukan upaya mitigasi bencana, 2. menguraikan cara mengurangi risiko bencana, 3. menyeleksi peralatan yang terkait mitigasi bencana, 4. menganalisis peran sekolah dalam mitigasi bencana. 	Jenis-Jenis Mitigasi Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif

a. Pertemuan Pertama

Tabel 3.2 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Pengertian Bencana
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam melakukan mitigasi bencana
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menyimpulkan pengertian bencana alam,• menguraikan dampak bencana alam, dan• memberikan contoh daerah rawan bencana alam di Indonesia
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa• Bernalar kritis• Kemandirian

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Mitigasi Bencana dengan submateri Pengertian Bencana Alam. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi seperti berikut.

- Guru dapat mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Misalnya, dengan mengingat materi bencana yang melanda Indonesia yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- Meminta peserta didik untuk memberikan contoh-contoh bencana yang melanda Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten, sesuai dengan analisis peserta didik.

- Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan gambar/video/infografis terkait permasalahan dengan bencana yang terjadi di lingkungan sekitar.

- b) Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengamati serta menganalisis dari gambar/video/infografis yang disajikan, kemudian peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti berikut.

Tabel 3.3 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang dimaksud dengan bencana?	Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis
2.	Apakah dampak dari bencana alam?	Dampak bencana alam <ul style="list-style-type: none"> • Menyebabkan korban jiwa • Menyebabkan rusaknya bangunan dan jaringan infrastruktur • Kerugian harta benda • Kesehatan menjadi terganggu • Aktivitas menjadi terganggu • Rusaknya ekosistem • dll.
3.	Berikan contoh daerah di dekatmu yang mempunyai potensi bencana?	Jawaban bisa bervariasi sesuai dengan daerah masing-masing peserta didik

- d) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- e) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.

- f) Peserta didik mengolah data yang ditemukan, dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru, dapat juga dalam bentuk PPT, Canva atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik. Guru dapat juga menggunakan lembar kerja yang terdapat pada Aktivitas 3.1 pada buku peserta didik sebagai salah satu alternatif.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode berdiferensiasi konten sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.
- f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.

- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan

Asesmen:

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.4 KKTP Pengertian Bencana

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menyimpulkan pengertian bencana alam	Mahir dalam menyimpulkan pengertian bencana alam	Mampu menyimpulkan pengertian bencana alam	Baru mampu menyimpulkan sebagian pengertian bencana alam	Belum mampu menyimpulkan pengertian bencana alam
Menguraikan dampak bencana alam	Mampu menguraikan minimal empat dampak bencana alam	Mampu menguraikan minimal tiga dampak bencana alam	Mampu menguraikan minimal dua dampak bencana alam	Mampu menguraikan minimal satu dampak bencana alam
Memberikan contoh daerah yang rawan bencana alam	Mampu memberikan minimal lima contoh daerah rawan bencana alam	Mampu memberikan empat contoh daerah yang rawan bencana alam	Mampu memberikan tiga contoh daerah yang rawan bencana alam	Mampu memberikan dua contoh daerah yang rawan bencana alam

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

b. Pertemuan Kedua**Tabel 3.5** Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Jenis-Jenis Bencana
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam melakukan mitigasi bencana
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • merinci jenis-jenis bencana yang terjadi di Indonesia, • menemukan faktor terjadinya penyebab bencana dan upaya mengurangi dampak bencana.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Bergotong royong

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Upaya Melakukan Mitigasi Bencana untuk Keberlanjutan dengan submateri jenis-jenis bencana. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi seperti berikut.

- a) Guru dapat mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Misalnya dengan mengingat materi bencana yang melanda Indonesia yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

- b) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya "Ada berapa macam jenis-jenis bencana?". Berikan contoh masing-masing jenis bencana tersebut! Guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan tujuan dan manfaat pembelajaran. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten maupun produk, sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyajikan foto/video/infografis terkait permasalahan jenis-jenis bencana, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati serta menganalisis gambar/video/infografis yang disajikan.
- b) Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti berikut.

Tabel 3.6 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bencana apakah yang mengancam wilayah Indonesia?	Jawaban peserta didik akan sangat beragam, di antaranya yang termasuk dalam bencana, bencana nonalam, maupun bencana sosial

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	Pilihlah salah satu bencana yang mengancam Indonesia, jelaskan faktor bencana tersebut terjadi!	<p>Jawaban peserta didik sangat beragam tergantung bencana yang dipilih.</p> <p>Beberapa contoh jawaban di antaranya sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bencana alam, diakibatkan oleh serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, tsunami, gunung meletus, dan kekeringan. • Bencana nonalam, disebabkan oleh serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, maupun wabah penyakit. • Bencana sosial, merupakan serangkaian bencana yang diakibatkan oleh manusia, seperti konflik sosial antarmasyarakat maupun karena teror.
3.	Bagaimanakah upaya untuk dampak bencana banjir?	<p>Jawaban peserta didik dapat bervariasi. Contoh jawaban, sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penataan di daerah aliran sungai • Memasang sistem peringatan dini di sungai yang sering banjir • Melakukan reboisasi pada lahan gundul • Tidak mendirikan bangunan di bantaran sungai • Tidak membuang sampah di sungai atau daerah aliran air

- d) Guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan potensi bencana di daerah masing-masing.
- e) Guru membagi peserta didik dalam kelompok dan setiap kelompok dibagi LKPD. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, internet yang relevan, serta video yang ditayangkan.
- f) Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai jenis-jenis bencana yang mengancam Indonesia, mengapa bencana tersebut

terjadi dan bagaimana upaya untuk mengurangi dampak bencana. Peserta didik menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

- g) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- h) Peserta didik mengolah data yang ditemukan dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru, dapat juga dalam bentuk PPT, Canva atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik. Guru dapat juga menggunakan lembar kerja yang terdapat pada Aktivitas 3.2 pada buku peserta didik sebagai salah satu alternatif.
- i) Selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi, guru kemudian memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *inquiry* dengan metode diskusi, sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak

takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.

- f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.7 KKTP Jenis-Jenis Bencana

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Merinci jenis-jenis bencana yang terjadi di Indonesia	Mampu merinci empat jenis bencana yang terjadi di Indonesia	Mampu merinci tiga jenis bencana yang terjadi di Indonesia	Baru mampu merinci dua jenis bencana yang terjadi di Indonesia	Baru mampu merinci satu jenis bencana yang terjadi di Indonesia
Menemukan faktor penyebab terjadinya bencana	Menemukan minimal empat faktor penyebab terjadinya bencana	Menemukan minimal tiga faktor penyebab terjadinya bencana	Menemukan minimal dua faktor penyebab terjadinya bencana	Menemukan minimal satu faktor penyebab terjadinya bencana

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menganalisis upaya untuk mengurangi dampak bencana	Mampu menganalisis empat upaya untuk mengurangi dampak bencana	Mampu menganalisis tiga upaya untuk mengurangi dampak bencana	Mampu menganalisis dua upaya untuk mengurangi dampak bencana Covid-19	Baru mampu menganalisis satu upaya untuk mengurangi dampak bencana

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik menggunakan tautan dalam buku peserta didik atau dapat juga membagikan tautan berikut.



Pengayaan

Apakah kamu ingin tahu lebih banyak fenomena bencana yang terjadi di Indonesia?

Bukalah tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS15> dan temukan berbagai bencana di Indonesia. Kamu dapat menemukan jenis bencana yang rentan terjadi di sekitar tempat tinggalmu.



Pengayaan

Kamu juga dapat membuka tautan

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS25> dan temukan berbagai bencana alam yang terjadi di Indonesia.

c. Pertemuan Ketiga

Tabel 3.8 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Jenis-Jenis Mitigasi Bencana
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam melakukan mitigasi bencana
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menemukan upaya mitigasi bencana,• menguraikan cara mengurangi risiko bencana,• menyeleksi peralatan yang terkait mitigasi bencana, dan• menganalisis peran sekolah dalam mitigasi bencana.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri• Bernalar kritis• Kreatif

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Jenis-Jenis Mitigasi Bencana. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi seperti berikut.

- a) Guru dapat mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Guru menayangkan video atau gambar salah satu bencana yang terjadi di Indonesia, kemudian menanyakan mengapa bencana tersebut bisa terjadi? Apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana tersebut? Guru kemudian dapat mengaitkan dengan mitigasi bencana yang harus dilakukan. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *two stay two stray* dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten dan produk, sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyajikan tayangan berupa gambar/video/infografis yang berkaitan dengan materi jenis-jenis mitigasi bencana.

- b) Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis dari tayangan yang diamati. Berdasarkan pengamatan, peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui
- c) Setelah itu, guru meminta setiap kelompok diminta melakukan diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, internet yang relevan, serta video yang ditayangkan.
- d) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada. Selanjutnya, hasil bisa dituangkan dalam LKPD dari guru, *mind map*, PPT, Canva atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik.
- e) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi dua subkelompok, subkelompok 1 tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.
- f) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.
- g) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
- h) Sebagai alternatif peserta didik dapat melakukan Aktivitas 3.3 atau 3.4 dari buku peserta didik secara berkelompok.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model *cooperative learning* dengan berdiferensiasi konten dan proses sesuai hasil analisis peserta didik.

- a) Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kriteria apa saja yang akan dinilai, skenario pembelajaran dan apa saja yang akan dinilai. Bisa juga diawali dengan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik.
- b) Guru menyampaikan topik atau materi sehingga mudah dimengerti peserta didik.
- c) Guru memberikan tugas peserta didik secara berkelompok untuk melaksanakan diskusi. Setelah kelompok terbentuk, kemudian guru memberikan pembagian tugas. Usahakan setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda.
- d) Selanjutnya guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada. Hasil diskusi kelompok bisa dibuat dalam bentuk tulisan tangan, mind map, ppt, infografis, poster sesuai dengan keinginan dari setiap kelompok.
- e) Guru dapat memberikan evaluasi kepada peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Evaluasi kelompok bisa dilaksanakan sekaligus setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Kemudian guru memberikan penghargaan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.9 KKTP Jenis-Jenis Mitigasi Bencana

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menemukan upaya mitigasi bencana	Mampu menemukan empat upaya mitigasi bencana	Mampu menemukan tiga upaya mitigasi bencana	Mampu menemukan dua upaya mitigasi bencana	Mampu menemukan satu upaya mitigasi bencana

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan cara mengurangi risiko bencana	Mampu menguraikan empat cara mengurangi risiko bencana	Mampu menguraikan tiga cara mengurangi risiko bencana	Mampu menguraikan dua cara mengurangi risiko bencana	Mampu menguraikan satu cara mengurangi risiko bencana
Menyeleksi peralatan apa saja yang terkait dengan mitigasi bencana di sekolah masing-masing	Mampu menyeleksi empat peralatan yang terkait dengan mitigasi bencana di sekolah masing-masing	Mampu menyeleksi tiga peralatan yang terkait dengan mitigasi bencana di sekolah masing-masing	Mampu menyeleksi dua peralatan yang terkait dengan mitigasi bencana di sekolah masing-masing	Mampu menyeleksi satu peralatan yang terkait dengan mitigasi bencana di sekolah masing-masing
Menganalisis peran sekolah dalam upaya mitigasi bencana	Mahir menganalisis peran sekolah dalam upaya mitigasi bencana	Mampu menganalisis peran sekolah dalam upaya mitigasi bencana	Baru mampu menganalisis sebagian peran sekolah dalam upaya mitigasi bencana	Belum mampu menganalisis sebagian peran sekolah dalam upaya mitigasi bencana

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

2. Peran Lembaga Keuangan dalam Kehidupan Masyarakat

Pada subbab ini terdapat dua kali pertemuan dengan total 6 JP dengan satu aktivitas utama dari buku peserta didik. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subbab ini. Tujuan Pembelajaran (TP) dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis perubahan dan keberlanjutan koperasi dan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat	Peserta didik mampu 1. menjelaskan peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, 2. merinci jenis-jenis koperasi di Indonesia, 3. mampu menguraikan peranan koperasi sekolah.	Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama • Bernalar kritis
		Peserta didik mampu 1. mampu menyimpulkan pengertian pasar modal, 2. mampu menguraikan peranan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian.	Pasar modal	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama • Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 3.11 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Koperasi
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menjelaskan peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat,• merinci jenis-jenis koperasi di Indonesia,• mampu menguraikan peranan koperasi sekolah
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja sama• Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Koperasi di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi seperti berikut.

a) Peserta didik diminta untuk memberikan contoh lembaga ekonomi yang berada di wilayahnya. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan berikut.

(1) Apakah yang kamu ketahui tentang koperasi?

(2) Apakah di dekat tempat tinggalmu terdapat koperasi? Apakah kegiatan koperasi tersebut?

b) Guru dapat menayangkan gambar atau video tentang koperasi, kemudian menanyakan hal berikut.

(1) Mengapa koperasi perlu didirikan?

(2) Apakah jenis-jenis koperasi yang kamu ketahui?

(3) Apakah di sekolahmu terdapat koperasi?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut guru dapat mengaitkan dengan materi tujuan didirikannya koperasi dan jenis jenis usaha koperasi

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai hasil analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyajikan tayangan berupa gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan materi koperasi.
- b) Peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis dari tayangan yang diamati.
- c) Guru kemudian mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti berikut.

Tabel 3.12 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan didirikannya koperasi?	Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2.	Bagaimanakah peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?	<ul style="list-style-type: none">• Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.• Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.• Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.• Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apa saja jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan jenis usaha terdiri dari koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha. Koperasi berdasarkan tingkatan di antaranya koperasi primer dan koperasi sekunder.
4.	Apakah peranan koperasi sekolah (peserta didik)?	Koperasi sekolah diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk berlatih usaha, melatih kemampuan berwirausaha, belajar berorganisasi, dan mendorong kebiasaan untuk berinovasi.

- d) Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok diminta melakukan diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, internet yang relevan, serta video yang ditayangkan.
- e) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- f) Peserta didik mengolah data yang ditemukan, dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru, dapat juga dalam bentuk Ppt, canva atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik. Sebagai alternatif guru dapat meminta peserta didik dapat mengerjakan aktivitas 3.5 dari buku peserta didik.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Kemudian guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *inquiry* dan diskusi sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.

- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.
- f) Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, serta menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih untuk bersikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.13 KKTP Koperasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menjelaskan peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat	Mampu menjelaskan empat peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat	Mampu menjelaskan tiga peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat	Mampu menjelaskan dua peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat	Mampu menjelaskan satu peranan koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
Merinci jenis-jenis koperasi di Indonesia	Mampu merinci empat jenis-jenis koperasi di Indonesia	Mampu merinci tiga jenis-jenis koperasi di Indonesia	Mampu merinci dua jenis-jenis koperasi di Indonesia	Mampu merinci satu jenis-jenis koperasi di Indonesia
Menjelaskan peranan koperasi sekolah	Menjelaskan empat peranan koperasi sekolah	Menjelaskan tiga peranan koperasi sekolah	Menjelaskan dua peranan koperasi sekolah	Menjelaskan satu peranan koperasi sekolah

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, dapat menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 3.14 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Pasar Modal
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menyimpulkan pengertian pasar modal, dan• menguraikan peranan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja sama• Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Pasar Modal di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi seperti berikut.

- a) Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya mengenai lembaga ekonomi, kemudian mengajukan pertanyaan berikut.
 - (1) Apakah kamu ingat dengan materi pasar?
 - (2) Apakah pengertian dari pasar?
 - (3) Apakah jenis-jenis pasar yang kamu ketahui?
- b) Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut guru dapat mengaitkan dengan materi tujuan materi pasar saham atau pasar modal.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model berbasis masalah dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten dan proses sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan pasar saham untuk mendorong peserta didik berpikir kritis.

- b) Dengan mengamati tayangan tersebut peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai dan tanya jawab terkait hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti berikut.

Tabel 3.15 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang dimaksud dengan pasar modal/pasar saham?	Pasar saham (modal) adalah merupakan pasar yang menjual belikan modal atau saham
2.	Bagaimanakah peranan pasar modal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?	Peran pasar modal, sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki prospek menciptakan lapangan pekerjaan • Sumber pendanaan jangka panjang dalam dunia usaha • Membantu meningkatkan pendapatan negara • Meningkatkan produktivitas bagi perusahaan • Menarik investor asing • Salah satu alternatif investasi

- d) Peserta didik diminta untuk diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari berbagai sumber untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- e) Guru membagi peserta didik dalam kelompok dan setiap kelompok dibagi LKPD. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, internet yang relevan, serta video yang ditayangkan.
- f) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik mengolah data yang ditemukan, dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD, bisa dalam bentuk ppt, canva, infografis, poster, sesuai minat masing-masing kelompok.

- h) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi. Kemudian guru memberikan penguatan dari hasil diskusi tersebut.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode berdiferensiasi konten dan proses sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik, seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.
- f) Peserta didik dapat mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.

h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.16 KKTP Pasar Modal

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menyimpulkan peranan pengertian pasar modal	Mahir dalam menyimpulkan pengertian pasar modal/saham	Mampu menyimpulkan pengertian pasar modal/saham	Mampu menyimpulkan sebagian pengertian pasar modal/saham	Belum mampu menyimpulkan pengertian pasar modal/saham
Menguraikan peranan pasar saham dalam meningkatkan perekonomian	Mampu menguraikan empat peranan pasar saham dalam meningkatkan perekonomian	Mampu menguraikan tiga peranan pasar saham dalam meningkatkan perekonomian	Mampu menguraikan dua peranan pasar saham dalam meningkatkan perekonomian	Mampu menguraikan satu peranan pasar saham dalam meningkatkan perekonomian

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, dapat menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

3. Lembaga Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

Pada subBab 1 ini terdapat enam kali pertemuan dengan total 12 JP, dengan tiga aktivitas utama dari buku peserta didik dan satu studi kasus. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subbab ini. Tujuan Pembelajaran (TP) dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan peran lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik bagi masyarakat Indonesia	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian dari lembaga sosial bagi masyarakat Indonesia 2. menjelaskan proses terjadinya lembaga sosial bagi masyarakat Indonesia 3. menemukan contoh lembaga sosial yang terdapat di daerah masing-masing	Pengertian Lembaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Berkerja sama
2.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga keluarga dalam masyarakat	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian lembaga keluarga dalam kehidupan masyarakat 2. merinci fungsi lembaga keluarga dalam kehidupan masyarakat 3. menemukan contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis	Lembaga Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Bernalar kritis

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
3.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga agama dalam masyarakat	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian lembaga agama dalam masyarakat 2. merinci fungsi lembaga agama dalam masyarakat 3. menemukan contoh peranan lembaga agama dalam masyarakat	Lembaga Agama	<ul style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Bernalar kritis
4.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga ekonomi	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian lembaga ekonomi 2. merinci fungsi keberlanjutan lembaga ekonomi 3. menemukan contoh keberlanjutan peranan lembaga ekonomi	Lembaga ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar kritis
5.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan pendidikan	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian lembaga pendidikan 2. merinci fungsi lembaga pendidikan 3. menemukan contoh-contoh peranan lembaga pendidikan dalam perubahan dan berkelanjutan 4. merinci peranan lembaga pendidikan dikaitkan dalam mitigasi bencana	Lembaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar kritis

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
6.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga politik	Peserta didik mampu: 1. menguraikan pengertian lembaga politik 2. merinci fungsi keberlanjutan lembaga politik 3. menemukan contoh-contoh keberlanjutan lembaga politik	Lembaga Politik	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 3.18 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Pengertian Lembaga Sosial
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan peran lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik bagi masyarakat Indonesia.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> menguraikan pengertian dari lembaga sosial bagi masyarakat Indonesia, menjelaskan proses terjadinya lembaga sosial bagi masyarakat Indonesia, dan menemukan contoh lembaga sosial yang terdapat di daerah masing-masing.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Bernalar kritis Berkerja sama

1) Bentuk atau Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Pengertian Lembaga Sosial di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut.

- Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengaitkan materi interaksi

sosial, nilai dan norma sosial yang dikaitkan dengan lembaga sosial. Misalnya, guru memberikan pertanyaan berikut.

(1) Apakah yang kamu ketahui tentang lembaga sosial?

(2) Mengapa lembaga sosial perlu dibentuk?

(3) Berikan contoh bentuk lembaga sosial yang kamu ketahui!

b) Guru kemudian dapat mengaitkan dengan tujuan mempelajari pengertian lembaga sosial. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten.

a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.

b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.

c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.

d) Kemudian, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.

e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.

f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada

- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model berbasis masalah dengan metode berdiferensiasi dan diskusi sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan gambar/video/infografis terkait permasalahan lembaga keluarga yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b) Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengamati serta menganalisis dari gambar/video/infografis yang disajikan, kemudian peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Peserta didik diminta untuk diskusi, untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- d) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- e) Peserta didik mengolah data yang ditemukan dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru. Hasil pengolahan data dapat juga dalam bentuk PPT, infografis, poster atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.19 KKTP Pengertian Lembaga Sosial

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menguraikan pengertian dari lembaga sosial	Mahir dalam menguraikan pengertian dari lembaga sosial	Mampu menguraikan pengertian dari lembaga sosial	Mampu menguraikan sebagian pengertian dari lembaga sosial	Belum mampu menguraikan sebagian pengertian dari lembaga sosial
Merinci proses terjadinya lembaga sosial	Mahir dalam menjelaskan proses terjadinya lembaga sosial	Mampu dalam menjelaskan proses terjadinya lembaga sosial	Mampu dalam menjelaskan sebagian proses terjadinya lembaga sosial	Belum mampu dalam menjelaskan proses terjadinya lembaga sosial
Menemukan contoh lembaga sosial yang terdapat di daerahnya	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga sosial yang terdapat di daerahnya	Mampu memberikan minimal tiga contoh lembaga sosial yang terdapat di daerahnya	Mampu memberikan minimal dua contoh lembaga sosial yang terdapat di daerahnya	Mampu memberikan minimal satu contoh lembaga sosial yang terdapat di daerahnya

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 3.20 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Lembaga keluarga
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga keluarga dalam masyarakat
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menguraikan pengertian lembaga keluarga dalam kehidupan masyarakat• merinci fungsi lembaga keluarga dalam kehidupan masyarakat• menemukan contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Kemandirian• Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi lembaga keluarga di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut. Guru dapat menayangkan video atau gambar tentang keluarga. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan.

- a) Apa yang kamu ketahui tentang keluarga?
- b) Apakah peran anggota keluarga?
- c) Bagaimanakah upaya yang dilakukan agar menjadi keluarga yang harmonis?

Guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai.

2) Saran Model pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten dan proses, sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya, dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan gambar/video/infografis terkait permasalahan lembaga keluarga yang terjadi di lingkungan sekitar.

- b) Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengamati serta menganalisis dari gambar/video/infografis yang disajikan, kemudian peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.21 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Terdiri dari siapa sajakah anggota keluargamu?	Jawaban peserta didik bervariasi sesuai dengan keluarga masing-masing peserta didik.
2.	Apakah fungsi lembaga keluarga	Fungsi lembaga keluarga, yaitu fungsi reproduksi, fungsi perlindungan, fungsi ekonomi, fungsi afeksi, fungsi pengawasan sosial, fungsi sosialisasi, fungsi pemberian status.
3.	Apakah peran masing-masing anggota keluargamu?	Jawaban peserta didik bervariasi sesuai dengan keluarga masing-masing peserta didik. Namun, jawaban secara umum, antara lain sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Peran ayah: mencari nafkah, pelindung keluarga, membimbing anak, pendengar yang baik, dan memberikan motivasi. • Peran ibu: mendidik anak, mengasuh anak, mengatur kelancaran keluarga, pendengar yang baik, memasak, dan mengajarkan perilaku yang baik. • Peran anak: belajar, membantu orang tua, menjaga nama baik keluarga, dan menjaga saudara.

- d) Peserta didik diminta berdiskusi untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- e) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi. Selain itu, guru membimbing peserta didik

untuk menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.

- f) Peserta didik mengolah data yang ditemukan, dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru, dapat juga dalam bentuk PPT, infografis, poster atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik. Guru dapat juga menggunakan lembar kerja yang terdapat pada Aktivitas 3.6 pada buku peserta didik sebagai salah satu alternatif.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Kemudian guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi dan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik, seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu

peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.

- f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.22 KKTP Lembaga Keluarga

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan pengertian lembaga keluarga	Mahir dalam menguraikan pengertian lembaga keluarga	Mampu menguraikan pengertian lembaga keluarga	Mampu menguraikan sebagian pengertian lembaga keluarga	Belum mampu menguraikan pengertian lembaga keluarga
Merinci fungsi lembaga keluarga	Mampu menentukan minimal empat fungsi lembaga keluarga	Mampu menentukan minimal tiga fungsi lembaga keluarga	Mampu menentukan minimal dua fungsi lembaga keluarga	Mampu menentukan minimal satu fungsi lembaga keluarga

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menentukan contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis	Mampu memberikan minimal empat contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis	Mampu memberikan minimal tiga contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis	Mampu memberikan minimal dua contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis	Mampu memberikan minimal satu contoh peran anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan harmonis

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik


0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, dapat menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal. Guru juga dapat memberikan pengayaan dengan memperhatikan video dalam tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS26>

Guru dapat juga membagikan tautan atau kode QR berikut.

Pengayaan



Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai peran lembaga keluarga, kamu dapat mencari melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS26> atau pindai kode respon cepat tersebut!

c. Pertemuan Ketiga

Tabel 3.23 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Lembaga Agama
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga agama dalam masyarakat.
Materi Pembelajaran	Lembaga Agama
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menguraikan pengertian lembaga agama dalam masyarakat,• merinci fungsi lembaga agama dalam masyarakat, dan• menemukan contoh peranan lembaga agama dalam masyarakat.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Berkebinekaan global• Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Lembaga Agama di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut.

- a) Guru mengaitkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan lembaga agama.
- b) Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan, seperti berikut.

(1) Sebutkan contoh lembaga agama yang ada di daerahmu!

(2) Apakah peran lembaga agama tersebut?

Guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan tujuan dan manfaat pembelajaran.

2) Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model kooperatif *learning* dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten dan produk sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan

tujuan pembelajaran, kriteria apa saja yang akan dinilai, skenario pembelajaran dan apa saja yang akan dinilai. Selain itu, juga diawali dengan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik.

- b) Selanjutnya, guru menyampaikan topik atau materi sehingga mudah dimengerti peserta didik.
- c) Guru memberikan tugas peserta didik secara berkelompok untuk melaksanakan diskusi. Setelah kelompok terbentuk, kemudian guru memberikan pembagian tugas. Usahakan setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda.
- d) Selanjutnya, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada. Hasil diskusi kelompok bisa dibuat dalam bentuk tulisan tangan, *mind map*, PPT, infografis, poster sesuai dengan keinginan dari setiap kelompok.
- e) Guru dapat memberikan evaluasi kepada peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Evaluasi kelompok dapat dilaksanakan sekaligus dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model inkuiri dengan pembelajaran berdiferensiasi dan metode diskusi sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik, seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.

- d) Peserta didik selanjutnya mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.
- f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.24 KKTP Lembaga Agama

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan pengertian lembaga agama	Mahir dalam menguraikan pengertian lembaga agama	Mampu menguraikan pengertian lembaga agama	Mampu menguraikan sebagian pengertian lembaga agama	Belum mampu menguraikan pengertian lembaga agama

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Merinci fungsi lembaga agama	Mampu menentukan minimal empat fungsi lembaga agama	Mampu menentukan minimal tiga fungsi lembaga agama	Mampu menentukan minimal dua fungsi lembaga agama	Mampu menentukan minimal satu fungsi lembaga agama
Menentukan contoh lembaga agama yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga agama yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal tiga lembaga agama yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal dua lembaga agama yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal satu lembaga agama yang ada di Indonesia

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

d. Pertemuan Keempat

Tabel 3.25 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Lembaga Ekonomi
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga ekonomi.

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan pengertian lembaga ekonomi, • merinci fungsi keberlanjutan lembaga ekonomi, dan • menemukan contoh keberlanjutan peranan lembaga ekonomi.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Lembaga Ekonomi di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut.

- a) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video atau gambar kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- b) Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan, seperti berikut.
 - (1) Mengapa manusia harus memenuhi kebutuhan hidup?
 - (2) Berikan contoh lembaga ekonomi di daerahmu!
 - (3) Apakah peran lembaga ekonomi tersebut dalam kehidupan masyarakat?
- c) Guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan analisis peserta didik.

- a) Guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga ekonomi untuk mendorong peserta didik berpikir kritis.
- b) Dengan mengamati tayangan tersebut peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai dan tanya jawab terkait hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.26 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pengertian lembaga ekonomi?	Lembaga ekonomi merupakan lembaga sosial yang mengatur hubungan antarmanusia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari (produksi, distribusi, dan konsumsi).
2.	Bagaimanakah latar belakang didirikannya lembaga ekonomi?	Sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi, manusia senantiasa berusaha memenuhi dan mencari kebutuhan hidupnya. Aktivitas ekonomi mulai dilaksanakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada awalnya, masyarakat mengadakan tukar-menukar barang (barter). Kebutuhan masyarakat yang semakin beragam menyebabkan sistem tukar-menukar semakin sulit diterapkan. Keadaan tersebut membutuhkan lembaga ekonomi guna mengatur fungsi kegiatan ekonomi dalam masyarakat
3.	Apakah fungsi dari lembaga ekonomi?	Fungsi lembaga ekonomi sebagai pedoman untuk: <ul style="list-style-type: none"> • mendapatkan bahan pangan, • melaksanakan pertukaran barang dan jasa, • menentukan harga jual beli barang, • menggunakan tenaga kerja, • memutuskan hubungan kerja, • identitas bagi masyarakat, dan • perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam.
4.	Berikan contoh lembaga ekonomi yang ada di Indonesia!	Contoh lembaga ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga keuangan contohnya bank, pegadaian, pasar modal, leasing, asuransi • BUMN contohnya Pertamina, PLN, PT Telkom, PT KAI, Damri dan lain sebagainya. • Koperasi

- d) Selanjutnya, peserta didik diminta untuk diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, artikel, internet, jurnal, maupun sumber lain yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- e) Peserta didik mengolah data yang ditemukan dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD, bisa dalam bentuk PPT, infografis, poster, sesuai minat masing-masing kelompok.
- f) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi tersebut.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode berdiferensiasi konten dan proses sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik, seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak

takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.

- f) Peserta didik mengumpulkan informasi dapat dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.27 KKTP Lembaga Ekonomi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan pengertian lembaga ekonomi	Mahir dalam menguraikan pengertian lembaga ekonomi	Mampu menguraikan pengertian lembaga ekonomi	Mampu menguraikan sebagian pengertian lembaga ekonomi	Belum mampu menguraikan pengertian lembaga ekonomi
Merinci fungsi lembaga ekonomi	Mampu menentukan minimal empat fungsi lembaga ekonomi	Mampu menentukan minimal tiga fungsi lembaga ekonomi	Mampu menentukan minimal dua fungsi lembaga ekonomi	Mampu menentukan minimal satu fungsi lembaga ekonomi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menemukan contoh lembaga ekonomi yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga ekonomi yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal tiga lembaga ekonomi yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal dua lembaga ekonomi yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal satu lembaga ekonomi yang ada di Indonesia

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, dapat menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

e. Pertemuan Kelima

Tabel 3.28 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Lembaga Pendidikan
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan pendidikan

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan pengertian lembaga pendidikan, • merinci fungsi keberlanjutan lembaga pendidikan, • menemukan contoh-contoh peranan lembaga pendidikan dalam perubahan dan berkelanjutan, serta • merinci peranan lembaga pendidikan dikaitkan dalam mitigasi bencana.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Bernalar kritis

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Lembaga Pendidikan di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada persepsi sebelum pembelajaran berikut.

- a) Guru memberikan motivasi dengan tayangan video atau cerita keberhasilan seseorang dalam meraih cita-cita.
- b) Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan, seperti berikut.
 - (1) Apakah cita-citamu setelah lulus dari SMP?
 - (2) Bagaimana upayamu agar dapat meraih cita-cita tersebut?
- c) Guru kemudian mengaitkan jawaban anak-anak tersebut dengan materi lembaga pendidikan.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model kooperatif learning dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten dan produk sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kriteria apa saja yang akan dinilai, skenario pembelajaran dan apa saja yang akan dinilai. Bisa juga diawali dengan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik.
- b) Selanjutnya, guru menyampaikan topik atau materi sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.
- c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk melaksanakan diskusi. Setelah kelompok terbentuk, kemudian

guru memberikan pembagian tugas. Usahakan setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda. Sebagai alternatif, guru dapat juga menggunakan lembar kerja yang terdapat pada Aktivitas 3.7 pada buku peserta didik sebagai salah satu alternatif.

- d) Selanjutnya, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada. Hasil diskusi kelompok bisa dibuat dalam bentuk tulisan tangan, *mind map*, PPT, infografis, poster sesuai dengan keinginan dari setiap kelompok.
- e) Guru dapat memberikan evaluasi kepada peserta didik, baik secara kelompok maupun individu. Evaluasi kelompok bisa dilaksanakan sekaligus setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode berdiferensiasi konten dan proses sesuai hasil analisis peserta didik.

- a) Selanjutnya, dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan gambar/video/infografis terkait permasalahan lembaga keluarga yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b) Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mengamati serta menganalisis dari gambar/video/infografis yang disajikan, kemudian peserta didik diminta tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Peserta didik diminta untuk berdiskusi, untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- d) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- e) Peserta didik mengolah data yang ditemukan dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD yang diberikan oleh guru, dapat juga

dalam bentuk PPT, infografis, poster atau yang lain sesuai dengan minat peserta didik.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi dan presentasi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi dan presentasi.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.29 KKTP Lembaga Pendidikan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan pengertian lembaga pendidikan	Mahir dalam menguraikan pengertian lembaga pendidikan	Mampu menguraikan pengertian lembaga pendidikan	Mampu menguraikan sebagian pengertian lembaga pendidikan	Belum mampu menguraikan pengertian lembaga pendidikan
Menentukan fungsi lembaga pendidikan	Mampu menentukan minimal empat fungsi lembaga pendidikan	Mampu menentukan minimal tiga fungsi lembaga pendidikan	Mampu menentukan minimal dua fungsi lembaga pendidikan	Mampu menentukan minimal satu fungsi lembaga pendidikan
Memberikan contoh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal tiga lembaga pendidikan yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal dua lembaga pendidikan yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Merinci peranan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi bangsa	Mampu merinci minimal empat peranan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi bangsa	Mampu merinci minimal tiga peranan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi bangsa	Mampu merinci minimal dua peranan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi bangsa	Mampu merinci minimal satu peranan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi bangsa

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

f. Pertemuan Keenam

Tabel 3.30 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Lembaga Politik
Saran Periode/Waktu	2 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis perubahan dan keberlanjutan lembaga politik.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan pengertian lembaga politik, • merinci fungsi keberlanjutan lembaga politik, dan • menemukan contoh-contoh keberlanjutan lembaga politik.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja sama• Bernalar kritis
----------------------------------	--

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Lembaga Politik di Indonesia. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut.

a) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengaitkan materi hari tentang lembaga politik. Misalnya dengan mengajukan pertanyaan berikut.

1) Pernahkah kamu melaksanakan pemilu di kelas?

2) Coba ceritakan langkah-langkah apa yang kamu lakukan pada saat pemilihan pengurus kelas!

b) Guru kemudian mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi lembaga politik.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan metode pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan analisis peserta didik.

a) Guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga politik untuk mendorong peserta didik berpikir kritis.

b) Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai dan tanya jawab terkait hal-hal yang ingin diketahui dengan mengamati tayangan tersebut.

c) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.31 Kemungkinan Pertanyaan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pengertian lembaga politik?	Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur kekuasaan dan wewenang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat agar tercapai ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat.
2.	Bagaimanakah peran lembaga politik?	Lembaga politik memiliki peran pada proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat sebagai proses pembuatan keputusan.
3.	Apakah fungsi dari lembaga politik?	Fungsi lembaga politik sebagai pedoman untuk: <ul style="list-style-type: none"> • memelihara ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, • menjaga keamanan dari ancaman dan serangan dari luar atau negara lain, • mengusahakan kesejahteraan umum, dan • mengatur kehidupan politik negara.
4.	Berikan contoh lembaga politik yang ada di Indonesia!	Contoh lembaga politik: <ul style="list-style-type: none"> • lembaga eksekutif ialah presiden, wakil presiden, dan menteri-menteri, • lembaga legislatif ialah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), • lembaga yudikatif ialah Mahkamah Agung (MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK).

- d) Selanjutnya, peserta didik diminta untuk diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari berbagai sumber buku, artikel, internet, jurnal, maupun sumber lain yang relevan dengan materi untuk menemukan solusi dari permasalahan.
- e) Peserta didik mengolah data yang ditemukan dan menuangkannya pada lembar kerja dalam LKPD, bisa dalam bentuk PPT, Canva, infografis, poster, sesuai minat masing-masing kelompok. Sebagai

alternatif guru dapat meminta peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.8 dari buku peserta didik secara berkelompok.

- f) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya melalui diskusi. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil diskusi tersebut.
- h) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya, kemudian guru memberikan penguatan.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *inquiry* dengan metode diskusi sesuai dengan hasil analisis peserta didik.

- a) Peserta didik memulai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendengarkan informasi terkait materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mempersiapkan peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- b) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan media gambar/video/infografis yang berkaitan dengan permasalahan lembaga sosial untuk melatih berpikir kritis.
- c) Peserta didik juga mengikuti hal-hal menarik, seperti demonstrasi unik ataupun dalam bentuk teka-teki.
- d) Selanjutnya, peserta didik mencari tahu dan merumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan didiskusikan untuk mencari jawaban.
- e) Peserta didik membuat suatu hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang telah disaksikannya. Hipotesis tersebut belum tentu benar sehingga guru dapat mendorong peserta didik untuk tidak takut dalam menyampaikan hipotesisnya. Guru juga dapat membantu

peserta didik membuat hipotesis dengan memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya mengarah pada hipotesis peserta didik.

- f) Peserta didik mengumpulkan informasi bisa dari sumber buku, jurnal, artikel, maupun internet yang relevan dengan materi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- g) Peserta didik melatih kemampuan rasionalnya, yaitu dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada. Pada tahap ini, peserta didik berlatih sikap jujur dan percaya diri sehingga dapat menguji hipotesisnya berdasarkan data dan fakta.
- h) Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dari hasil kesimpulan yang sudah diperoleh peserta didik.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.32 KKTP Lembaga Politik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menguraikan pengertian lembaga politik	Mahir dalam menguraikan pengertian lembaga politik	Mampu menguraikan pengertian lembaga politik	Mampu menguraikan sebagian pengertian lembaga politik	Belum mampu menguraikan pengertian lembaga politik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menentukan fungsi lembaga politik	Mampu menentukan minimal empat fungsi lembaga politik	Mampu menentukan minimal tiga fungsi lembaga politik	Mampu menentukan minimal dua fungsi lembaga politik	Mampu menentukan minimal satu fungsi lembaga politik
Memberikan contoh lembaga politik yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga politik yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal tiga contoh lembaga politik yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal dua contoh lembaga politik yang ada di Indonesia	Mampu memberikan minimal satu lembaga politik yang ada di Indonesia

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal.

4. Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

Pada subbab ini terdapat total 6 JP dengan dua aktivitas utama. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subbab ini. Tujuan Pembelajaran (TP) dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.33 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Tujuan Pembelajaran

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Peserta didik mampu menganalisis proses perubahan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis proses keberlanjutan dalam berbagai kehidupan masyarakat 2. Memberikan contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan 3. Membedakan perkembangan lembaga pendidikan sebelum dan sesudah kemerdekaan 4. Mengaitkan perubahan dan keberlanjutan antara lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan 	Proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 3.34 Alur Pembelajaran

Sub-subbab	Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat
Saran Periode/Waktu	6 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis proses perubahan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat di Indonesia.

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis proses keberlanjutan dalam berbagai kehidupan masyarakat, • memberikan contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan, • membedakan perkembangan lembaga pendidikan sebelum dan sesudah kemerdekaan, dan • mengkaitkan perubahan dan keberlanjutan antara lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Bernalar kritis

1) Bentuk atau Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari materi Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat. Beberapa saran yang dapat digunakan guru pada apersepsi sebelum pembelajaran berikut.

- a) Guru dapat mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya. Misalnya, guru menanyakan kembali materi yang terkait dengan lembaga pendidikan. Guru mengajukan pertanyaan, "Ada berapa jenjang pendidikan di daerah sekitarmu?"
- b) Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video ataupun gambar-gambar yang berkaitan dengan pendidikan. Selanjutnya, guru menanyakan hal berikut.
 - (1) Mengapa pemerintah mendirikan sekolah-sekolah?
 - (2) Bagaimana keberlanjutan pendidikan di daerahmu?
- c) Dari jawaban peserta didik, guru dapat mengaitkan dengan proses keberlanjutan pendidikan di Indonesia.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan metode *two stay two stray* dengan pembelajaran berdiferensiasi konten dan produk.

- a) Guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyajikan gambar/video/infografis yang berkaitan dengan materi keberlanjutan lembaga pendidikan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis dari gambar/video/infografis yang diamati.
- b) Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok melakukan diskusi, berbagi tugas untuk menggali informasi dari sumber buku, jurnal, artikel, internet yang relevan, serta video yang ditayangkan.
- c) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada.
- d) Setiap kelompok membagi kelompoknya menjadi 2 sub kelompok, sub kelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan sub kelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.
- e) Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.
- f) Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
- g) Sebagai alternatif guru dapat meminta peserta didik dapat mengerjakan Aktivitas 3.10 atau 3.11 yang ada di buku siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan model *cooperative learning*, atau alternatif lainnya dengan metode berdiferensiasi baik konten, proses, maupun produk sesuai dengan kondisi peserta didik.

- a) Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kriteria apa saja yang akan dinilai, skenario

pembelajaran dan apa saja yang akan dinilai. Bisa juga diawali dengan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik.

- b) Selanjutnya, guru menyampaikan topik atau materi sehingga mudah dimengerti peserta didik.
- c) Guru memberikan tugas peserta didik secara berkelompok untuk melaksanakan diskusi. Setelah kelompok terbentuk, kemudian guru memberikan pembagian tugas. Usahakan setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda.
- d) Selanjutnya, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui diskusi kelompok sehingga menemukan solusi terkait masalah yang ada. Hasil diskusi kelompok bisa dibuat dalam bentuk tulisan tangan, *mind map*, PPT, infografis, poster sesuai dengan keinginan dari setiap kelompok.
- e) Guru dapat memberikan evaluasi kepada peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Evaluasi kelompok bisa dilaksanakan sekaligus setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

4) Asesmen

Asesmen formatif, guru dapat menggunakan rubrik penilaian berikut untuk melakukan asesmen.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.35 KKTP Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Memberikan contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan	Mampu memberikan minimal empat contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan	Mampu memberikan minimal tiga contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan	Mampu memberikan minimal dua contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan	Mampu memberikan minimal satu contoh lembaga pendidikan sebelum kemerdekaan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menjelaskan perbedaan lembaga pendidikan sebelum dan sesudah kemerdekaan.	Mampu menjelaskan perbedaan minimal empat peran lembaga pendidikan sebelum era kemerdekaan	Mampu menjelaskan perbedaan minimal tiga peran lembaga pendidikan sebelum era kemerdekaan	Mampu menjelaskan perbedaan minimal dua peran lembaga pendidikan sebelum era kemerdekaan	Mampu menjelaskan perbedaan minimal satu peran lembaga pendidikan sebelum era kemerdekaan

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik


49> : kurang baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

5) Pengayaan

Guru dapat memberikan pengayaan kepada peserta didik sesuai dengan materi pada pertemuan ini, bisa menggunakan gambar, video, bahan bacaan, artikel, pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar, maupun jurnal. Guru juga dapat memberikan pengayaan dengan meminta peserta didik memperhatikan video dalam tautan atau kode QR berikut.

Pengayaan



Bukalah tautan: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS16> untuk mengetahui evolusi pendidikan nasional dari kolonialisme hingga era merdeka belajar.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar. Pengayaan penting dilaksanakan dalam mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik yang telah memperoleh tingkat pemahaman yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pengayaan tersebut dapat dilaksanakan peserta didik dengan eksplorasi mandiri, latihan penelitian, proyek yang melatih kreativitas, dan mempelajari materi yang lebih menantang. Kegiatan pengayaan dapat diberikan oleh guru seperti berikut.

- 1) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta. Pada Buku Peserta didik, sudah tersedia sumber belajar lanjutan pada subbab Pengayaan.
- 2) Guru juga dapat memberikan latihan proyek penelitian kepada peserta didik yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang dipelajari.
- 3) Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, ataupun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

2. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor, yaitu faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan remedial beberapa di antaranya seperti berikut.

- 1) Guru dapat melakukan pertemuan satu per satu dengan peserta didik, untuk mengetahui hambatan belajar yang dihadapi, mendorong meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
- 2) Memberikan aktivitas belajar tambahan, misalnya dengan dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan memberikan bimbingan, latihan tambahan sesuai dengan gaya belajar peserta didik, dan membantu kesulitan yang dihadapi peserta didik.

H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid

Kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua/wali murid. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan, sebagai berikut.

1. Mengundang orang tua/wali murid menjadi narasumber untuk materi yang relevan.
2. Mendukung pembelajaran dengan mendampingi selama pembelajaran.
3. Memberikan jurnal yang berisi aktivitas yang harus dikerjakan peserta didik dan diketahui oleh guru bersama orang tua.

No.	Hari dan Tanggal	Bab-Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

4. Bekerja sama dengan orang tua/wali dalam membantu peserta didik menciptakan pembiasaan atau budaya belajar yang baik saat di rumah.
5. Guru dan orang tua bekerja sama dalam mencegah usaha yang tidak baik yang dilakukan dengan cara memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik.

I. Asesemen

Asesmen dalam semua aktivitas pada Bab ini merupakan bagian dari pembelajaran, yang digunakan untuk mengukur indikator yang ada pada bagian Tujuan Pembelajaran. Terdapat tiga jenis asesmen dalam panduan pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1. Asesmen awal pembelajaran

Asesmen awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui pemahaman latar peserta didik terhadap materi. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, tayangan video atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi terkait tema pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

2. Asesmen formatif (selama proses pembelajaran)

Asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan peserta didik guna memperbaiki proses belajar. Contoh asesmen formatif yang dapat dilakukan di antaranya dengan diskusi kelas atau per kelompok, presentasi, kuis, mengisi lembar refleksi, mengerjakan LKPD dan pekerjaan rumah (PR).

3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)

Asesmen sumatif merupakan penilaian dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari. Contoh asesmen formatif yang dapat dilakukan oleh guru, seperti tes lisan, asesmen akhir materi (ulangan), asesmen akhir semester (ujian semester), dan uji kompetensi.

Selain itu untuk asesmen formatif pada Bab 3 ini, selain aktivitas siswa, guru dapat menggunakan aktivitas kolaborasi sebagai penilaian berbasis proyek.

J. Kunci Jawaban

1. Aktivitas Peserta Didik

Kunci jawaban aktivitas peserta didik pada bab 3 dapat diakses dan diunduh melalui tautan berikut ini
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MQR5>



2. Aktivitas Kolaborasi BAB 3

Tema : Mitigasi Bencana
Judul : Mitigasi Bencana Alam
Tujuan Pembelajaran : Menganalisis Langkah-Langkah Penanganan Bencana Alam
Nilai-Nilai P3 : Nilai Religius, Kerja Sama, dan Bernalar Kritis

Tugas:

1. Buatlah kelompok dengan anggota kelompok 4 – 5!
2. Pelajari materi bencana alam dengan baik dari sumber buku yang relevan maupun internet!
3. Pilihlah salah satu bencana alam yang akan kelompok kalian bahas!
4. Amatilah gambar pada video daerah yang terjadi bencana alam yang telah kamu pilih!
5. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan hal tersebut!
6. Kamu boleh mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan, boleh wawancara dengan masyarakat yang terdampak.
7. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut!
8. Susunlah hasil diskusi kalian dalam bentuk laporan!
9. Tentukan rancangan laporan yang akan kalian buat dalam bentuk infografis, poster, video, atau majalah dinding!
10. Tuliskan juga pesan moral dari hasil kerja kalian!
11. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
12. Mintalah masukan dari teman-teman dan guru kalian!

Tabel 3.36 Pedoman Penilaian Proyek

No.	Aspek	Skor (1- 5)				
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul					
2.	Pelaksanaan a. Sistematika penulisan b. Keakuratan sumber data/informasi c. Keaslian sumber data d. Analisis data e. Penarikan kesimpulan					
3.	Laporan Proyek a. Hasil Akhir proyek b. <i>Performance</i> c. Presentasi/penguasaan					
	Jumlah Skor					

Skala Penilaian:

Total Skor: Jumlah skor x 2

1: sangat kurang

2: kurang

3: cukup

4: baik

5: Sangat baik

3. Kunci Jawaban Asesmen Bab 3

A. Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar!

1. D

2. C

3. D
4. B
5. B

B. Pilihan benar (B) atau Salah (S)

1. Selalu bersyukur nikmat yang diperoleh, selalu beribadah kepada Tuhan, menghormati teman yang beragama lain, menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah, saling tolong-menolong, belajar bersama, menjaga kerukunan, dan memelihara kelestarian alam.
2. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting karena melalui pendidikan ilmu pengetahuan diperoleh. Ilmu pengetahuan sebagai landasan dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai luhur bangsa. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan pada masa depan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan karakter yang diperoleh. Dengan demikian, pendidikan juga menjadi sumber kemajuan bangsa.

C. Pilihan Benar (B) atau Salah (S)

1. S
2. B

K. Refleksi

1. Refleksi bagi Peserta Didik

Refleksi adalah proses evaluasi bagi peserta didik untuk menilai ketercapaian pembelajaran mereka. Fungsi refleksi bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami capaian pembelajaran dan memperbaiki cara belajar mereka. Guru dapat melakukan komunikasi tentang pengalaman dan pemahaman materi pembelajaran dengan peserta didik dan orang tua/wali untuk merencanakan tindak lanjut. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan kekuatan, dan menawarkan saran kepada peserta didik untuk perbaikan. Bagi peserta didik yang mampu mengikuti aktivitas dengan kriteria ketuntasan pada persyaratan asesmen, mereka dapat melanjutkan materi pembelajaran berikutnya.

2. Refleksi bagi Guru

Materi Bab 3 ini merupakan upaya untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan berbagai fenomena yang relevan dan aktual sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Pada saat pembelajaran pada Bab 3 selesai, guru disarankan untuk melakukan refleksi sebagai berikut.

Tabel 3.37 Refleksi Strategi Pembelajaran

Pertanyaan	Uraian Jawaban	Bukti
Apakah semua peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran?		
Bagaimanakah reaksi peserta didik terhadap model/metode pembelajaran yang saya gunakan?		
Apakah model/metode pembelajaran yang saya terapkan telah membantu semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?		
Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Bab 3 telah mendorong pencapaian peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila?		
Apakah keberhasilan yang saya dapat pada Bab 3 ini?		
Apakah kendala yang saya hadapi?		
Bagaimanakah solusi untuk perbaikan ke depannya?		
Kegiatan apakah yang paling disukai peserta didik?		
Kegiatan apakah yang tidak disukai peserta didik?		

L. Sumber Belajar Utama

1. Buku siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kemendikbud.
2. *Ensiklopedia Sains Spektakuler*. Gunung Api dan Gempa Bumi. Jakarta: Akus Bisa Aku Bisa. 2012
3. Harjadi, Prih, dkk. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasi di Indonesia Edisi II*. Direktorat Mitigasi, Jakarta: Lakhar BAKORNAS PB. 2007.
4. Hudaidah, Salsabiil Rihhadatul Aisy,. *Pendidikan Indonesia di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama*, Vol 3, No 2 (2021), diakses Maret 2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/327/pdf>
5. Nugroho, Sapto Setyo dkk. *Tata Kelola Bencana Nonalam di Indonesia: Temuan Awal*. Vol 4. No. 1. Juni 2023. Diakses 1 Maret 2024. <https://jiapi.ut.ac.id/index.php/jiapi/index>
6. Buku pendamping lainnya yang relevan, gambar, jurnal, artikel, dan YouTube.
7. Sumber belajar yang dikaitkan dengan kondisi di lingkungan sekitar.

Panduan Khusus Bab 4

Perdagangan Antarwilayah di Indonesia

A. Pendahuluan

Pada bagian ini, guru akan memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari tentang perdagangan antarwilayah di Indonesia, korelasi sejarah keberlanjutan dengan perdagangan antarwilayah, potensi ekonomi Indonesia, dan integrasi sosial.

1. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran pada Bab 4, sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikatornya

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1.	Menganalisis aktivitas perdagangan antarwilayah	Mendefinisikan perdagangan antarwilayah
		Menyebutkan tujuan perdagangan antarwilayah
		Menyebutkan manfaat perdagangan antarwilayah
		Menelaah faktor pendorong perdagangan antarwilayah
		Mempresentasikan peta perdagangan antarwilayah
2.	Menganalisis konsep sejarah keberlanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah	Menelaah keberlanjutan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam sampai kolonial
		Mengorelasikan perdagangan antarwilayah pada masa kini dengan sejarah perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.	Menganalisis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi	Menelaah potensi ekonomi maritim untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
		Menelaah potensi ekonomi kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
		Menelaah potensi ekonomi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
4.	Menganalisis integrasi sosial	Menyebutkan pengertian integrasi sosial pendorong integrasi sosial
		Menyebutkan syarat-syarat terjadinya integrasi sosial
		Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial
		Menelaah macam-macam integrasi sosial
		Menelaah proses integrasi sosial
		Menelaah faktor pendorong integrasi sosial

2. Pokok Materi

Materi pokok pada Bab 4, sebagai berikut.

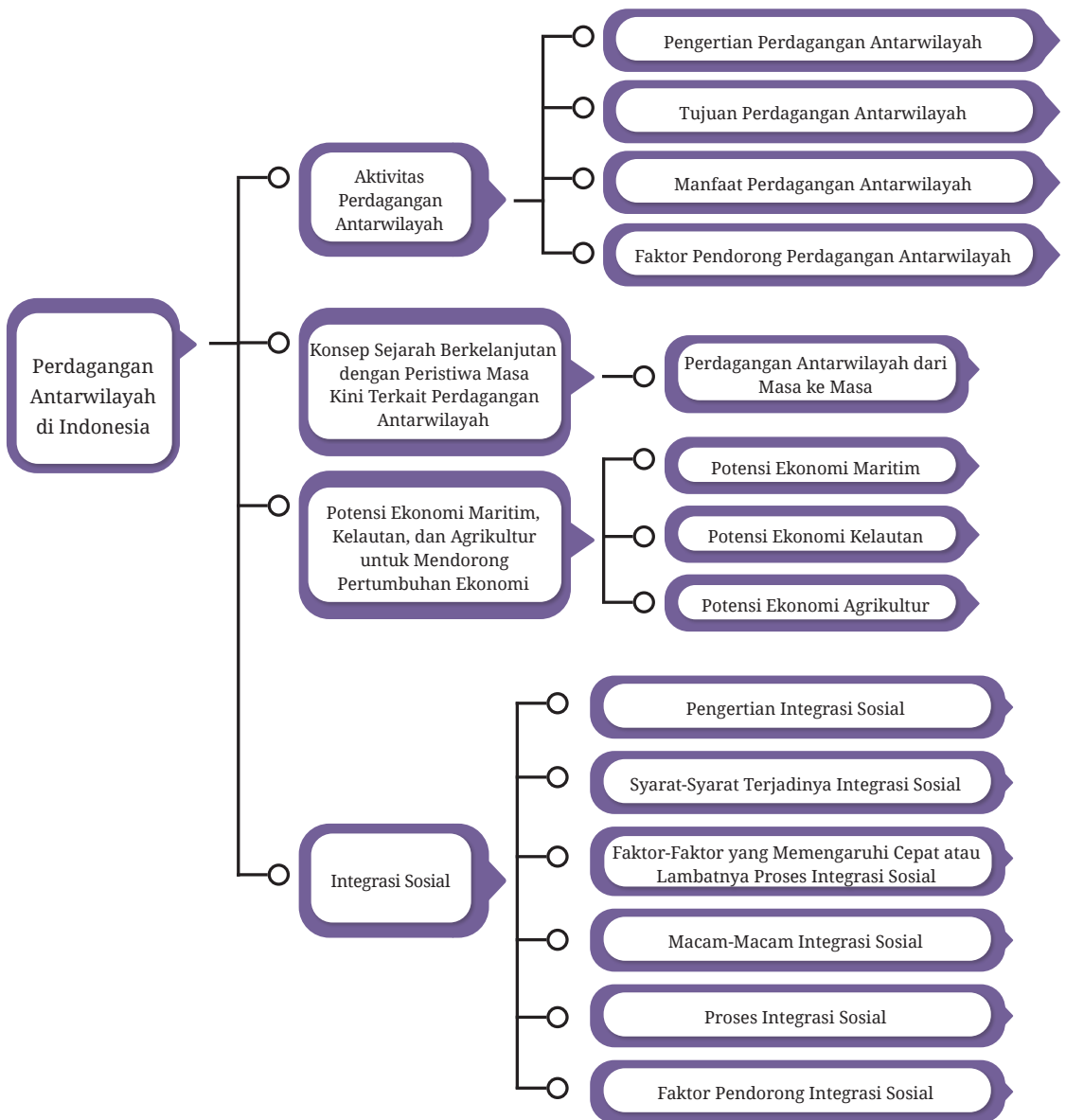
- a. Aktivitas perdagangan antarwilayah
- b. Konsep sejarah berkelanjutan
- c. Potensi ekonomi
- d. Integrasi sosial

Peserta didik mampu mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui berbagai materi. Guru dapat mengembangkan ruang lingkup materi sesuai dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan.

3. Hubungan dengan Materi Lain

Materi aktivitas perdagangan antarwilayah memiliki keterkaitan dengan materi Bab 1, yaitu pengaruh kondisi geografis terhadap harga barang. Selanjutnya, materi konsep sejarah berkelanjutan memiliki keterkaitan dengan materi Bab 1 yaitu manusia, ruang, dan waktu, Bab 2 mengenai toponimi, dan Bab 3 mengenai perubahan dan keberlanjutan dalam masyarakat. Selanjutnya, materi potensi ekonomi berkaitan dengan materi Bab 1 pengaruh kondisi geografis terhadap sumber daya alam. Terakhir, materi integrasi sosial erat kaitannya dengan materi nilai dan norma sosial yang ada di Bab 2.

4. Peta Konsep



5. Saran Waktu Pembelajaran

Saran waktu untuk pembelajaran Bab 4 adalah sebanyak 6 - 8 minggu atau 24 - 32 jam pelajaran. Jika terdapat kelebihan waktu, guru dapat mengembangkan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan kondisi peserta didik.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik telah memahami berbagai konsep pada Bab 1, misalnya kondisi geografis, harga, interaksi sosial, konsep manusia, ruang dan waktu. Pada Bab 2, misalnya bencana dan perubahan iklim, adaptasi perubahan iklim, lembaga keuangan, nilai dan norma sosial serta toponim. Pada Bab 3, misalnya mitigasi bencana di lingkungan sekitar, koperasi dan pasar modal, lembaga sosial dan proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat.

Selain prasyarat pemahaman konsep peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik perlu memiliki keterampilan proses, sebagai berikut.

1. Mengamati kondisi geografis, perubahan iklim dan mitigasi bencana yang ada di lingkungan sekitar.
2. Menanyakan, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, dan merefleksikan hasil pembelajaran mengenai kondisi geografis, perubahan iklim dan mitigasi bencana yang ada di lingkungan sekitar.

C. Materi Esensial

Materi esensial pada Bab 4, yaitu aktivitas perdagangan antarwilayah, korelasi konsep sejarah berkelanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah, potensi ekonomi Indonesia, serta integrasi sosial.

D. Apersepsi

Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan alternatif apersepsi yang dapat digunakan oleh guru.

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai dari mana makanan pokok/barang-barang kebutuhan sehari-hari mereka berasal dengan menampilkan gambar 4.1 mengenai makanan pokok yang tertera di buku teks siswa. Setelah itu guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan aktivitas perdagangan antarwilayah. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan untuk memahami kemampuan awal peserta didik. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

1. Asesmen Awal untuk Konsep Prasyarat

Peserta didik telah memahami berbagai konsep pada Bab 1, misalnya kondisi geografis, harga, interaksi sosial, konsep manusia, ruang dan waktu. Pada Bab 2, misalnya bencana dan perubahan iklim, adaptasi perubahan iklim, lembaga keuangan, nilai dan norma sosial serta toponim. Pada Bab 3, misalnya mitigasi bencana di lingkungan sekitar, koperasi dan pasar modal, lembaga sosial dan proses keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat.

Beberapa alternatif kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk menguji pemahaman konsep peserta didik, di antaranya sebagai berikut.

- a. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kondisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan interaksi sosial masyarakat.
- b. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan dampak perubahan iklim serta cara manusia perlu beradaptasi.
- c. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan mitigasi bencana yang ada di lingkungan sekitar dan peran lembaga sosial setempat.

2. Asesmen Awal untuk Keterampilan Proses

Peserta didik telah mampu melakukan pengamatan berbagai fenomena mengenai kondisi geografis, peran lembaga keuangan, dan perubahan dan keberlanjutan dalam masyarakat. Selanjutnya, mempertanyakan, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, dan merefleksikan hasil yang diperoleh. Selain itu, guru dapat menggunakan data perkembangan peserta didik dan hasil penilaian formatif dari bab sebelumnya untuk memahami capaian keterampilan proses peserta didik.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Pada Buku Siswa, khususnya Bab 4 terdapat empat subbab, yaitu aktivitas perdagangan antarwilayah, korelasi konsep sejarah berkelanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah, potensi ekonomi Indonesia, serta integrasi sosial. Setiap subbab terdapat sub-subbab dan aktivitas pembelajaran sehingga dapat memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pada aktivitas juga berkaitan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3). Secara lebih rinci, berikut rekomendasi kegiatan pembelajaran Bab 4. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan potensi, kondisi peserta didik, dan sekolah.

1. Aktivitas Perdagangan Antarwilayah

Pada subBab 1ni, terdapat dua kali pertemuan dengan total 9 JP dengan dua aktivitas. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah untuk mengelola pertemuan pada subBab 1ni.

Tabel 4.2 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Aktivitas Perdagangan Antarwilayah

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis aktivitas perdagangan antarwilayah	<ul style="list-style-type: none">• Mendefinisikan perdagangan antarwilayah• Menyebutkan tujuan perdagangan antarwilayah• Menyebutkan manfaat perdagangan antarwilayah	Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Perdagangan Antarwilayah	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri• Bernalar kritis
		<ul style="list-style-type: none">• Menelaah faktor pendorong perdagangan antarwilayah• Menelaah peta perdagangan antarwilayah	Faktor Pendorong Perdagangan Antarwilayah	<ul style="list-style-type: none">• Bergotong royong• Kreatif

a. Pertemuan Pertama

Tabel 4.3 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Perdagangan Antarwilayah
Saran Periode/Waktu	3 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menjelaskan aktivitas perdagangan antarwilayah.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu mendefinisikan perdagangan antarwilayah.• Peserta didik mampu menyebutkan tujuan perdagangan antarwilayah.• Peserta didik mampu menyebutkan manfaat perdagangan antarwilayah.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri dengan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.• Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya melalui menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar mengenai pengertian, tujuan dan manfaat perdagangan antarwilayah. Adapun saran apersepsi pada subBab 1ni sebagai berikut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai dari mana makanan pokok/barang-barang kebutuhan sehari-hari mereka berasal dengan menampilkan Gambar 4.1 mengenai makanan pokok yang tertera di buku teks siswa. Guru juga dapat memberikan rekomendasi bacaan mengenai perdagangan antarwilayah yang terdapat pada laman Badan Pusat Statistik <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS27>. Setelah itu, guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan aktivitas perdagangan antarwilayah. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan penjelasan peserta didik mengenai dari mana makanan pokok yang mereka konsumsi berasal. Selain itu, penjelasan mengenai tujuan dan manfaat perdagangan antarwilayah.

- a) Peserta didik berdiskusi dan menyajikan artikel, gambar atau video mengenai aktivitas perdagangan, tujuan dan manfaat perdagangan antarwilayah di Indonesia.
- b) Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan tentang aktivitas perdagangan antarwilayah yang terjadi di lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik menjelaskan definisi perdagangan antarwilayah sesuai dengan pemahaman yang mereka dapat.
- d) Peserta didik mendiskusikan tujuan dan manfaat aktivitas perdagangan antarwilayah yang terjadi di lingkungan sekitar.
- e) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.1 seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik melakukan pengamatan di lingkungan sekitar mengenai aktivitas perdagangan antarwilayah yang terjadi.
- b) Peserta didik membuat data komoditas yang diperdagangkan, tujuan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.
- c) Peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.1

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mendefinisikan perdagangan antarwilayah, menyebutkan tujuan perdagangan antarwilayah dan menyebutkan manfaat perdagangan antarwilayah.	Menjelaskan empat contoh dan menyebutkan tujuan serta manfaat perdagangan antarwilayah secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan tiga contoh dan menyebutkan tujuan serta manfaat perdagangan antarwilayah secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan dengan dua contoh dan menyebutkan tujuan serta manfaat perdagangan antarwilayah, tetapi belum detail dan tidak menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan satu contoh dan menyebutkan tujuan serta manfaat perdagangan antarwilayah, tetapi belum detail dan tidak menyebutkan sumber belajarnya.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Guru dapat memberikan pengayaan mengenai perdagangan antarwilayah yang tidak hanya terjadi di dalam satu negara melainkan antarnegara, dengan menyaksikan video “kenapa setiap negara melakukan ekspor dan impor” melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS28>.

Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran pada kategori minimal cukup baik, guru dapat melakukan bantuan melalui tutor sebaya serta melakukan pendampingan tambahan untuk memberikan penjelasan terkait materi aktivitas perdagangan antarwilayah.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 4.5 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Faktor Pendorong Perdagangan Antarwilayah
Saran Periode/Waktu	6 JP
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menganalisis aktivitas perdagangan antarwilayah.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menelaah faktor pendorong perdagangan antarwilayah, dan• mempresentasikan peta perdagangan antarwilayah.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none">• Bergotong royong melalui komunikasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.• Kreatif menghasilkan gagasan yang orisinal dengan mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik belajar mengenai definisi perdagangan antarwilayah dan membuat peta perdagangan antarwilayah yang terjadi di Indonesia. Adapun saran model pembelajarannya adalah sebagai berikut.

2) Saran Model Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil kerja peserta didik di Aktivitas 4.1 pada pertemuan sebelumnya. Sementara itu, untuk diferensiasi produk, guru dapat membimbing peserta didik dengan berbagai kreasi produk pembelajaran berupa poster, film pendek, majalah dinding, dan lain sebagainya.

- a) Peserta didik memperhatikan penyajian artikel, gambar atau video mengenai faktor pendorong perdagangan antarwilayah.
- b) Peserta didik menjelaskan, membandingkan, dan menganalisis dampak perdagangan antarwilayah yang terjadi di Indonesia dan lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.2 seperti panduan yang terdapat pada buku teks siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik melakukan pengamatan dengan cara membuat daftar produk yang dipasarkan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, membandingkan dan menganalisis dari mana produk tersebut berasal serta faktor pendorong apa yang membuat produk tersebut dipasarkan di lingkungan peserta didik.
- b) Peserta didik melakukan wawancara kepada pedagang, agen, atau distributor yang ada di lingkungan sekitar.



Tip bagi Guru

Guna meningkatkan kemampuan peserta didik pada keterampilan konsep dan keterampilan proses, guru dapat menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) atau Kementerian Perdagangan mengenai perdagangan antarwilayah di Indonesia. Informasi mengenai data perdagangan antarwilayah di Indonesia dapat diakses di <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS29> atau <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS43>.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rubrik Asesmen Aktvitas 4.2

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menelaah faktor pendorong perdagangan antarwilayah dan mempresentasikan peta perdagangan antarwilayah.	Menelaah faktor pendorong, membandingkan, menyebutkan dampak dan mempresentasikan peta perdagangan dengan detail.	Menelaah faktor pendorong, membandingkan, dan mempresentasikan peta perdagangan dengan detail.	Menelaah faktor pendorong, dan mempresentasikan peta perdagangan dengan sederhana.	Mempresentasikan peta perdagangan dengan sederhana.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Pengayaan untuk peserta didik yang telah menguasai materi tersebut adalah dengan menyaksikan video mengenai “kebijakan ekspor dan impor” melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=nptVSeG2TLk> yang terdapat pada buku teks siswa. Namun jika terdapat peserta didik yang belum menguasai tujuan pembelajaran minimal pada kategori cukup baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan ke orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

2. Korelasi Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini Terkait Perdagangan Antarwilayah

Pada subBab 1ni, peserta didik akan mempelajari korelasi konsep sejarah berkelanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah.

Terdapat satu aktivitas yang bisa dilaksanakan untuk satu pertemuan dengan estimasi waktu 4 JP. Cermati tabel di bawah ini untuk memahami informasi mengenai materi konsep sejarah berkelanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah.

Tabel 4.7 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini Terkait Perdagangan Antarwilayah

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis Konsep Sejarah Berkelanjutan dengan Peristiwa Masa Kini Terkait Perdagangan Antarwilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah keberlanjutan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam sampai kolonial • Mengorelasikan perdagangan antarwilayah pada masa kini dengan sejarah perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan 	Perdagangan Antarwilayah dari Masa ke Masa	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis

Tabel 4.8 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Perdagangan Antarwilayah dari Masa ke Masa
Saran Periode/Waktu	3 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis konsep sejarah keberlanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menelaah keberlanjutan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam sampai kolonial. • mengorelasikan perdagangan antarwilayah pada masa kini dengan sejarah perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya melalui menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari mengenai perdagangan antarwilayah dari masa ke masa. Guna memahami materi ini, guru dapat mengingatkan kembali mengenai konsep sejarah keberlanjutan dalam mengorelasikannya dengan masa kini. Apersepsi yang dapat diberikan seperti berikut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai perdagangan antarwilayah yang terjadi dari masa ke masa. Guru juga dapat memberikan bacaan mengenai perdagangan antarwilayah dari masa ke masa pada laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS47>. Setelah itu guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan konsep sejarah berkelanjutan terkait perdagangan antarwilayah. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil Aktivitas 4.2 pada pertemuan sebelumnya.

- a) Peserta didik mengikuti penyajian peta perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan. Selain itu, peserta didik memperhatikan artikel, gambar atau video mengenai perdagangan antarwilayah dari masa ke masa.
- b) Peserta didik berdiskusi mengenai perdagangan antarwilayah dari masa ke masa.
- c) Peserta didik menjelaskan dan menghubungkan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan sampai masa kini
- d) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.3 seperti panduan yang terdapat pada Buku Siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

Peserta didik melakukan penyelidikan melalui referensi-referensi sejarah dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah atau laman-laman akuntabel guna mengetahui korelasi konsep sejarah keberlanjutan dengan peristiwa masa kini terkait perdagangan antarwilayah. Peserta didik mempresentasikan hasil yang mereka temukan.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.9 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.3

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menelaah keberlanjutan perdagangan antarwilayah dari masa kerajaan Hindu-Buddha, Islam sampai kolonial serta mengorelasikan perdagangan antarwilayah pada masa kini dengan sejarah perdagangan antarwilayah pada masa kerajaan.	Menjelaskan konsep sejarah berkelanjutan, proses perdagangan pada masa kerajaan sampai kolonial, faktor pendukung perdagangan internasional serta hubungannya dengan perdagangan antarwilayah masa kini secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan konsep sejarah berkelanjutan, proses perdagangan pada masa kerajaan sampai kolonial, serta hubungannya dengan perdagangan antarwilayah masa kini secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan konsep sejarah berkelanjutan serta hubungannya dengan perdagangan antarwilayah masa kini secara detail, tetapi tidak dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menjelaskan konsep sejarah berkelanjutan serta hubungannya dengan perdagangan antarwilayah masa kini secara singkat dan tidak dan menyebutkan sumber belajarnya.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Pengayaan untuk peserta didik dapat direkomendasikan dengan melihat video mengenai faktor pendorong perdagangan antarwilayah dan perdagangan antarwilayah dari masa ke masa. Misalnya, seperti pengayaan yang terdapat pada Buku Siswa. Namun, jika terdapat peserta didik yang belum menguasai tujuan pembelajaran minimal pada kategori cukup baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar atau melalui artikel, gambar dan video dari internet. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan ke orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

3. Potensi Ekonomi Maritim, Kelautan, dan Agrikultur untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Pada subbab ini, peserta didik akan mempelajari potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur. Terdapat dua aktivitas yang dapat dilaksanakan untuk dua pertemuan dengan estimasi waktu 7 JP. Adapun ringkasan materi ini ialah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Potensi Ekonomi Maritim, Kelautan, dan Agrikultur untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none">• Menelaah potensi ekonomi maritim untuk mendorong pertumbuhan ekonomi• Menelaah potensi ekonomi kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi	Potensi ekonomi maritim dan potensi ekonomi kelautan	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri• Bernalar kritis
		<ul style="list-style-type: none">• Menelaah potensi ekonomi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi	Potensi Ekonomi Agrikultur	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri• Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 4.11 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Potensi Ekonomi Maritim dan Potensi Ekonomi Kelautan
Saran Periode/Waktu	4 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menelaah potensi ekonomi maritim untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan• menelaah potensi ekonomi kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri dengan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.• Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya dengan menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari mengenai potensi ekonomi maritim dan kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Guru dapat mengaitkan perdagangan antarwilayah dengan potensi ekonomi yang berbeda-beda tiap wilayah. Apersepsi subbab ini seperti berikut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggal. Selain itu, guru juga dapat mengajak peserta didik untuk menonton video mengenai potensi ekonomi Indonesia melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS30>. Setelah itu, guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan bagi masyarakat. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil Aktivitas 4.2 pada pertemuan sebelumnya.

- a) Peserta didik memperhatikan video/gambar/infografik tentang masalah pengembangan potensi ekonomi maritim dan kelautan.
- b) Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan tentang potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik memperhatikan masalah potensi ekonomi maritim dan ekonomi kelautan yang belum sepenuhnya optimal.
- d) Peserta didik mencari dan berdiskusi mengenai masalah pengembangan potensi ekonomi maritim dan ekonomi kelautan.
- e) Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.4 seperti yang terdapat pada Buku Siswa.

3) Model Pembelajaran Alternatif

- a) Peserta didik menyelidiki potensi ekonomi maritim kelautan melalui terjun langsung ke lapangan atau memanfaatkan perpustakaan dan internet, jika lingkungan sekolah atau tempat tinggal jauh dari pesisir pantai.
- b) Peserta didik mengampanyekan pengembangan potensi ekonomi kelautan dan maritim (ekonomi biru) yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* nomor 14 untuk pentingnya menjaga ekosistem lautan.



Tip bagi Guru

Guru dapat menggunakan data atau informasi terbaru mengenai potensi maritim dan kelautan melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS32> serta <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS33> untuk pengembangan potensi ekonomi biru di Indonesia.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.4

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menelaah potensi ekonomi maritim dan kelautan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.	Menjelaskan masing-masing satu potensi ekonomi maritim dan kelautan, menjelaskan mengapa potensi tersebut layak dikembangkan, membandingkan, melakukan validasi ke masyarakat dan menarik kesimpulan secara runut serta detail.	Menjelaskan masing-masing satu potensi ekonomi maritim dan kelautan, menjelaskan mengapa potensi tersebut layak dikembangkan, membandingkan, dan menarik kesimpulan secara runut serta detail.	Menjelaskan masing-masing satu potensi ekonomi maritim dan kelautan, menjelaskan mengapa potensi tersebut layak dikembangkan, membandingkan, dan menarik kesimpulan secara runut, tetapi sederhana.	Menjelaskan masing-masing satu potensi ekonomi maritim dan kelautan, menjelaskan mengapa potensi tersebut layak dikembangkan, membandingkan, dan menarik kesimpulan secara sederhana.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang telah mampu memahami materi di atas, dapat diberikan pengayaan dengan menyaksikan video menonton video “berlayar menuju ekonomi biru” melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS19> seperti yang tertera pada buku teks siswa. Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan

pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang potensi ekonomi maritim dan kelautan serta bantuan tutor sebaya.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 4.13 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Potensi Ekonomi Agrikultur
Saran Periode/Waktu	3 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis potensi ekonomi maritim, kelautan, dan agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah potensi ekonomi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri dengan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan. Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya melalui menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari mengenai potensi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebelum pembelajaran dimulai, guru hendaknya mengingatkan kembali mengenai materi potensi ekonomi maritim dan kelautan yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru mengaitkannya dengan potensi yang ada di daratan yakni agrikultur.

- Peserta didik memperhatikan contoh potensi agrikultur yang ada di lingkungan sekitar menggunakan video/gambar/infografik.
- Peserta didik memperhatikan artikel dan video mengenai “Kepulauan Banda & Pala: Buah Surga yang Mendunia” seperti yang tertera pada Buku Siswa untuk memberikan contoh konkret.

- c) Peserta didik memperhatikan masalah potensi ekonomi agrikultur yang belum sepenuhnya optimal.
- d) Peserta didik mencari dan berdiskusi mengenai masalah pengembangan potensi agrikultur.
- e) Peserta didik menjawab soal pada Aktivitas 4.5 seperti yang ada pada Buku Siswa.

2) Saran Model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah seperti potensi agrikultur yang belum teroptimalkan, masalah ketahanan pangan dan bagaimana cara bertani di perkotaan. Misalnya dengan menyajikan data masalah krisis pangan, kemudian peserta didik diminta untuk, mencari informasi, membandingkan, merumuskan solusi, dan mengomunikasikannya di kelas. Guru juga dapat melaksanakan tips di bawah ini sebagai pembelajaran alternatif.



Tip bagi Guru

Guru hendaknya memberikan masalah sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Misalnya, jika lingkungan sekitar merupakan daerah perkotaan yang tidak memiliki potensi agrikultur, peserta didik diarahkan untuk menganalisis potensi *urban farming* atau dapat juga menganalisis potensi agrikultur di wilayah lain.

3) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.14 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.5

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu potensi ekonomi agrikultur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.	Menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan, potensi ekonomi agrikultur, bagaimana kelayakan potensi tersebut dikembangkan, cara untuk mengembangkan dan bagaimana potensi tersebut dapat membantu kesejahteraan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara detail.	Menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan, potensi ekonomi agrikultur, bagaimana kelayakan potensi tersebut dikembangkan, cara untuk mengembangkan secara detail.	Menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan, potensi ekonomi agrikultur, bagaimana kelayakan potensi tersebut dikembangkan, cara untuk mengembangkan secara sederhana.	Menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan, potensi ekonomi agrikultur, bagaimana kelayakan potensi tersebut dikembangkan secara sederhana.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

4) Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang telah mampu memahami materi di atas dapat diberikan pengayaan dengan cara membaca informasi mengenai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS34> seperti yang tertera pada buku teks siswa. Namun, jika ada peserta didik yang

belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan. Pendampingan dapat dilakukan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang potensi ekonomi agrikultur dan bantuan pendampingan orang tua.

4. Integrasi Sosial

Pada subBab 1ni, peserta didik akan mempelajari integrasi sosial. Terdapat dua aktivitas yang bisa dilaksanakan untuk dua pertemuan dengan estimasi waktu 8 JP. Adapun ringkasan pertemuan untuk materi ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Informasi TP, Indikator, Materi dan Dimensi P3 Aktivitas Perdagangan Antarwilayah

No.	TP	Indikator	Materi	Dimensi P3
1.	Menganalisis Integrasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian integrasi sosial Menyebutkan syarat-syarat terjadinya integrasi sosial Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial 	Pengertian, syarat dan faktor pendorong integrasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar kritis
		<ul style="list-style-type: none"> Menelaah macam-macam integrasi sosial Menelaah proses integrasi sosial Menelaah faktor pendorong integrasi sosial 	Macam-macam, proses dan faktor pendorong integrasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar kritis

a. Pertemuan Pertama

Tabel 4.16 Informasi Aspek Pertemuan Pertama

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Pengertian, Syarat, dan Faktor Pendorong Integrasi Sosial
Saran Periode/Waktu	3 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis integrasi sosial

Aspek	Keterangan
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan pengertian integrasi sosial, • menyebutkan syarat-syarat terjadinya integrasi sosial, dan • menelaah faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses Integrasi sosial.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri dengan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan. • Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya dengan menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari mengenai integrasi sosial pada submateri pengertian integrasi sosial, syarat-syarat terjadinya integrasi sosial, dan faktor faktor yang memengaruhi integrasi sosial. Guru mengaitkan materi integrasi sosial dengan materi sebelumnya. Apersepsi subbab ini seperti berikut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai nilai dan norma apa yang ada di lingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggal. Guru juga dapat menggunakan Gambar 4.12 *Maraka Bola* sebagai apersepsi kepada peserta didik. Setelah itu, guru dapat menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi integrasi sosial. Pada apersepsi ini, guru hendaknya mendorong peserta didik untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka.

2) Saran Model Pembelajaran

Pada pertemuan ini guru dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten.

- a) Peserta didik berdiskusi dan menyajikan “Gambar 4.12 tradisi *Marakka Bola*” seperti yang tertera pada Buku Siswa atau menyajikan artikel/ video/infografik tentang integrasi sosial.
- b) Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan tentang integrasi sosial yang ada di lingkungan sekitar.

- c) Peserta didik diminta untuk mengerjakan Aktivitas 4.6 seperti yang tertera pada buku teks siswa.
- d) Peserta didik berdiskusi mengenai Aktivitas 4.6 yang telah dikerjakan

3) Model Pembelajaran Alternatif

Peserta didik menyebutkan nilai dan norma yang ada di tempat tinggal mereka. Selain itu, peserta didik juga menjelaskan tentang nilai dan norma itu memengaruhi integrasi yang terjadi, kemudian mempresentasikan hasilnya.

4) Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.17 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.6

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menyebutkan pengertian integrasi sosial, menyebutkan syarat-syarat terjadinya integrasi sosial dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial.	Menyebutkan dan menjelaskan empat contoh integrasi sosial secara detail.	Menyebutkan dan menjelaskan tiga contoh integrasi sosial secara detail.	Menyebutkan dan menjelaskan dua contoh integrasi sosial secara detail.	Menyebutkan dan menjelaskan satu contoh integrasi sosial secara detail.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

<50 : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang telah menguasai materi di atas, dapat diberikan pengayaan dengan membaca informasi mengenai “tradisi gotong royong di Indonesia” sebagai contoh integrasi sosial, kamu dapat mencari melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS37> seperti yang tertera pada buku teks siswa. Namun, jika ada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan. Pendampingan dapat dilakukan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang integrasi sosial di lingkungan sekitar dan bantuan pendampingan belajar oleh orang tua.

b. Pertemuan Kedua

Tabel 4.18 Informasi Aspek Pertemuan Kedua

Aspek	Keterangan
Sub-subbab	Macam-Macam Proses dan Faktor Pendorong Integrasi Sosial
Saran Periode/Waktu	6 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis integrasi sosial
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none">• menelaah macam-macam integrasi sosial,• menelaah proses integrasi sosial, dan• menelaah faktor pendorong integrasi sosial.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)	<ul style="list-style-type: none">• Mandiri dengan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.• Bernalar kritis dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta prosedurnya dengan menalar berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

1) Model Pembelajaran yang Direkomendasikan dan Alternatifnya

Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari mengenai macam-macam integrasi sosial, proses integrasi sosial, dan faktor pendorong integrasi sosial. Sebelum pembelajaran, guru mengingatkan kembali materi yang

telah dibahas di pertemuan selanjutnya, kemudian mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas.

2) **Saran Model Pembelajaran**

Guru dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten untuk menjelaskan kepada peserta didik. Selain itu, guru juga dapat melakukan pembelajaran berdiferensiasi produk sesuai dengan hasil akhir yang akan dibuat peserta didik.

- a) Peserta didik berdiskusi dan memperhatikan artikel tentang “Pengaruh Perdagangan Rempah dan Akulturasi Budaya dalam Rendang” dan “Satu Tungku Tiga Batu, Cermin Toleransi Umat di Fakfak” yang terdapat di Buku Siswa. Selain itu, juga menggunakan video, foto dan infografik tentang macam-macam integrasi sosial, proses integrasi sosial, serta pendorong integrasi sosial.
- b) Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan tentang integrasi sosial yang ada di lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik untuk mengerjakan Aktvitas 4.7 seperti yang tertera di Buku Siswa.
- d) Peserta didik mempresentasikan dan berdiskusi dengan kelompok lain.
- e) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.

3) **Model Pembelajaran Alternatif**

Guru dapat meminta peserta didik untuk menganalisis adakah integrasi sosial yang terjadi di sekolah. Selanjutnya, meminta peserta didik untuk mempresentasikannya di kelas.

4) **Asesmen**

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.19 Rubrik Asesmen Aktivitas 4.7

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menelaah macam-macam integrasi sosial, menelaah dan diukur proses integrasi sosial dan menelaah pendorong integrasi sosial.	Membandingkan tiga contoh macam-macam integrasi sosial, menganalisis proses terjadinya dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial tersebut terjadi secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Membandingkan dua contoh macam-macam integrasi sosial, menganalisis proses terjadinya dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial tersebut terjadi secara detail dan menyebutkan sumber belajarnya.	Membandingkan dua contoh macam-macam integrasi sosial, menganalisis proses terjadinya dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial tersebut terjadi secara sederhana dan menyebutkan sumber belajarnya.	Menyebutkan satu macam integrasi sosial, menganalisis proses terjadinya dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial tersebut terjadi secara sederhana dan tidak menyebutkan sumber belajarnya.

Keterangan nilai:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

5) Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang telah menguasai materi di atas, guru dapat memberikan tayangan video mengenai salah satu contoh integrasi sosial di tengah kemajemukan melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IPS21> seperti yang tertera pada buku teks siswa. Namun, jika terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan pendampingan melalui tambahan tugas dengan memberikan contoh konkret tentang macam-macam integrasi sosial, proses integrasi sosial dan faktor pendorong integrasi sosial serta bantuan pendampingan belajar oleh tutor sebaya dan orang tua.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar. Pengayaan penting dilaksanakan dalam mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik yang telah memperoleh tingkat pemahaman yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pengayaan tersebut dapat dilaksanakan oleh peserta didik dengan eksplorasi mandiri, latihan penelitian, proyek yang melatih kreativitas, dan mempelajari materi yang lebih menantang. Kegiatan pengayaan dapat diberikan oleh guru seperti berikut.

- a) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta. Pada Buku Siswa, sudah tersedia sumber belajar lanjutan pada subbab Pengayaan.
- b) Guru juga dapat memberikan latihan proyek penelitian kepada peserta didik yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang dipelajari.
- c) Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku ataupun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan banyak pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

2. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan remedial beberapa di antaranya seperti berikut.

- a) Guru dapat melakukan pertemuan satu per satu dengan peserta didik, untuk mengetahui hambatan belajar yang dihadapi, mendorong meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.

- b) Memberikan aktivitas belajar tambahan baik secara mandiri maupun bersama temannya dengan memberikan bimbingan, latihan tambahan sesuai dengan gaya belajar peserta didik, dan membantu kesulitan yang dihadapi peserta didik.

H. Kerja Sama dengan Orang Tua/Wali Murid

Guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua/wali murid yang bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Mengundang orang tua/wali murid menjadi narasumber untuk materi yang relevan.
2. Mendukung pembelajaran dengan mendampingi selama pembelajaran.
3. Memberikan jurnal yang berisi aktivitas yang harus dikerjakan peserta didik dan diketahui oleh guru bersama orang tua. Adapun contoh bentuk jurnal yang dapat digunakan ialah sebagai berikut.

Tabel 4.20 Jurnal Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

No.	Hari dan Tanggal	Bab-Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

4. Bekerja sama dengan orang tua/wali dalam membantu peserta didik menciptakan pembiasaan atau budaya belajar yang baik saat di rumah.
5. Guru dan orang tua bekerja sama dalam mencegah usaha yang tidak baik dengan cara memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik.

I. Asesemen

Terdapat tiga jenis asesmen dalam panduan pembelajaran ini baik asesmen sebelum pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada asesmen sumatif guru dapat menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara mandiri atau menggunakan soal uji kompetensi yang terdapat dalam buku teks untuk asesmen sumatif.

Selain itu, untuk asesmen formatif guru dapat menggunakan aktivitas kolaborasi Bab 4 yang merupakan pembelajaran berbasis proyek. Berikut panduan yang dapat digunakan guru untuk memandu peserta didik.

- Menentukan pertanyaan: peserta didik merumuskan pertanyaan tentang aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial.
- Merencanakan proyek: peserta didik merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan.
- Melakukan penyelidikan: peserta didik melakukan penyelidikan tentang aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial.
- Menyusun karya: peserta didik menyusun karya berupa film pendek/poster.
- Mempresentasi hasil penyelidikan: peserta didik mempresentasikan hasil penyelidikan berupa karya yang telah dibuat.
- Melakukan penilaian proyek: peserta didik mengevaluasi proyek mereka.
- Merefleksikan proyek: peserta didik merefleksikan proyek mereka tentang manfaat yang telah mereka dapatkan selama mengerjakan proyek. Pada tahap ini, peserta didik merefleksikan: apa manfaat belajar aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial?

Kriteria penilaian pada aktivitas kolaborasi Bab 4 adalah penilaian kinerja dan produk. Berikut adalah contoh rubrik penilaian produk dan kinerja pada aktivitas kolaborasi.

Tabel 4.21 Rubrik Penilaian Aktivitas Kolaborasi Bab 4

Kriteria	Penjelasan	Nilai
Penilaian kinerja	Pemahaman Presentasi Karya: Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman yang baik tentang aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial.	
Produk	Keakuratan Informasi: informasi yang disajikan akurat	
	Kelengkapan Informasi: karya mencakup semua aspek dari aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial.	
	Relevansi: Informasi yang disampaikan relevan dengan tema aktivitas perdagangan antarwilayah atau integrasi sosial.	
	Kualitas Video: sesuai dengan petunjuk di buku teks siswa* *Jika peserta didik memilih karya film pendek	

Skala Penilaian

10-20 : Sangat Kurang

30-40 : Kurang

50-60 : Cukup

70-80 : Baik

90-100 : Sangat Baik

Nilai Akhir: Nilai/4

J. Kunci Jawaban

1. Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C
4. B
5. C

B. Setuju atau Tidak Setuju

1. Tidak setuju

Alasan: perdagangan antarwilayah yang terjadi tidak hanya karena motif ekonomi karena dengan perdagangan antarwilayah yang dilakukan juga menjadi faktor yang memengaruhi integrasi sosial.

2. Setuju

Alasan: sejarah perdagangan pada masa kolonial bermula ketika bangsa Eropa, yakni Portugis yang datang ke Nusantara dan berhasil menjalin kerja sama dengan Kesultanan Ternate pada tahun 1512. Selanjutnya, disusul oleh Spanyol yang bekerja sama dengan Kesultanan Tidore pada tahun 1521.

3. Tidak setuju

Alasan: Indonesia memiliki jalur perdagangan yang disebut dengan Jalur Rempah Nusantara.

4. Tidak setuju

Alasan: potensi ekonomi (maritim, kelautan, dan agrikultur) belum optimal dimanfaatkan terbukti, misalnya pada sektor kelautan potensi lahan budi daya (laut, payau, tawar) dan tingkat pemanfaatan di Indonesia 2017 - 2020 menurut data BPS Badan pusat Statistik masih sangat rendah di bawah 10%.

5. Setuju

Alasan: karena Pancasila merupakan falsafah kehidupan bangsa Indonesia yang dipegang teguh sejak dahulu hingga saat ini untuk mempersatukan warga Indonesia.

K. Refleksi

Refleksi adalah proses evaluasi bagi peserta didik menilai ketercapaian pembelajaran mereka. Fungsi refleksi bagi peserta didik dapat membantu peserta didik memahami capaian pembelajaran mereka dan memperbaiki cara belajar mereka. Guru dapat melakukan komunikasi tentang pengalaman dan pemahaman peserta didik dengan peserta didik dan orang tua/wali untuk merencanakan tindak lanjut. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan kekuatan, dan menawarkan saran ke peserta didik untuk perbaikan.

Sementara itu, refleksi guru ialah proses guru mengevaluasi dan menganalisis praktik pengajaran mereka untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Tujuan refleksi bagi guru adalah untuk memahami tingkat keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui cara perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

L. Sumber Belajar Utama

1. Buku teks utama IPS kelas VIII, Kemendikbud
2. Graaf, de H.J, and Th.G.Th Pigeaud. *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa: Peralihan Dari Majapahit Ke Mataram*. Jakarta: Pustaka Grafiti, 1986.
3. Suparmoko, M. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
4. William, Ogburn F, and Meyer F Nimkoff. *A Handbook of Sociology*. London: Routledge, 1960.

Glosarium

agrikultur	: istilah lain untuk pertanian, aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan untuk menanam tanaman dan memelihara hewan dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, serat, obat-obatan, dan berbagai produk lainnya yang berguna bagi kehidupan manusia.
asesmen	: kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan.
geografis	: berkaitan dengan kondisi geografi suatu wilayah.
koperasi	: badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
konstruktif	: bersifat membina, memperbaiki, membangun, dan sebagainya.
kreatif	: memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan
lembaga sosial	: sistem dalam masyarakat yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan mengatur perilaku serta interaksi antarindividu atau kelompok dalam masyarakat.
maritim	: hal-hal yang berkaitan dengan laut, navigasi, dan aktivitas yang berhubungan dengan laut atau wilayah perairan. Konsep ini mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan budaya manusia, pelayaran, perikanan, perdagangan laut, militer laut, serta pengelolaan sumber daya laut.

pengayaan	: kegiatan mengayakan dan memperbanyak pengetahuan.
pembelajaran berdiferensiasi	: pembelajaran yang menerapkan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik.
refleksi	: gambaran hasil dari suatu kegiatan tercapai atau belum tercapai, mengerti atau belum mengerti dalam memahami suatu materi.
toponimi	: cabang ilmu yang mempelajari nama-nama tempat atau lokasi geografis. Kata “toponimi” berasal dari bahasa Yunani, “ <i>topos</i> ”berarti tempat dan “ <i>onoma</i> ”berarti nama. Ilmu ini mencakup studi tentang asal-usul, makna, sejarah, dan perubahan nama-nama tempat, seperti kota, desa, gunung, sungai, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Dewi, F. "Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek". *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 2015.
- Mukhtar dan Rusmini. *Pengajaran Remedial: Teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Nimas Multima, 2005.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Umar, M. "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20 - 28, 2015.
- Rahmadana, M. F., & Rafika, I. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Paired Share* terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta didik SMKN7 Medan". *Niagawan*, 7(1), 1421, 2018.
- Tomlinson, C. A. "*The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*". ASCD, 2014.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. "*Leading and Managing a Differentiated Classroom*". ASCD, 2010.

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1: Buku Panduan Guru IPS kelas 8, Kemdikbud, 2021. Hal. 46

Gambar 2 : diunduh dari <https://sdgs.bappenas.go.id/>

Indeks

A

adaptasi 270
afektif 270
agrikultur 267, 270

B

bank 270
bencana 270

C

cuaca 270

D

diferensiasi 270

F

fauna 270
formatif 270

G

geografi 267, 270
geografis 267, 270

I

inovasi 270
integrasi 270

K

kognitif 270
kolaborasi 270
kompetensi 270
konektivitas 270
koperasi 267, 270

L

lembaga sosial 267, 270

M

maritim 267, 270
mitigasi 270

N

norma sosial 270

P

pembelajaran berdiferensiasi 270
psikomotorik 270

R

refleksi 267, 270

S

SDGs 270
sosiologi 270
sumatif 270

T

toponimi 267, 270

U

urban farming 270

V

verbal 270

Profil Penulis

- Nama Lengkap : Prof. Dr. Supardi, M.Pd.
Email : pardi@uny.ac.id
Instansi : FISHIPOL Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1
Karangmalang, Yogyakarta
Bidang Keahlian : 1. Perencanaan Pembelajaran IPS
2. Strategi Pembelajaran IPS
3. Kajian dan Kurikulum Buku Teks IPS
4. Sejarah Indonesia



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dekan Fishipol UNY (2023–2025)
2. Wakil Dekan Akademik (2019–2023)
3. Sekjen Asosiasi Pendidikan IPS Indonesia (2023–2025)
4. Asesor Lamdik (2022)
5. Sekretaris Masyarakat Sejarawan Indonesia (2021)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Yogyakarta (1992–1998)
2. S-2 : Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta (2004–2007)
3. S-3 : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2011–2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa IPS Kelas VIII, Pusurbuk (2014)
2. Buku Guru IPS Kelas VIII, Pusurbuk (2014)
3. Buku Siswa IPS Kelas VIII, Pusurbuk (2016)
4. Buku Guru IPS Kelas VIII, Pusurbuk (2016)
5. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*, New Delhi (2016).
JNU-New Delhi India (2016)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban
Email : nursabanmuhammad78@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No 1, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta
Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran Geografi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Dosen PNS di FISHIPOL UNY, 2005 s.d. sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Geografi, FIS, UNY, 2003
2. S-2 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY Konsentrasi: Evaluasi Pendidikan, 2009
3. S-3 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY Konsentrasi: Evaluasi Pendidikan, 2019

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Kelas pada Pembelajaran Geografi SMA, UNY Press, 2023
2. Geografi untuk Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI, Grafindo, 2022
3. IPS Geografi untuk SMA/MA Kelas X, Grafindo, 2022
4. Geografi Kelas XI SMA, Yudhistira, 2022
5. BS dan BG BTU IPS Kelas X, Puskurbuk, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Instrumen Asesmen Formatif pada Perkuliahan Lapangan/*Field Work* di LPTK, 2024
2. *Spatial Analysis Ability of Geography Teacher Prospectives*, Yogyakarta State University and Sultan Idris University of Education, Malaysia, 2023

Profil Penulis

Nama Lengkap : Diah Retno Hapsari
Email : retno919@gmail.com
Instansi : SMP Negeri 1 Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Cik Di Tiro 29. Terban,
Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran IPS



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS SMP Negeri 1 Yogyakarta (2020–sekarang)
2. Tuton MKU FKIP UT (2024–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan IPS – Universitas Negeri Yogyakarta 2015
2. S-2 Pendidikan IPS – Universitas Negeri Yogyakarta 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Supardi, S., Milhani, Y., Wijayanti, A. T., & Hapsari, D. R. (2020). "Internationalization of Ki Hadjar Dewantara's Nationalism Values in Ibu Pawiyan Tamansiswa Junior High School Yogyakarta".
2. Hapsari, D. R., & Wardana, A. (2022, December). "Forced to Survive: Examining Low-Cost Private Lower Secondary Schools in Indonesia". *In International Conference of Social Science and Education (ICOSSED 2021)* (pp. 182-189). Atlantis Press.
3. Satoto, A. B., Widayat, A., & Hapsari, D. R. (2024). "Character Education Values of Kresna Character in Wayang Kulit Performance Lakon Kresna Duta by Ki Sigit Manggolo Seputro". *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 39(2), 135-143.
4. Satoto, A. B., Hapsari, D. R., & Widayat, A. (2024, May). "Internal Conflict of Main Character Karna in Wayang Kulit Performance "Karna Tandhing" by Ki Seno Nugroho". *In 4th International Conference of Local Wisdom (Incolwis 2022)* (pp. 87-95). Atlantis Press.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana
Email : berikankebaikan@gmail.com
Instansi : SMA Bumi Cendikia
Yogyakarta
Alamat Instansi : Mlati, Sleman Yogyakarta
Bidang Keahlian : Penelitian Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS, Sekolah Ciputra, Surabaya, 2007–2011
2. Guru IPS, SMP Tumbuh Yogyakarta, 2011–2018
3. Kepala SMP Tumbuh Yogyakarta, 2011–2016
4. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, 2016–2018
5. Penjaminan mutu SMA Bumi Cendikia Yogyakarta, 2019–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1: Sosiologi, UGM, 1999–2003
2. S-2: The Center for Religious and Cross-cultural Studies/CRCs), Gadjah Mada University, 2015–2017
3. Ph.D. Researcher, Faculty of Social Sciences, KU Leuven, 2019–sekarang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2023.
2. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2023.
3. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2020.
4. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA), Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2020.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Nurul Hidayati, S.Pd.
Email : nurul.history@gmail.com
Instansi : SMP Negeri 5 Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Wardani 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Sejarah dan IPS



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 1998–Sekarang : Guru IPS SMP Negeri 5 Yogyakarta
2. 2004–2016 : Guru IPS SMK Indonesia Yogyakarta
3. 2012–2014 : Guru IPS SMP Negeri 10 Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD : SD Negeri Gumulan III, Pandak Bantul, Yogyakarta (1981–1987)
2. SMP : SMP Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta (1987–1990)
3. SMA : SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta (1990–1993)
4. S-1 : Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Yogyakarta (1993–1998)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Literasi Media dalam Keluarga: Menyikapi Tayangan Televisi Tak Mendidik yang Semakin Menjamur. Tahun 2014
2. Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII. Tahun 2017
3. “Audiobook Tunanetra” Mata pelajaran IPS SMP Kelas VII (Bahan Ajar Berbasis Audio/Radio). Tahun 2017
4. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII (diterbitkan Grasindo Tahun 2019)
5. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas IX (diterbitkan Grasindo Tahun 2021)
6. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum Merdeka (diterbitkan PT Gramedia Edukasi Nusantara Tahun 2023)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Efvingggo Fasya Jaya. SP
Email : efvingggo fasya25@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 4 Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta 2019–2020
2. Guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta 2020–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 : Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung 2018
2. S-2 : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta 2022

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA edisi revisi, Kemendikbudristek, 2023.
2. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA edisi revisi, Kemendikbudristek, 2023.
3. Buku Teks Utama Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA, Kemendikbudristek, 2020.
4. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS Kelas X SMA/MA, Kemendikbudristek, 2020.
5. Novel Mengaku Manusia, Alinea Publishing, 2020.
6. Novel Setelah Kemarin, Ellunar Publisher, 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sri Indah Nikensari
Email : indah_nikensari@hotmail.com
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Rawamangun Muka,
Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNJ, 2019–2023
2. Dosen Pendidikan Ekonomi FE-UNJ

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FE-Universitas Diponegoro, lulus 1987
2. S-2 Ilmu Ekonomi, FE-Universitas Indonesia, lulus 2001
3. S-3 Ilmu Ekonomi, FE-Universitas Diponegoro, lulus 2016

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan, 2018
2. Modul Lembaga-lembaga Jasa Keuangan: Bank dan Non-Bank, 2019
3. Model Teorema Kesejahteraan untuk Menurunkan Ketimpangan Pendapatan, 2023

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Taat Wulandari
Email : taat_wulandari@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri
Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Colombo, No. 1, DIY
Bidang Keahlian : 1. Pendidikan Multikultural
2. Pendidikan IPS



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Dosen di Departemen Pendidikan IPS, UNY

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

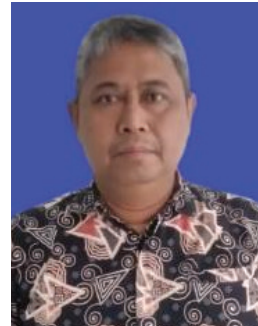
1. SD Lulus Tahun 1988
2. SMP Negeri Sewon Lulus Tahun 1991
3. SMA Negeri 1 Sewon Lulus Tahun 1994
4. S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah UNY dan Lulus tahun 2000
5. S-2 Pendidikan IPS UNY dan Lulus Tahun 2009
6. S-3 Ilmu Pendidikan UNY dan Lulus Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural di Indonesia*, buku referensi tahun 2022, UNY Press
2. *Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk Tuna Rungu*, Buku Teks, 2015, Direktorat PKLK

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Iwan Setiawan
Email : iwansetiawan@upi.edu
Instansi : Universitas Pendidikan
Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudhi 229
Bandung
Bidang Keahlian : Geografi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 1999–Sekarang: Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. 2017–2018: Anggota Satuan Audit Internal UPI
3. 2018–2020: Kaprodi D-3 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis (SPIG) FPIPS UPI
4. 2020–2025: Kaprodi Pendidikan Geografi UPI

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1990–1995)
2. S-2: Ilmu Lingkungan UGM (1995–1997)
3. S-3: Ilmu Geografi UGM (2007–2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Optimalisasi Penggunaan Lahan Parkir dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kampus UPI menuju *Green Parking Area*, 2020.
2. Pengembangan Geoteknologi untuk Mendukung Kegiatan Bisnis, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, 2021.
3. Pengembangan Basisdata Sistem Informasi Geografis untuk Mendukung Pembelajaran Geografi pada Materi Litosfer, 2022.
4. Pengembangan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Sistem Informasi Geografis, 2023.
5. Perancangan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi SIG Interaktif WebGIS untuk Mendukung Pembelajaran Geografi pada Materi Atmosfer

Profil Editor

Nama Lengkap : Dr. Christina Tulalessy
Email : nonatula6@gmail.com
Instansi : –
Alamat Instansi : –
Bidang Keahlian : 1. Penulisan BTP
2. Penilaian Pembelajaran
3. Editor Bersertifikasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan s.d. tahun 2022
2. Narasumber Penulisan BTP
3. Narasumber Implementasi Kurikulum
4. Asesor Kompetensi
5. Menilai, menelaah, dan mengedit buku fiksi dan nonfiksi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-3 PEP UNJ selesai 2017

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penelitian Tindakan Kelas: Apa dan Bagaimana?, 2021

Profil Editor

Nama Lengkap : Yopi Sartika
Email : yopisartika@gmail.com
Instansi : Rasaki Akademia
Alamat Instansi : Bogor
Bidang Keahlian : Penyunting dan penulis



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Editor buku teks di Penerbit Sarana Panca Karya Nusa, Bandung (2001–2006)
2. Editor lepas di beberapa penerbit buku teks (2006–sekarang)
3. Editor di Rasaki Akademia–FBM Solusindo (2019–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1, Kimia, FMIPA, Universitas Andalas, Padang, 1996-2000

Judul Buku (Karya Sunting) dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
2. Kinerja Organisasi: Kunci Sukses Pendidikan Vokasi Transportasi Udara, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
3. Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi Transportasi Udara, Rasaki Akademia–FBM Solusindo, 2024
4. Dasar-Dasar Agriteknologi Hasil Pertanian untuk SMK/MAK Kelas X, Pusbuk, Kemendikbudristek, 2022

Judul Buku (Karya Tulis) dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dasar-Dasar Kimia Analisis, SMK/MAK Kelas X, Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek, 2023
2. Modul 1, 2, dan 3 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk SMP, Smart Publishing, 2023
3. Buku Cerita Anak Jenjang B-1, Diso Bisa, GLN 2024, Badan Bahasa, Kemendikbudristek, 2024
4. Novel Jenjang D, Misi ke Kotavia, GLN 2024, Badan Bahasa, Kemendikbudristek, 2024

Profil Editor

Nama Lengkap : Devi Deratama
Email : devideratama@gmail.com
Instansi : Pusat Perbukuan
Alamat Instansi : Komplek Kemdikbud, Jl. RS. Fatmawati Raya Gedung D, RT.6/RW.5, Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12410
Bidang Keahlian : Pengembang Perbukuan, Editor Bersertifikasi, Pendidikan Biologi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Staf Pengajar Biologi di SMAN 1 Tasikmalaya, 2018
2. Pengembang Perbukuan di Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikdasmen, 2022-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi, 2014
2. S-2 Pendidikan Biologi, FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Deratama, D., Wulan, A. R., Diana, S., & Agustian, D. (2022). "The Assessment Profile of The Skills to Interpret Data and Evidence Scientifically in High School on The Covid-19 Virus Pandemic Content". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10(1), 47–58.
2. Deratama, D., Anggraeni, S., & Supriatno, B. "Analisis Komponen Penyusun Lembar Kerja Siswa Biologi SMA Pada Praktikum Uji Enzim Katalase: (Analysis of the Students Worksheet Component of Senior High School Biology on Catalase Enzyme Test Practicum)". *Biodik*, 6(3), 302-311, 2020.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Ayesha Sophie Sayyida
Email : putriayeshasophie@gmail.com
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Penulis dan ilustrator

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Homeschooling
2. Short Course MoMA Art and Activity: Interactive Strategies Engaging With Art (2023)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gena dan Dunia Gero, SIBI (2023)
2. Buku Saku Pemulihan Literasi dan Pembelajaran, Direktorat SMP (2023)
3. Hari Pertama Alifa Pergi Mengaji, WAW Media (2023)
4. Rumah Suku Bajo, Selingkar (2021)
5. Tini dan Tugasnya, Selingkar (2021)
6. Rumah Baru Afa, Selingkar (2021)

Profil Desainer

Nama Lengkap : Kevin Richard Budiman
Email : kevinramone69@gmail.com
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Layouter/setting



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018–2022 : Staff Multimedia Sekolah Bogor Raya
2. 2016–2018 : Visual Art Officer Lippo Plaza Bogor
3. 2013–sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1: Desain Komunikasi Visual (DKV), TriSakti Jakarta (2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Siswa PJOK kelas 9 Kemendikbud
2. Buku Guru dan Siswa Agama Buddha kelas 2 Kemendikbud
3. Buku Guru dan Siswa Agama Hindu kelas 10 Kemendikbud
4. Buku Suplemen Kelas 4 SD Kemendikbud
5. Buku Prakarya: Pengolahan SMP Kelas 7 Kemendikbud
6. Buku SMK Dasar-Dasar Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil Kelas 10 Kemendikbud

